

**STRATEGI PENGEMBANGAN EDUWISATA
CV RAMADANI GROUP PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
SKRIPSI**



**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2024

**STRATEGI PENGEMBANGAN EDUWISATA
CV RAMADANI GROUP PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Program Strata Satu (S-1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Oleh

Susilawati

NIM 401200289

Pembimbing

Ridho Rokamah, S.Ag.,MSI

NIP 197412111999032002

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2024

ABSTRAK

Lawati, Susi. Strategi Pengembangan Eduwisata CV Ramadan Group Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*. 2024. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing: Ridho Rokamah, S.Ag.,MSI.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Eduwisata, Ekonomi Islam.

Eduwisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan wisatawan dan bertujuan memperoleh pendidikan, pembelajaran dan pengalaman yang menyenangkan. Strategi eduwisata ini digunakan oleh usaha CV Ramadan Group yaitu mengkolaborasikan antara wisata dan pendidikan. Produk yang ditawarkan oleh CV Ramadan Group diaplikasikan dalam bentuk kegiatan eduwisata. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang strategi eduwisata CV Ramadan Group dalam Perspektif ekonomi Islam. Sehingga dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana strategi pengembangan eduwisata dalam perspektif ekonomi Islam? Mengapa menggunakan strategi eduwisata dalam inovasi wisata perspektif ekonomi Islam? Dan bagaimana dampak pengembangan eduwisata dalam perspektif ekonomi islam?

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis strategi pengembangan eduwisata CV Ramadan Group di kecamatan Lembeyan kabupaten Magetan dalam perspektif ekonomi islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field research*). Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada pemilik usaha, karyawan dan pengunjung CV Ramadan Group.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa eduwisata pada usaha CV Ramadan dalam pengembangan eduwisata dilakukan dengan maksimal baik dari kuantitas penyediaan produk dan kualitas pelayanan kepada pengunjung. Produk yang ditawarkan berkualitas bersih, suci dan bergizi, dan kegiatan edukasi dilayani dengan sepenuh hati salam, sapa, sopan dan ramah dan diberikan arahan atau bimbingan yang baik kepada peserta edukasi dan pengunjung yang datang. Kegiatan eduwisata tersebut melalui pemesanan terlebih dahulu dengan proses yang tersusun rapi dan selalu menepati janji atas permintaan dari pengunjung untuk menjaga kepercayaan pengunjung. Dalam menghadapi tingkah laku peserta edukasi bersikap sabar dan pengunjung atau konsumen yang selalu menawar, dan sabar menghadapi tingkah laku anak-anak peserta edukasi. Dampak dari eduwisata ini memberikan dampak baik bagi CV Ramadan Group yaitu menambah pemasukan, banyaknya pengunjung, pengunjung merasa puas terhadap edukasi yang diberikan karena CV Ramadan Group dalam usahanya selalu mengedepankan prinsip jujur dan adil dari kegiatan edukasi, dan produk yang berkualitas diberikan kepada pengunjung, dan terbukanya lowongan pekerjaan. Sehingga masyarakat sekitar mendapatkan pekerjaan atas adanya eduwisata di CV Ramadan Group yang membutuhkan tenaga kerja. Sehingga eduwisata CV Ramadan Group sudah sesuai dalam islam yaitu dengan sikap kejujuran, keadilan, kesabaran, dan kemaslahatan bersama.

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Puspita Jaya, Pintu, Jenangan, Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	JUDUL
1	Susilawati	401200289	Ekonomi Syariah	Strategi Pengembangan Eduwisata CV Ramadani Group Perspektif Ekonomi Islan

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 21 Maret 2024

Mengetahui,

Menyetujui,

Ketua Jurusan Ekonomi

Dosen Pembimbing

Syariah



Dr. Luhur Prasetyo, M.E.I.
NIP 197801122006041002

Ridho Rokamah, S.Ag.,MSI
NIP 197412111999032002



KEMENTERIAN AGAMA ISLAM REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pispita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo


LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

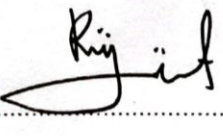
Naskah Skripsi berikut:

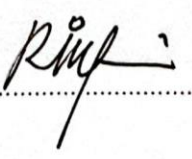
Judul : Strategi Pengembangan Eduwisata CV Ramadani Group
Perspektif Ekonomi Islam
Nama : Susilawati
NIM : 401200289
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah diujikan dalam sidang Ujian Skripsi oleh Dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang ekonomi.

Dewan Penguji:

Ketua Sidang
Muhtadin Amri, M.S.AK. : 
NIP. 19890710201801101 (.....)

Penguji I
Ratna Yunita, M.A. : 
NIP. 199306072019032031 (.....)

Penguji II
Ridho Rokamah, S.Ag.,MSI : 
NIP. 19741211199032002 (.....)

Ponorogo, 19 April 2024

Mengesahkan,

Dekan FEBI IAIN Ponorogo



Prof. Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag.

NIP. 197207142000031005

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

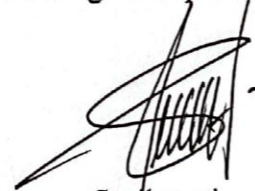
Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Susilawati
NIM : 40100289
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Eduwisata CV Ramadani Group
Perspektif Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya penulis bersedia naskah ini dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di <https://ethesis.iainponorogo.ac.id>. Adapun isi seluruh tulisan ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian pernyataan saya buat untuk dipergunakan semestinya

Ponorogo 22 April 2024



Susilawati

NIM 401200289

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Susilawati

NIM : 401200289

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

JUDUL SKRIPSI

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 24 Maret 2024

Pembuat Pernyataan,



Susilawati

NIM 401200289

TRANSLITERASI

1. Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan buku pedoman penulisan skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo 2023 sebagai berikut:

Arab	Ind.	Arab	Ind.	Arab	Ind.	Arab	Ind.
ء	‘	د	d	ض	d	ك	k
ب	b	ذ	dh	ط	t	ل	l
ت	t	ر	r	ظ	z	م	m
ث	th	ز	z	ع	‘	ن	n
ج	j	س	s	غ	gh	ه	h
ح	h	ش	sh	ف	f	و	w
خ	Kh	ص	s	ق	q	ي	y

2. Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang caranya dengan menuliskan coretan horizontal di atas huruf ā dan ū.
3. Bunyi hidup dobel (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”

Contoh :

Bayna, ‘Ilayhim, qawl, mawdū’ah

4. Kata yang ditransliterasikan dan kata-kata dalam bahasa Indonesia asing yang belum terserap menjadi bahasa baku Indonesia harus dicetak miring

5. Bunyi huruf hidup akhir sebuah kata tidak dinyatakan dalam transliterasi. Transliterasi hanya berlaku pada huruf konsonan akhir.

Contoh :

Ibn Taymiyah bukan **Ibnu** Taymiyah. Inna **al-din** ‘inda Allāh al-Islam bukan Inna al-dina‘inda Allahi al-Islamu.

6. Kata yang berakhir dengan *tā* ‘*marbūtah* dan berkedudukan sebagai sifat (na’at) dan idāfah ditransliterasikan dengan “ah”. Sedangkan *muḍ āf* ditransliterasikan dengan “at”.

Contoh:

a. *Na’at dan muḍ ā filayh: Sunnah sayyi’ah, al-maktabah*

b. *Muḍ ā f: Maṭba’at al-‘āmmah.*

7. Kata yang berakhir dengan *ya’* mushaddah (*ya’* bertashdid) ditransliterasikan dengan *ī*. Jika *ī* diikuti dengan *tā’* *marbūtah* maka transliterasinya adalah *īyah*. Jika *ya’* bertashdid berada ditengah kata ditransliterasikan dengan *yy*.

Contoh :

a. *al- Ghazāli, al-Nawāwi*

b. *bn Taymīyah. Al-Jawzīyah*

c. *Sayyid, mu’ayyid, muqayyid*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
ABSTRAK	iii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vii
TRANSLITERASI.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Studi Penelitian Terdahulu.....	11
F. Metode Penelitian.....	19
BAB II : STRATEGI PENGEMBANGAN EDUWISATA CV RAMADANI GROUP PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM.....	30
A. Konsep Stretegi Pengembangan Usaha.....	30
B. Konsep Pariwisata Edukasi.....	37
C. Strategi pengembangan eduwisata.....	61

BAB III : PENERAPAN EDUWISATA DAN DAMPAKNYA PADA CV	
RAMADANI GROUP	89
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	89
B. Strategi Pengembangan Eduwisata Yang Dilakukan Oleh CV	
RamadaniGroup.....	100
C. Strategi Pengembangan Eduwisata Sebagai Inovasi Pada CV	
Ramadani Group.....	106
D. Dampak Pengembangan Eduwisat.....	114
BAB IV: ANALISIS PENERAPAN EDUWISATA CV RAMADANI GROUP	
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM.....	120
A. Analisis Strategi Eduwisata Yang Dilakukan Usaha CV Ramadani	
Group	120
B. Analisis Pengembangan Eduwisata Sebagai Inovasi Pada Usaha CV	
Ramadani Group	135
C. Dampak Strategi Eduwisata Perspektif Ekonomi Islam.....	136
BAB V: PENUTUP	141
A. Kesimpulan.....	141
B. Saran	142
DAFTAR PUSTAKA	143

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	kronologi CV Ramadani Group.....	59
-----------	----------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Strukur Organisasi.....	60
-------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wisata edukasi merupakan konsep berwisata yang memiliki fokus pada sebuah pembelajaran dan pengalaman dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan menerapkan wisata edukasi. Wisata edukasi mempunyai dua arti dari sudut pandang yaitu adanya faktor permintaan dari wisatawan seperti personal wisatawan setelah melakukan kegiatan berwisata dan juga adanya sebuah faktor hubungan timbal balik dalam kegiatan perjalanan wisata yang di lakukan.¹

Kawasan wisata khususnya eduwisata merupakan salah satu tujuannya untuk mendapatkan pengalaman dan edukasi di tempat tertentu yang dapat dikunjungi. Dari sisi lain bahwa edukasi dijadikan sebagai cara tertentu untuk meningkatkan nilai pelestarian alam pada kawasan wisata yang memiliki nilai historis, adanya edukasi menimbulkan dampak positif yaitu adanya kesadaran dalam menumbuhkan tingkat keadaran kebutuhan dan tingkat kesadaran keinginan untuk mewujudkan sesuatu yang kurang baik tersebut menjadi lebih baik. Dalam melestarikan wisata diperlukan sebuah usaha dan proses interaksi dengan lingkungan alam, hal ini dilakukan untuk menumbuhkan perubahan sikap, dan dapat meningkatkan motivasi dalam menjaga pelestarian lingkungan.

¹ Meta Ria Safani dan Dony Burhan Nor Hasan, "Analisis Strategi Pengembangan Eduwisata Cakra Suramadu dalam Tinjauan Ekonomi Islam," *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 3, no. 2 (2022): 141, <https://doi.org/10.47700/jiefes.v3i2.5055>.

Magetan mempunyai sebuah potensi yang dapat berkembang sebagai suatu kawasan yang memiliki sisi ilmu pengetahuan dan kawasan lainnya yang menarik sebagai tempat untuk berwisata karena pemandangan alamnya yang indah. Sebuah pemikiran yang dahulu membeda-bedakan antara berwisata dan pendidikan yang seolah-olah telah berubah sejak adanya kemunculan tentang konsep wisata edukasi ini. Tanggapan positif yang diberikan dari pengunjung wisatawan juga sangat berguna untuk menambah pengetahuan dan pengawasan. Kejenuhan yang dirasakan dalam perkembangan pendidikan menjadi sebuah landasan utama terhadap konsep wisata edukasi ini.²

Pendidikan pada umumnya bersifat formal di dalam kelas dan kaku yang berpengaruh besar terhadap kualitas belajar. Pendidikan formal yang menimbulkan kebosanan dan kejenuhan terhadap rutinitas yang dilakukan setiap hari. Oleh karena itu dengan menghadirkan wisata edukasi menjadi sebuah solusi baru dalam suatu proses pembelajaran sekaligus waktu yang digunakan untuk berwisata bersama keluarga maupun teman-teman. Kawasan edukasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh para pengunjung dapat berwisata dan belajar dengan sebuah metode yang menyenangkan. Dengan konsep wisata edukasi ini pengunjung lebih cepat mengerti dan paham serta dapat mengingat setiap proses karena metode ini yang

² Ilma Fatimah Yusuf, "Peran Pemuda Dalam Pengembangan Eduwisata Energi Terbarukan Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Wilayah (Studi Di Desa Poncosari Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta)," *Jurnal Ketahanan Nasional* 22, No. 3 (2016): 285, <https://doi.org/10.22146/jkn.16010>.

menyenangkan.³

Magetan merupakan tempat yang memiliki beragam wisata, wisata tersebut berupa wisata pemandangan dan wisata lingkungan. Dalam keanekaragaman wisata tersebut dapat dikunjungi untuk memberikan daya tarik masyarakat untuk mengunjungi. Disamping itu dengan adanya eduwisata memberikan daya tarik dan minat belajar bagi para pelajar khususnya untuk menambah ilmu dan wawasan yang mudah diserap dengan mudah karena dapat belajar sambil bermain dan menyenangkan dengan menikmati keindahan alam yang ada. Dengan adanya daya tarik dan minat konsumen tersebut dapat memberikan peluang bagi para pengusaha dengan menciptakan peluang yang disertai dengan Sumber Daya Manusia yang ada untuk membuka eduwisata berupa anak usia dini dengan memberikan pembelajaran kepada mereka tentang tata cara memproduksi telur asin, cara memasak sup dengan menggunakan bahan telur asin, dan pembelajaran tentang wirausaha.

Beberapa tempat wisata di Magetan yang dijadikan sebagai tempat edukasi yang digunakan pada waktu libur maupun waktu kerja yang banyak dikunjungi oleh para wisatawan dari luar Magetan yang berkunjung untuk sekedar refreshing dengan keluarganya maupun kunjungan dari lembaga pendidikan yaitu sekolah untuk belajar dan bermain di tempat wisata edukasi tersebut untuk menambah wawasan dengan menggunakan metode wisata edukasi ini. Para anak dapat melakukan kegiatan yang

³ Batchelor, Atika Marzaman, dan Ayub Usman Rasyid, "Eduwisata Bahari Berbasis Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Taman Laut Olele, Kab. Bone Bolango, Provinsi Gorontalo," *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)* 6 (2020): 267, <https://doi.org/10.24843/jumpa.2020.v06.i02.p02>.

positif dengan menambah wawasan disaat mereka sedang berwisata. Sedangkan guru dan orang tua ikut serta membimbing anak-anak serta suasana pembelajaran edukasi wisata tersebut.⁴

Tempat wisata edukasi di Magetan tepatnya berada di Desa Kedung Panji Kecamatan Lembeyan. Kedung Panji merupakan sebuah desa yang terletak di wilayah bagian ujung timur dari Kabupaten Magetan yang berbatasan dengan Kabupaten Madiun dan terpisahkan oleh sungai Bengawan Madiun yang terletak disebelah timur. Sedangkan pada bagian utara dipisahkan perbatasan dengan desa Semen Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Magetan yang mana dua desa tersebut dipisahkan oleh sungai Kenteng. Kemudian perbatasan pada bagian Barat desa Kedung Panji berbatasan dengan Desa Nguri yang mana di pisahkan oleh jalan yang membentang luas diantara dua desa Dukuh yang mana kedua desa tersebut dipisahkan oleh sungai kecil yang disebut dengan parit.⁵

Desa tersebut terdapat CV yaitu CV Ramadani Group adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang dagang dan jasa pusat oleh-oleh telur asin dengan memodifikasi aneka rasa diantaranya rasa rendang, soto, gulai, dan rasa buah-buahan yang membedakan dengan usaha telur asin pada umumnya. CV Ramadani group berpusat di Rt 11,Rw 02 Desa Kedung Panji, Kecamatan

⁴ Meta Ria Safani dan Dony Burhan Nor Hasan, "Analisis Strategi Pengembangan Eduwisata Cakra Suramadu Dalam Tinjauan Ekonomi Islam," *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 3, no. 2 (2022): 141.

⁵ Eulis Yulianti Faridah, "Perancangan Master Plan Kebun Eduwisata Bendosari Dengan Merespon Keadaan Alam," *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* 21, no. 1 (2021): 13–26.

Lembeyan, Kabupaen Magetan. CV Ramadani Group didirikan pada tahun 2014 oleh Ibu Anik Darwati, M.Pd.⁶

Selain sebagai pusat oleh-oleh telur asin perusahaan ini juga menerapkan beberapa program edukasi. Program edukasi yang dilakukan CV Ramadani Group yaitu *outing class*, *meeting room*, produksi telur asin, kelas memasak, menanam tumbuh-tumbuhan dan sayuran serta kolam renang dan tangkap ikan. Program tersebut memberikan edukasi sekaligus hiburan kepada pengunjung yang datang.⁷

Dalam melakukan sebuah pengembangan eduwisata dibutuhkan strategi tertentu, selain itu juga terdapat halangan dan rintangan yang dihadapi eduwisata pada umumnya yaitu keterbatasan modal kerja dan investasi. Kesulitan (rendahnya kualitas sumber daya manusia), dan keterbatasan kemampuan teknologi yang masih rendah. Kurangnya kemitraan juga menjadi sebuah kendala sendiri yaitu kurangnya kerja sama antar tim juga kurangnya kemampuan managerial skill yaitu pengusaha kecil yang kurang mampu untuk menentukan sebuah pola manajemen yang sesuai dengan kebutuhan dan pada tahap perkembangan usahanya, yang mana hal tersebut menyebabkan pengelolaan usaha menjadi terbatas.⁸

Berbagai masalah yang dihadapi usaha eduwisata sangat mempengaruhi pada perkembangan usahanya. Permasalahan yang terjadi pada pengembangan usaha

⁶ Anik Darwati, *Wawancara*, 31 Januari 2024

⁷ Ibid.

⁸ Increase Sales “Strategi Pengembangan Usaha Jasa Electroplating Untuk Meningkatkan Penjualan Pada Pt . Hotmal Jaya Perkasa Cikarang (Electroplating Service Business Development Strategy To,” N.D.

eduwisata CV Ramadani Group yaitu belum optimal dikarenakan masih terlihat banyak kendala seperti masih minimnya wisatawan yang berkunjung ke wisata tersebut. Wisatawan yang hadir tidak setiap hari akan tetapi pada hari-hari tertentu atau hari libur saja. Hal tersebut dikarenakan edukasi CV Ramadani Group masih keterbatasan tenaga kerja yang membutuhkan pelayanan terhadap wisatawan yang datang. Dalam proses eduwisata membuat telur asin aneka rasa peserta didik terkadang tidak sengaja memecahkan telur asin hal ini dikarenakan kurang pengawasan pemandu edukasi terhadap peserta edukasi.⁹

Strategi pengembangan eduwisata merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh CV Ramadani Group dalam mengembangkan bisnisnya. Strategi pengembangan eduwisata CV Ramadani Group yaitu berupa produksi telur asin kepada para pengunjung khususnya pada anak-anak pelajar TK/Piaud, edukasi tersebut terdapat permasalahan yaitu kurangnya tenaga kerja dan kurangnya kemampuan karyawan dalam mengondisikan peserta sehingga dalam proses edukasinya kurang maksimal dan kurangnya perhatian dan bimbingan oleh pemandu edukasi dan karyawannya terhadap peserta edukasi sehingga sering terjadi kegagalan karena banyaknya telur yang akan diproduksi tersebut pecah.¹⁰

Selain itu kegiatan menangkap ikan di kolam renang oleh peserta edukasi juga

⁹ Nurul Hasanah Nasution, Maryam Batubara, dan Muhammad Arif, "Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Mandailing Natal Perspektif Ekonomi Islam Dengan Pendekatan QSPM," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022): 423, <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4507>.

¹⁰ Anik Darwati, *Observasi*, 30 Agustus 2023

kurang maksimal, karena terdapat peserta edukasi yang tidak mendapatkan ikan. Hal ini dikarenakan peserta yang sudah mendapatkan ikan akan tetapi masih ingin berusaha untuk mendapatkan ikan sebanyak-banyaknya padahal sudah ada peraturan untuk tidak menangkap ikan lebih dari satu. Oleh karena itu menyebabkan kurang keadilan antar peserta edukasi. Kemudian para wali yang anaknya tidak mendapatkan ikan mengadu atau komplain kepada pemandu wisata tersebut.¹¹

Kurangnya tenaga kerja menyebabkan pelayanan kepada wisatawan kurang maksimal, hal ini terlihat saat melayani pemesanan makanan kepada pengunjung yang datang para karyawan tidak sanggup melayani dengan waktu yang cepat karena banyaknya pengunjung yang datang pada saat hari libur atau ketika ada pemesanan tempat edukasi. Pelayanan yang kurang tersebut menyebabkan ketidakpuasan dan hilangnya kepercayaan pelanggan terhadap jasa pelayanan yang diberikan.

Menurut Suryana dan Baya bahwa sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Sumber daya juga merupakan sebuah kunci yang menentukan pengembangan perusahaan. Sumber daya manusia yang bermutu semakin dibutuhkan setiap perusahaan untuk mencapai sasaran perusahaan, karena semakin baik kualitas sumber daya manusia dalam sebuah perusahaan maka daya saing perusahaan tersebut akan semakin baik¹²

¹¹ Ibid.

¹² Anita Zubaidah Mudofi, "Wisata Edukasi Urban Farming," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur* 7, no. 1 (2024): 101–12.

Tenaga kerja merupakan sumber daya manusia yang mempunyai potensi dan kemampuan yang tepat dan berdaya guna serta berperan dalam pengembangan usaha, oleh karena itu kurangnya tenaga kerja atau SDM yang merupakan sebuah kunci dalam menentukan pengembangan perusahaan CV Ramadani Group. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang diperkerjakan dalam sebuah perusahaan sebagai penggerak, pemikir, perencana, dan pelaku usaha dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut. Akan tetapi jika kualitas dan kuantitas SDM nya rendah maka proses pengembangan usaha tersebut akan terhambat.¹³

Penelitian tentang eduwisata sebelumnya telah banyak dikaji oleh Hilma Yuniar Widya Ningrum 2020, Andriani 2020, Yulianti Faridah tahun 2021, Nuhayatul Basyariah 2020, Fildza Mazaya 2020, Maryam Batubara 2020, Devi Nadya Hasibuan 2024, Meta Ria Sfitri 2022, Halimatus Sa'diyah 2020, Atika Marzaman 2020, Desna Kurniati 2020, Ditya Winiangsih 2020, Nurul Hasanah 2020, Nasution Batubara 2020, Irfan Maulana 2023, hanya saja penelitian yang membahas eduwisata perspektif ekonomi Islam belum pernah dikaji sebelumnya, sehingga penelitian ini menarik untuk dikaji.

Strategi pengembangan eduwisata sebagian telah dilakukan oleh pengusaha dengan melakukan metode eduwisata yang berbeda-beda. Penelitian ini meneliti dengan subjek strategi eduwisata perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini belum

¹³ Sumanta rosianah, hambali, "Usaha dalam perspektif ekonomi islam," *Pendekatan Filsafat Dalam Studi Islam* 1, no. Perdagangan Internasional Booster Dalam Pertumbuhan Ekonomi (2022): 151–57.

pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya, kemudian tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu usaha CV Ramadani Group yang belum pernah dilakukan disana. Tempat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu CV Ramadani Group merupakan salah satu usaha yang mengkolaborasikan antara wisata dan pendidikan.

Hasil observasi awal yang telah dilakukan penulis penulis ketika berkunjung ke eduwisata CV Ramadani Group menunjukkan bahwa akses jalan menuju eduwisata tersebut cukup baik dengan kondisi jalan yang sudah mulus dan beraspal. Namun hanya sedikit akses angkutan umum yang masuk dan menuju ke eduwisata tersebut. Selain itu masih terdapat sarana dan prasarana yang masih belum maksimal dalam hal perawatan dan pengembangannya. Berbagai macam upaya yang dilakukan oleh CV Ramadani Group dalam mempertahankan usahanya baik dari segi kelemahan maupun kelebihan dan berbagai dari eduwisata lainnya. Dan berbagai strategi yang digunakan oleh pihak eduwisata produksi telur asin, kelas memasak sup dengan bahan utama telur asin, menanam tanaman dan sayuran dalam melakukan perkembangan terhadap usahanya dan mampu bersaing dengan usaha euwisata lainnya.¹⁴ Dalam Ekonomi Islam sendiri telah diatur tentang bagaimana berperilaku dalam berbisnis, berbisnis bukan hanya untuk mengejar kesejahteraan dan keuntungan (*profit*) dunia lebih dari hal itu tetapi mengejar keuntungan (*falah*) untuk akhirat. Dalam sebuah konsep islam dalam kesejahteraan tidak hanya didasarkan pada sebuah perwujudan nilai- nilai ekonomi saja akan tetapi juga mewujudkan nilai spiritual, sosial dan politik.

¹⁴ Anik Darwati, *Observasi*, 30 Agustus 2023

Berdasarkan latar belakang diatas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif tentang **“Strategi Pengembangan Eduwisata CV Ramadani Group Perspektif Ekonomi Islam”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pengembangan eduwisata dalam perspektif ekonomi islam?
2. Mengapa CV Ramadani Group menggunakan strategi pengembangan eduwisata dalam inovasi wisata?
3. Bagaimana dampak pengembangan strategi eduwisata terhadap peningkatan usaha dalam perspektif ekonomi islam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis strategi pengembangan eduwisata dalam perspektif ekonomi islam.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis manfaat eduwisata dalam perspektif ekonomi islam
3. Untuk mengetahui dan menganalisis dampak strategi eduwisata dalam perspektif ekonomi islam

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bentuk tambahan dari referensi untuk pembacadaan sebagai acuan perbandingan dalam melakukan sebuah penelitian untuk melakukan penelitian pada bisang yang sama dengan waktu yang berbeda di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

- a) Meningkatkan bentuk keterampilan dan kreativitas serta bentuk kepedulian terhadap lingkungan dunia terhadap strategi pengembangan eduwisata dalam perspektif ekonomi islam.
- b) Menambah ilmu dan pengetahuan serta wawasan yang luas tentang dunia usaha melalui eduwisata dalam perspektif ekonomi islam.
- c) Memberikan solusi terhadap dampak negatif disebabkan karena adanya penyimpangan dalam berbisnis yang tidak sesuai dengan prinsip ekonomi islam.

E. Studi Penelitian Terdahulu

Eduwisata adalah konsep wisata dan pendidikan yang dikolaborasikan menjadi satu sebagai strategi usaha dalam menarik minat konsumen. Eduwisata yang terus berkembang beriringan dengan perkembangan zaman yang semakin maju, oleh karena itu eduwisatanya juga berkembang menyeimbangkan dengan selera dan minat konsumen maupun pengunjung. Dalam melakukan perkembangan eduwisata terdapat berbagai macam mulai dari perbaikan sistem sarana dan prasarana sampai pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan juga sumber daya alamnya.

Secara umum eduwisata dalam perspetif ekonomi islam yaitu berupa prose maupun cara dalam mengembangkan dan mendayagunakan menurut perspektif ekonomi islam. Berbisnis seuai dengan syariat islam yang telah diajarkan kepada umat islam. Beberapa penelitian yang menggunakan pendekatan eduwisata dalam strategi

pengembangan dalam tinjauan yaitu pada penelitian.

Pada penelitian Hilma Yuniar Widya Ningrum, Deden Gandana Madjakusumah bahwa strategi pengembangan bisnis menurut ekonomi islam yaitu terdiri dari niat baik dan memiliki akhlak yang baik, serta percaya kepada takdir Allah SWT, bersyukur atas apa yang telah diperoleh, kerja untuk ibadah, tetap menjaga aturan syariah, memiliki sikap rendah hati serta menghindari kesombongan, serta selalu tepat waktu dalam hal shalat.¹⁵

Pada penelitian Andriani strategi wisata edukasi di kampung Lele Kediri dilakukan melalui pendekatan *Porter five Force* dengan pemenuhan lima aspek kekuatan dalam persaingan sesama industri. Edukasi wisata tersebut dibangun dengan menerapkan nilai *tauhid* dalam kegiatan operasional, nilai keadilan, nilai *nubuwwah* terkait pelayanan yang dicontohkan dari sikap teladan Nabi Muhammad, nilai *khilafah* sebagai wujud pengelolaan dalam mewujudkan kesejahteraan bersama, dan nilai *ma'ad* yang mengarahkan pada keberhasilan dalam kegiatan beribadah demi menciptakan kebahagiaan dunia akhirat.¹⁶

Pada penelitian Yulianti Faridah dengan judul perancangan *Master Plan* kebun eduwisata Bendosari dengan merespon keadaan alam eduwisata dilakukan dengan melakukan desain *master plan* yang disesuaikan dengan keadaan tipologi tapak, jalur

¹⁵ Endang Karlina, "Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Di Kawasan Pantai Tanjung Bara, Kutai Timur, Kalimantan Timur," *Jurnal Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam* 12, no. 2 (2020): 191–208,

¹⁶ Andriani, "Strategi Wisata Edukasi Kampung Lele Dalam Persaingan Industri Wisata Halal Kediri (Tinjauan Porter Five Force Dan Pondasi Rancang Bangun Ekonomi Islam)" *Jurnal Febi* 03, (2020): 1–23.

pengunjung dengan menggunakan bahan material dan desain yang menarik dan ramah lingkungan.¹⁷

Pada penelitian Nuhatul Basyariah dalam pendekatan sistem ekonomi islam pada bidang wisata halal penting karena akan berkaitan dengan sumber daya yang dikelola pada pemilikinya, mekanisme, pengelolaan, dan pengembangannya. Pada penelitian Ika Rinawati, Romandlon Chotib dan Ulil Maya Sari eduwisata yang dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang pengelolaan buah nanas dan pengolahan limbah nanas. Buah nanas tersebut dikelola menjadi aneka rasa makanan dan minuman, sedangkan limbah nanasnya digunakan menjadi olahkerajinan tangan seperti anyaman. Strategi eduwisata yang dilakukan yaitu dengan melakukan promosi yang sesuai dengan konsep islam, promosi islam yaitu *advertising* atau periklanan, *sales promotion*, dan *personal selling*. Strategi tersebut didasarkan pada prinsip ekonomi islam yaitu prinsip kedilan, amanah akan tetapi prinsip tersebut belum sepenuhnya dikembangkan oleh desa wisata kampung nanas dan membutuhkan waktu dan pengetahuan yang khusus dalam mengembangkannya.

Pada penelitian Fildza Mazaya Thirafi Romala, Musyawaroh, dan Purwantoro Setyo Nugroho penerapan konsep eduwisata pada pusat pengolahan sampah putri Cempo dilakukan dengan pengolahan skala besar yang dimanfaatkan sebagai sarana wisata edukasi. Wisata edukasi tersebut dilengkapi dengan fasilitas yang memadai

¹⁷ Eulis yulianti faridah, “ jurnal aplikasi ilmu-ilmu agama perancangan master plan kebun eduwisata bendosari dengan merespon keadaan alam,” *aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* 21, no. 1 (2021): 13–26, <https://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/aplikasia/article/view/2488>.

nyaman dan aman bagi pengunjung. Adanya konsep eduwisata tersebut menuntut kawasan fasilitas dalam pemenuhan kebutuhan pengunjung seperti penataan zona pengolahan, zona edukasi zona rekreasi, dan zona sirkulasi pejalan kaki.¹⁸

Pada penelitian Maryam Batubara, Nurul Hasanah Nasution, Muhammad Arif strategi pengelolaan dan pengembangan pariwisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Mandailing Natal perspektif ekonomi islam bahwa Dinas Pemuda Olahraga, kebudayaan dan pariwisata Mandaling Natal memberikan peluang dalam berpartisipasi di acara pemuda, namun masih terancam dikarenakan rendahnya minat organisasi dalam industri. Dalam meningkatkan promosi layanan dalam meningkatkan minat kesadaran siswa (SD, SMP, SLTP, SLTA) maka masyarakat pada kegiatan pemuda dan olahraga, serta kebudayaan dan masyarakat dapat menarik perhatian terhadap kepemimpinan Dinas Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Mandailing Natal dapat diimplementasikan.¹⁹

Penelitian Devi Nadya Hasibuan, Dri Ramadhani, Rahmat Daim Harahap dalam analisis pengembangan desa wisata berbasis digital dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat Deli Serdang Dalam Kajian Ekoomi Islam menyimpulkan bahwa desa wisata tersebut memerlukan pengembangan kembali, pengembangan tersebut dilakukan dengan meningkatkan pendapatan dari devisa khususnya bagi

¹⁸ Fildza Mazaya, Thirafi Romala, dan Setyo Nugroho, "Penerapan Konsep Eduwisata Pada Pusat Pengolahan Sampah Putri Cempo," *Juli* 3, no. 2 (2020): 415–26, <https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong/index>.

¹⁹ Nasution, Batubara, dan Arif, "Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Mandailing Natal Perspektif Ekonomi Islam Dengan Pendekatan QSPM."

daerah yang memiliki potensi pariwisata dalam meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah) dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitarnya. Proses pengembangan tersebut dengan memanfaatkan teknologi sebagai sarana dalam memudahkan berbagai urusan dari sektor pariwisata.²⁰

Penelitian Meta Ria Safitri dan Dony Burhan Nor Hasan upaya dalam mengembangkann eduwisata Cakra Suramadu dilakukan berdasarkan dengan prinsip kepentingan bersama antara pengelola, masyarakat dan pemerintah serta dukungan masyarakat sangat membantu perkembangan Cakra Suramadu eduwisata. Dari hasil analisis SWOT yang dilakukan maka langkah yang diambil yaitu dengan melakukan promosi publikasi melalui sosial media.²¹

Penelitian Dias Satria strategi pengembangan ekowisata dil Pulau Sempu dilakukan dengan semaksimal mungkin karena harus melibatkan masyarakat dan pemerintah daerah secara optimal dalam setiap langkah yang dilaluinya. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan peluang dan ruang yang luas bagi masyarakat sekitar untuk dapat menikmati keuntungan secara ekonomi dari pengembangan ekowisata diwilayah tersebut.²²

Penelitian Halimatus Sa'diyah strategi pengembangan wisata edukasi

²⁰ Devi Nadya Hasibuan, Sri Ramadhani, and Rahmat Daim Harahap, "Analisis Pengembangan Desa Wisata Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Deli Serdang Dalam Reslaj: *Religion Education Social Laa Roiba Journal*" 6 (2024): 542–54, <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i1.4574>.

²¹ Safani dan Hasan, "Analisis Strategi Pengembangan Eduwisata Cakra Suramadu dalam Tinjauan Ekonomi Islam." *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 3, no. 1 (2022):141.

²² Dias Satria, "Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan Di Wilayah Kabupaten Malang," *Journal of Indonesian Applied Economics* 3, no. 1 (2020): 1–2020, <https://doi.org/10.21776/ub.jiae.2009.003.01.5>.

dilakukan di Puslitkoka Kabupaten Jember yaitu dengan menjaga kelestarian dan perlindungan alam. Perlindungan alam ini dapat dilihat dengan adanya kawasan pada konservasi dalam wisata edukasi tersebut. Kemudian selain itu juga dilakukan dengan melakukan pengembangan eduwisata guna membuka peluang usaha pada masyarakat sekitar wisata serta peran aktif masyarakat dalam melakukan promosi melalui sosial media maupun internet yang secara langsung dapat mempengaruhi perkembangan wisata.²³

Penelitian Atika Marzaman dan Ayub Usman Rasyid strategi yang digunakan yaitu dengan mengembangkan kolaborasi antara pengusaha, masyarakat, pemerintah dan swasta dengan konsep eduwisata bahari menjadi suatu pilihan yang tepat, selain itu juga diupayakan pelestarian lingkungan dan kelayakan alam pada tanaman laut Olele dengan memberikan keuntungan yang ekonomis dengan melibatkan masyarakat secara penuh dalam pengelolaan sekitar sektor wisata.²⁴

Penelitian Desna Kurniati menunjukkan bahwa kondisi Agrowisata Cilangkap tersebut dapat dikategorikan baik, karena hal ini terdapat kebersihan dan keindahan di lingkungan Agrowisata Cilangkap, kelestarian dan keasrian tersebut dapat terjaga dengan adanya pembibitan tanaman baik yang memiliki tempat yang dapat meresap air dengan baik. Pengelolaan pada wisata tersebut dilakukan pengelolaan tanaman

²³ Halimatussa'diyah, "Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Edukasi Pada Pusat Penelitian Kopi Dan Kakao Indonesia Di Kabupaten Jember," *Skripsi* (Jember : Universitas Jember, 2020),54.

²⁴ Batchelor, Marzaman, dan Rasyid, "Eduwisata Bahari Berbasis Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Taman Laut Olele, Kab. Bone Bolango, Provinsi Gorontalo." *Jurnal Master Pariwisata*, vol 6, No 2 (2020), 287.

hidroponik dan pengelolaan tanaman produktif yang mana dikelola dengan pemeliharaan dan perawatan kebun bibit, dan pembibitan tanaman langka, tanaman pelindung, tanaman sayur dan buah-buahan serta melaporkan persediaan bahan bibit tanaman kepada Pusat Pengembangan Benih di Provinsi DKI Jakarta.²⁵

Penelitian Ditya Winingsih dalam strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan dapat dilakukan dengan menggunakan ekowisata untuk mendorong kemandirian ekonomi masyarakat di Baturaden bahwa semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan, baik dari Dinas Pariwisata dan UPT Lokawisata dapat dilakukan dengan baik. Strategi yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengembangan objek wisata dan atraksi, pengembangan sarana dan prasarana dan melakukan kegiatan promosi secara langsung dan tidak langsung yang dilakukan melalui sosial media.²⁶

Penelitian Nurul Hasanah dengan judul Strategi pengembangan wisata Edukasi di desa Lebak Mancang sebagai desa wisata di kecamatan Ciwidey kabupaten Bandung bahwa terdapat aktivitas wisata pertama yaitu *Direct Interection* atau interaksi secara langsung yaitu dengan program mengajak wisatawan untuk mempelajari budaya bahasa daerah setempat melalui kegiatan *Host Family* atau tuan rumah. Kedua yaitu *Education Specialitas* atau jenis pembelajaran khusus yaitu dengan mengajak para wisatawan untuk melakukan program pertanian. Ketiga

²⁵ Desna Kurniati, "Potensi Pengembangan Agrowisata Sebagai Kawasan Eduwisata Di Agrowisata Cilacap Jakarta Timur," *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), 78.

²⁶ Ditya Winingsih et al., "Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Melalui Ekowisata Guna Mendorong Kemandirian Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Lokawisata Baturaden) *Skripsi*," (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020), 80.

wisata edukasi *Cultural Interection* atau interaksi kebudayaan yaitu dengan mengajak wisatawan dalam melakukan program edukasi budaya dan *Jungle Tracking*.²⁷

Penelitian Irfan Maulana dengan judul strategi pengembangan Ekowisata Asia Farm dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di kelurahan Bencah Lesung kecamatan Tenayan Raya yaitu dengan melakukan strategi pemasaran dan promosi, melakukan pembinaan kualitas terhadap SDM dengan melakukan pengorganisasian dengan membentuk struktur organisasi agar dapat membagi tugasnya sesuai dengan fungsi dan tujuannya. Dari hasil yang dicapai tersebut ternyata strategi yang digunakan kurang efektif karena kurangnya pengelolaan sumber daya dan belum terlalu baik.²⁸

Berdasarkan pemaparan dari beberapa penelitian terdahulu di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dari penelitian ini. persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Untuk perbedaannya penelitian terdahulu berada ditempat wisata yaitu wisata Cakra Suramadu sedangkan penelitian saya berada di CV Ramadani Group Lembeyan Magetan.

²⁷ Nasution, Batubara, dan Arif, "Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Mandailing Natal Perspektif Ekonomi Islam Dengan Pendekatan QSPM."

²⁸ Irfan Maulana, "Strategi Pengembangan Ekowisata Asia Farm Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Bencah Lesung Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru," *Skripsi* (Riau: UIN SUSKA Riau, 2023),64.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan (*fiels research*) merupakan sebuah penelitian dengan menemukan gejala dan realita yang sedang terjadi secara nyata pada kegiatan eduwisata berlangsung. Dalam melakukan penelitian ini peneliti mencoba untuk menganalisis penerapan strategi pengembangan eduwisata CV Ramadani Group perspektif Ekonomi Islam. Dalam melakukan penelitian ini juga menggunakan studi kepustakaan yang biasa disebut penelitian kepustakaan. Tujuan dari menggunakan jenis penelitian ini yaitu untuk mengumpulkan data, informasi dengan bantuan materi yang tersedia dalam ruang lingkup kepustakaan. Dalam melakukan penelitian kepustakaan yang dilakukan yaitudengan prosesmembaca, memahami,mencatat dan menelaah hal-hal yang bersangkutan dengan masalah yang di teliti secara relevan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang dapat berupa data yang menjabarkan secara terperinci, dan bukan data berupa angka-angka. Hal ini disebabkan dalam pendekatan kualitatif ini sebagai suatu prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang sebagai

narasumber maupun perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan ilmiah yang dapat mengungkap situasi sosial tertentu dengan cara mendeskripsikan suatu kenyataan yang benar yang dituangkan dalam bentuk kata-kata berdasarkan pada teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang dapat diperoleh melalui situasi ilmiah yang terjadi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena memiliki tujuan yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran maupun lukisan secara sistematis, factual dan akurat sesuai dengan fakta-fakta, serta memiliki sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diamati dan diselidiki. Berdasarkan pada fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan dan menganalisis data bukan mengukur data yang diperoleh oleh peneliti.

Berdasarkan penelitian ini, maka penelitian ini mencari dan memperoleh data deskriptif tentang strategi eduwisata dalam tinjauan ekonomi Islam pada CV Ramadani Group di Lembeyan, Magetan yang membutuhkan pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis data yang diperoleh dalam hasil penelitian. Serta membutuhkan pengamatan dalam melakukan proses penelitian eduwisata yang ada dalam perusahaan tersebut sesuai atau tidak dengan prinsip ekonomi Islam, efektif tidak dalam menjalankan aktivitas eduwisata berdasarkan pada ekonomi Islam. Dalam melakukan penelitian ini penulis dapat mendeskripsikan berupa temuan-temuan yang

merupakan data bersama dan keunikan-keunikan yang dapat ditemukan dilapangan dan suatu hal baru yang belum ada dalam penelitian sebelumnya.

2. Lokasi/tempat penelitian (penelitian lapangan)

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengambil lokasi eduwista di perusahaan CV Ramadani Group yang berada di Kedung Panji, Lembeyan, Magetan. Hal ini disebabkan karena perusahaan tersebut sudah terkenal sampai luar negeri. Adapun beberapa alasan lain penulis mengambil lokasi di CV Ramadani Group Magetan, yaitu sebagai berikut:

- a. Letak geografis CV Ramadani Group mudah dijangkau yaitu berada di RT.11/RW.2 Pulurejo, Kedung Panji, Kec. Lembeyan, kabupaten Magetan Jawa Timur.
- b. Perusahaan CV Ramadani group menerapkan berbagai macam strategi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Strategi tersebut yaitu berupa strategi eduwisata meliputi perencanaan yang terstruktur, dan promosi yang baik.
- c. CV Ramadani Group memiliki keunikan produk yang berbahan dasar telur asin dan dapat dipasarkan melalui kegiatan edukasi wisata.
- d. CV Ramadani Group dapat menarik perhatian konsumen sehingga tempat ini ramai dikunjungi oleh berbagai kalangan mulai dari anak-anak hingga dewasa.
- e. CV Ramadani group adalah satu satunya perusahaan yang menerapkan strategi eduwisata dari berbagai CV yang berada di Magetan

- f. CV Ramadani Group tidak hanya menyediakan kegiatan eduwisata namun juga melakukan kunjungan industri dan tempat praktikum anak-anak pelajar.
- g. CV Ramadani Group menawarkan berbagai macam produk mulai dari telur asin hingga produk yang lain.²⁹

3. Data dan sumber data

Data merupakan sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan terhadap peneliti untuk melakukan suatu tindakan. Data yang diambil dari penelitian ini adalah

- a. Data mengenai strategi pengembangan eduwisata
- b. Data mengenai keunggulan dan keistimewaan eduwisata CV Ramadani Group
- c. Data tentang dampak dari penerapan eduwisata CV Ramadani Group

Sumber data adalah sumber penelitian tempat dari penelitian yang diambil. Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Sumber data yang diperoleh yaitu dari narasumber (informan) melalui wawancara. Informan tersebut yaitu pemilik CV Ramadani Group, karyawan dan pengunjung yang datang serta peserta edukasi.

4. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi eduwisata dalam tinjauan ekonomi islam. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai

²⁹ Anik Darwati, *Wawancara* 31 Januari 2024

berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan yang memuat perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra. Observasi yang akan dilakukan peneliti yaitu penelitian yang akan dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Observasi yang dilakukan mengenai strategi eduwisata dalam tinjauan ekonomi islam. Jadi penelitian ini observasi dapat digunakan untuk mendapatkan berupa data informasi tentang strategi eduwisata yang dapat diterapkan pada CV Ramadani Group.

b. Wawancara

Wawancara yaitu proses komunikasi atau interaksi dalam mengumpulkan berbagai informasi tentang strategi eduwisata yang diterapkan pada CV Ramadani Group jika ditinjau dari ekonomi islam. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan segala informasi tentang CV Ramadani Group. wawancara dilakukan kepada pemilik sekaligus pimpinan CV Ramadani Group, wakil pimpinan CV Ramadani Group, karyawan, pengunjung atau wisatawan dan peserta edukasi.

c. Dokumentasi

Tenik pengumpulan data selain observasi dan wawancara maka juga

dapat dilakukan dengan dokumentasi, yaitu suatu informasi yang diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk catatan harian, surat, arsip, FTP (File Trans Protocol), hasil rapat, jurnal kegiatan cendramata dan lain sebagainya. Dokumentasi yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengumpulkan informasi dan dimasukkan ke dalam bentuk dokumen yang berupa catatan harian, surat, file, arsip dan foto. Dokumen yang dilakukan berupa file yang tertulis tentang segala data di CV Ramadani Group .

5. Teknik pengolahan data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tekni-teknik pengolahan data yaitu sebagai berikut:

- 1) *Editing*, yaitu meneliti dan meninjau kembali semua data yang diperoleh untuk dilakukan untuk di edit kembali terutama untuk melengkapi data, kejelasan, kelurusan, dan kesesuaian antara data yang ada dan relevansinya terhadap penelitian. Dalam hal ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan pengumpulan data tentang strategi eduwisata yang diterapkan dan pengembangan edukasi dan wisata dalam tinjauan ekonomi islam.
- 2) *Organizing* yaitu melakukan penyusunan dan mengorganisasikan data yang telah diperoleh dalam melakukan penelitian yang dibutuhkan dalam suatu kerangka pemaparan yang telah di rencanakan dengan perumusan masalah secara sistematis dalam penyusunan data. Peneliti mengumpulkan data pertumbuhan dan pengembangan strategi eduwisata yang telah diterapkan

dengan mengkategorikannya menurut apakah pendapatan dan pengembangannya yang diperoleh pelaku usaha meningkat atau tidak dengan melalui tinjauan ekonomi islam.

- 3) Penemuan hasil riset yang diperoleh yaitu dengan menganalisis data yang diteliti secara sistematis, akurat serta factual mengenai kebenaran fakta yang terjadi di lapangan dan pada objek penelitian, karakteristik, dan hubungan fenomena yang diteliti tersebut dengan cara menarik kesimpulan secara tepat dan akurat.

6. Teknik analisis data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara terperinci dan sistematis dengan hasil data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dengan memilih yang lebih penting serta mana yang lebih jauh dan perlu dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah difahami. Metode yang diterapkan oleh peneliti dalam melakukan analisis data ialah diantaranya sebagai berikut:

a. Metode *content analysis*

Metode ini merupakan suatu analisis yang dilakukan secara ilmiah yang memfokuskan pada isi maupun interpretasi data. Dengan metode tersebut peneliti dapat memaparkan penjelasan terkait strategi pengembangan eduwisata pada CV Ramadani Group melalui tahap deskripsi yang kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan.

b. Metode analisis Deskriptif

Pada metode ini yaitu dengan menggunakan deskripsi kalimat yang lengkap, mendalam yang mampu menggambarkan kondisi sebenarnya guna mendukung penyajian data. Pada penelitian ini yaitu dengan metode deskripsi menyajikan mengenai gambaran dan deskripsi tentang strategi pengembangan eduwisata secara rinci dan sistematis.

c. Metode analisis *Induktif*

Analisis ini berawal dari fakta dan data, bukan berawal dari teori-teori. Pada metode ini digunakan untuk menganalisis tentang strategi pengembangan eduwisata pada CV Ramadani Group. Dalam penelitian ini data yang telah diproses dengan langkah-langkah seperti di atas, kemudian ditarik kesimpulan secara kritis dengan menggunakan metode induktif yang berangkat dari hal-hal yang bersifat khusus untuk memperoleh kesimpulan umum yang objektif. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dengan cara melihat kembali pada hasil reduksi dan display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari permasalahan penelitian.

7. Teknik pengecekan keabsahan data

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dapat memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk keperluan pengecekan data atau juga sebagai pembanding terhadap data itu, tekniknya dapat dilakukan dengan pemeriksaan sumber lainnya. Triangulasi yang dapat

digunakan peneliti ada dua macam yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Sumber peneliti yang diperoleh dengan membandingkan dan mengecek balik derajat dan kepercayaan suatu informan diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan cara membandingkan dengan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan perkataan orang di depan umum dengan apa yang ia katakan secara pribadi dan lain sebagainya. Triangulasi sumber yang dipakai yaitu pengusaha, karyawan, dan wisatawan.

b. Triangulasi Metode

Peneliti menggunakan metode yang sama dengan peristiwa yang berbeda atau juga menggunakan dua atau lebih metode yang berbeda pada objek peneliti yang sama. Triangulasi yang digunakan dalam memperoleh data tentang strategi eduwisata di CV Ramadani Group dalam tinjauan ekonomi islam. Triangulasi ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber yang akan dilakukan dengan membandingkan wawancara kemudian membandingkan dengan isi dokumen terkait.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam melakukan penyusunan hasil penelitian, penulis akan membagi menjadi lima bab yang dapat digambarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum mengenai penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, studi penelitian terdahulu, metode penelitian (jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data. Teknik pengolahan data) dan sistematika pembahasan yang akan dibahas.

BAB II STRATEGI PENGEMBANGAN EDUWISATA CV RAMADANI GROUP PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Pada bab ini menguraikan tentang teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam menyusun laporan penelitian yang digunakan sebagai landasan dan pedoman dalam menganalisis masalah. Teori yang akan di bahas dalam penelitian ini yaitu terkait dengan teori Strategi Pengembangan Eduwisata Dalam Perspektif Islam.

BAB III PENERAPAN EDUWISATA DAN DAMPAKNYA PADA CV RAMADANI GROUP

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum mengenai eduwisata dan dampaknya pada CV Ramadani Group.

BAB IV ANALISIS PENERAPAN EDUWISATA CV RAMADANI GROUP DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Pada bab ini adalah proses menafsirkan data dengan menggunakan teori dalam rangka untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah. Pada bab ini memuat

hasil penelitian yang berisi ttentang Analisis Penerapan Eduwisata Cv Ramadani Group Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan dan memberi gambaran secara khusus tentang kesimpulanberserta saran, domana dalam bab ini juga bertujuan untuk mempermudah bagi prmbaca mengambil makna dan intisari dalam penelitian



BAB II

STRATEGI PENGEMBANGAN EDUWISATA CV RAMADANI GROUP PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

A. Konsep Strategi Pengembangan Usaha

1. Pengertian strategi

Strategi merupakan pola fundamental atau landasan dari tujuan sekarang dan masa depan yang telah direncanakan, pengarahannya sumber daya, dan interaksi organisasi dengan pasar, pesaing dan juga faktor-faktor lainnya. Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang memiliki arti jenderal. Secara harfiah dapat berarti "seni para jenderal". Kata ini mengandung arti pada setiap apa yang menjadi perhatian utama pada puncak organisasi, sedangkan secara khusus strategi merupakan penemuan sebuah misi dalam perusahaan, penetapan sasaran tujuan organisasi dengan melihat kekuatan eksternal dan internal dalam mencapai tujuan organisasi.¹

Menurut Alfred Chandler bahwa strategi adalah penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang dalam sebuah perusahaan dan arah tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu. Menurut Chandler strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi

¹ Safani dan Hasan, "Analisis Strategi Pengembangan Eduwisata Cakra Suramadu dalam Tinjauan Ekonomi Islam." *Journal Of Islamic Economics And Finance Studies*, Vol 1, No 2, (2020), 55.

sumber daya. Dan menurut Porter strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing. Jadi dapat disimpulkan strategi merupakan cara untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, dengan menjelaskan apa yang harus dicapai, kemana akan berfokus, dan bagaimana sumber daya dan kegiatan mana yang akan dialokasikan untuk setiap produk pasar dalam memenuhi peluang dan tantangan lingkungan serta untuk meraih keunggulan kompetitif.

Menurut Amirullah Imam Hardjono usaha atau bisnis merupakan kegiatan menghasilkan produk untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen dengan harapan mendapatkan keuntungan melalui penciptaan nilai dan proses produksi. Dari kesimpulan tersebut dapat menunjukkan bahwa mengembangkan usaha sama artinya mengembangkan kegiatan, mengembangkan produk, penjualan, mengembangkan konsumen, meningkatkan laba, serta mengembangkan nilai produk, manfaat produk serta distribusi produk.

2. Strategi pengembangan usaha

Dalam melakukan pengembangan usaha dibutuhkan sebuah strategi dalam mengatur dan mengelola usaha yang akan dijalankan yaitu dengan menggunakan pengaturan yang disebut dengan manajemen bisnis, manajemen bisnis ini dapat mempengaruhi kesuksesan pengembangan bisnis yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan yang terarah

Perencanaan adalah proses yang menyangkut upaya untuk merumuskan hal-hal, pembuatan tujuan organisasi, pembuatan strategi untuk mencapai tujuan, dan pengembangan rencana aktivitas yang akan dilakukan oleh

organisasi. Ketiga unsur tersebut hal yang sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dalam setiap usaha. Merumuskan tujuan tanpa menentukan cara pelaksanaannya, tidak dapat menciptakan hasil yang diharapkan. Perencanaan merupakan proses penting dalam manajemen, karena tanpa adanya perencanaan fungsi-fungsi lain manajemen tidak dapat berjalan.²

Manajemen membantu dalam perencanaan strategis yang terarah, membantu organisasi menentukan tujuan jangka panjang dan jalan untuk mencapainya. Dengan merencanakan dengan cermat, organisasi dapat mengidentifikasi peluang pertumbuhan yang paling potensial dan mengalokasikan sumber daya dengan bijaksana. Perencanaan yang efektif memungkinkan pengembangan bisnis atau usaha untuk terjadi dalam konteks yang teratur dan terukur.³

b. Pengorganisasian yang efisien

Pengorganisasian merupakan proses penerapan strategi yang akan digunakan dalam sebuah struktur organisasi yang tepat, lingkungan organisasi yang kondusif, serta memastikan semua pihak dalam organisasi telah bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Pembagian tugas dalam organisasi harus dilakukan dengan menentukan bentuk organisasi, dan

² Elvin Marselina dan Ridho Rokamah, "Manajemen Produksi Home Industry Keripik Galih Kurnia Usaha Desa Bubakan Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan," *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research* 2, no. 1 (2022): 105–20, <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v2i1.706>.

³ Muhammad Subhan Iswahyudi, *Manajemen Pengembangan Bisnis*, ed. Effira (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023),5.

menentukan pekerja yang akan melaksanakan tugas berbagai aspek organisasi.⁴

Melalui pengorganisasian yang cermat, manajemen memastikan bahwa sumber daya manusia dan materi yang digunakan secara efisien untuk mencapai tujuan bisnis. Penempatan orang yang tepat pada peran yang tepat dan pengaturan proses yang efisien membantu menghindari pemborosan dan meningkatkan produktivitas, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan dan perkembangan bisnis.

c. Pengarahan dan Motivasi

Aktivitas pengarahan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pemberian perintah dan saran, agar proses implementasi program dapat berjalan dengan baik, serta memotivasi semua pihak supaya bertanggungjawab sesuai dengan apa yang dikerjakan dan memiliki produktivitas yang tinggi. Manajemen memiliki peran penting dalam mengarahkan tim dan memotivasi individu untuk berkontribusi secara maksimal. Kepemimpinan yang baik menciptakan lingkungan kerja yang inspiratif dan memotivasi, yang meningkatkan produktivitas dan kreativitas karyawan. Ketika karyawan merasa terhubung dengan visi dan tujuan bisnis, mereka cenderung berpartisipasi aktif dalam upaya pengembangan bisnis.⁵

⁴ Elvin Marselina dan Ridho Rokamah, "Manajemen Produksi Home Industry Keripik Galih Kurnia Usaha Desa Bubakan Kecamatan Tulaka Kabupaten Pacitan." *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research* 2, no. 1 (2022): 105–20, <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v2i1.706>.

⁵ Ibid.

d. Pengendalian kinerja

Pengendalian adalah alat penting yang digunakan manajemen untuk memantau dan mengevaluasi kinerja organisasi terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Ini memungkinkan deteksi dini terhadap permasalahan yang muncul selama pengembangan bisnis dan memberi kesempatan untuk mengambil tindakan korektif. Dengan mengelola kinerja yang cermat, manajemen menjaga bisnis berada jalur yang benar menuju pencapaian tujuan.

e. Inovasi dan adaptasi

Manajemen juga berperan dalam mempromosikan inovasi dalam pengembangan bisnis. Dengan mendorong pemikiran kreatif dan menciptakan budaya yang mendukung eksperimen. Manajemen memungkinkan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan menemukan cara baru untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Inovasi yang sukses dapat membuka peluang baru dan memberikan keunggulan kompetitif.

Secara keseluruhan, manajemen memiliki dampak yang signifikan terhadap kesuksesan pengembangan bisnis dengan memberikan struktur, arahan, dan pengawasan yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan pertumbuhan yang diinginkan. Dalam konteks bisnis yang berubah dengan cepat, manajemen yang baik menjadi elemen kunci dalam menjaga organisasi

tetap relevan, kometetif, dan mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang berkelanjutan.⁶

f. Peningkatan Skala Ekonomis

Cara ini dapat dilakukan dengan menambah skala produksi, tenaga kerja, teknologi, sistem distribusi, dan tempat usaha. ini dilakukan bila perluasan usaha atau peningkatan output akan menurunkan biaya jangka panjang, yang berarti mencapai skala ekonomis (*economics of scale*). Sebaliknya, bila peningkatan output mengakibatkan peningkatan biaya jangka panjang (*diseconomics of scale*), maka tidak baik untuk dilakukan. Dengan kata lain produk barang dan jasa yang dihasilkan sudah mencapai titik paling efisien, maka memperluas skala ekonomi tidak bisa dilakukan, sebab akan mendorong kenaikan biaya. Skala usaha ekonomi terjadi apabila perluasan usaha atau peningkatan output menurunkan biaya jangka panjang. Oleh karena itu, apabila terjadi skala usaha yang tidak ekonomis, wirausaha dapat meningkatkan usahanya dengan memperluas cakupan usaha (*economics of scope*).

g. Perluasan cakupan usaha

Cara ini bisa dilakukan dengan menambah jenis usaha baru, produk, dan jasa baru yang berbeda dari yang sekarang diproduksi (diversifikasi), serta dengan teknologi yang berbeda. Misalnya, usaha jasa angkutan kota diperluas

⁶ Muhammad Subhan Iswahyudi, *Manajemen Pengembangan Bisnis*, Effira (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023),6.

dengan usaha jasa bus pariwisata, usaha jasa pendidikan diperluas dengan usaha jasa pelatihan dan kursus- kursus. Dengan demikian, lingkup usaha ekonomis dapat didefinisikan sebagai suatu diversifikasi usaha ekonomis yang ditandai oleh total biaya produksi gabungan (*joint total production cost*) dalam memproduksi dua atau lebih jenis produk secara bersama-sama adalah lebih kecil daripada penjumlahan biaya produksi masing-masing produk itu apabila diproduksi secara terpisah.

3. Indikator pengembangan usaha

Beberapa indikator dalam menentukan pengembangan usaha menurut Nur Aini Saputri yaitu sebagai berikut:

a. Motif perubahan keadaan

Salah satu motivasi yang paling dibutuhkan pelaku usaha yaitu keinginannya untuk terus belajar serta menambah keterampilan.

b. Peluang untuk berkembang

Adanya peluang atau kesempatan untuk berkembang, diimbangi dengan kerja keras pelaku usaha mikro, kecil dan menengah untuk mengembangkan usaha.

c. Tingkat kebutuhan pembinaan pihak luar

Tingkat kebutuhan pembinaan pihak luar dapat diketahui dengan cara sampai mana usaha tersebut berjalan, apakah merintis usaha baru, membeli perusahaan dari orang lain atau kerjasama manajemen. Masing-masing memiliki tingkat kebutuhan pembinaan yang berbeda-beda, untuk merintis

usaha baru perlu adanya kemampuan pemasaran, kemampuan finansial dan lain sebagainya.⁷

B. Konsep Pariwisata Edukasi

1. Pariwisata

Pariwisata merupakan keseluruhan dari proses kegiatan dengan kaitan-kaitannya yang berhubungan dengan perjalanan dan persinggahan dari orang-orang di luar tempat tinggalnya yang tidak memiliki maksud untuk mencari nafkah. Kepariwisataan merupakan kegiatan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat yang ditujukan untuk menata kebutuhan perjalanan dan persinggahan.⁸

Pariwisata secara umum adalah kegiatan perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain yang bersifat sementara dan dilakukan oleh perorangan atau kelompok sebagai tujuan usaha untuk mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam sebuah dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu pengetahuan serta wawasan luas di alam terbuka. Pariwisata merupakan sebuah sektor yang telah mengambil peran penting dalam pembangunan perekonomian bangsa-bangsa. Kemajuan dan kesejahteraan yang semakin tinggi telah menjadikan pariwisata sebagai bagian pokok dari kebutuhan atau gaya hidup

⁷ Nur Aini Sapuri, "Analisis Strategi Pengembangan Usaha UKM Mebel," *Skripsi* (Medan: Universitas Pembangunan Panca Budi, 2019),12.

⁸ Ani Wijayanti, *Strategi Pengembangan Pariwisata Edukasi Di Kota Yogyakarta*, 2019th ed. (Yogyakarta: Depublish CV: Budi Utama, 2019),2.

manusia dan menggerakkan manusia untuk mengenal alam dan budaya di kawasan-kawasan negara lain.⁹

Menurut Undang-undang No. 10 tahun 2009 segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusaha daya tarik, atraksi wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan aktivitas wisata disebut pariwisata. Pariwisata merupakan industri multisektor yang terdiri dari berbagai kegiatan yang memberikan pengalaman perjalanan bagi wisatawan. Berbagai kegiatan tersebut diantaranya ialah usaha jasa transportasi, akomodasi, makan, dan minum, dan bisnis hiburan yang ditawarkan kepada perorangan atau kelompok yang berergian jauh dari rumah.¹⁰

Selain itu Herman V. Schulard selaku pakar ahli menyatakan bahwa pariwisata adalah sejumlah kegiatan, terutama yang ada kaitannya dengan kegiatan perekonomian yang secara langsung berhubungan dengan massuknya, adanya pendiaman, dan Bergeraknya orang-orang keluar masuk suatu kota atau daerah dan negara.¹¹

a. Jenis pariwisata

Dalam melakukan pembangunan potensi wisata adalah salah satu upaya pemerintah untuk melakukan peningkatan pendapatan dari ssektor non

⁹ Lukman Santoso dan Yutisa Tri Cahyani, "Pengaturan Wisata Halal Untuk Pembangunan Daerah: Transformasi Industri Halal Di Era Disrupsi," *Supremasi Hukum: Jurnal Kajian Ilmu Hukum* 9, no. 1 (2020): 57, <https://doi.org/10.14421/sh.v9i1.2130>.

¹⁰ Ibid.,3.

¹¹ Ibid.,4.

migas. Dari segi aspek *supply* pariwisata di Indonesia bahwa menjadi sektor strategis dalam melakukan pengembangan sistem perekonomian nasional yang memberikan kontribusi besar dan berpengaruh terhadap pendapatan negara.

Pengembangan pariwisata dalam meningkatkan kualitas maka dilakukan beberapa langkah yang tepat dan sesuai. Pariwisata secara umum dibagi menjadi dua kelompok utama yaitu sebagai berikut:

- 1) Wisata destinasi, yaitu wisata dengan menonjolkan sebuah lokasi atau daerah tujuan wisata. Destinasi dibedakan menjadi tujuan Wisata Alam dan Wisata Buatan serta gabungan dan kolaborasi antara keduanya.
- 2) Wisata atraksi, yaitu wisata dengan merencanakan dan menyelenggarakan secara khusus dalam menarik wisatawan. Wisata jenis ini dapat dibedakan menjadi wisata *cultural heritage* atau peninggalan budaya baik berupa upacara maupun aktivitas keagamaan lainnya. Kemudian terdapat wisata atraksi yang berupa *event* yang dibuat dengan skala regional, nasional ataupun internasional.¹²

2. Eduwisata

Edukasi atau juga dengan kata lain dapat disebut dengan pendidikan adalah segala sesuatu yang diupayakan dan direncanakan untuk dapat mempengaruhi orang lain baik individu maupun kelompok dan masyarakat sehingga ia melakukan

¹² Izza Mahrufah, *Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Ekologi Dan Edukasi Di Kawasan Watuk Kedung Ombo Sragen*, ed. R. Ari Nugroho (yogyakarta, 2021),12.

apa yang diharapkan oleh pendidikan. Pendidikan dan pariwisata merupakan dua hal yang berbeda, tetapi keduanya bersinergi dan saling melengkapi.¹³ Pendidikan adalah kebutuhan bagi setiap ilmu untuk memperoleh ilmu, dalam memperoleh ilmu tersebut diperlukan metode penyampaian dan pengajaran yang baik dan menarik sehingga dengan mudah difahami. Proses pendidikan yang dilaksanakan dalam aktivitas pariwisata merupakan metode pembelajaran yang aktif dan kreatif, serta merupakan alternatif metode belajar yang efektif. Aktivitas pariwisata edukasi dapat menjadi sarana bersosialisasi dan menumbuhkan rasa kebanggaan dan kecintaannya terhadap seni, budaya dan bangsa. Pariwisata edukasi merupakan aktivitas pariwisata yang dilakukan oleh wisatawan dan bertujuan memperoleh pendidikan dan pembelajaran. Ankomah dan Larson menggambarkan salah satu aktivitas pariwisata edukasi yang terbagi dalam dua tahap, yakni pengalaman kelas dan pengalaman lapangan atau destinasi pariwisata. Tahap pertama merupakan pembelajaran diruang kelas untuk memberikan pengetahuan dasar dan persepsi mengenai aktivitas selanjutnya. Tahap kedua merupakan pengalaman destinasi pariwisata ini, dimana para peserta melakukan perjalanan untuk berpartisipasi aktif dan memperoleh keterampilan yang akan memperkuat pengetahuan yang sudah diperoleh dikelas sebelumnya dengan penyampaian yang baik.¹⁴

¹³ Ani Wijayanti, *Strategi pengembangan pariwisata edukasi di kota Yogyakarta*. (Yogyakarta: Depublish CV Budi Utama, 2019), 8.

¹⁴ Ibid.,9.

Penyampaian yang baik tersebut dapat dikombinasikan melalui perpaduan antara wisata dan edukasi yang mana disebut sebagai eduwisata yaitu memadukan kegiatan pendidikan bersama kegiatan wisata sehingga mampu untuk mengkoordinir dari berbagai aspek dalam satu tujuan. Program eduwisata yaitu proses pembelajaran yang diberikan kepada masyarakat maupun pelajar dari tingkat anak usia dini hingga perguruan tinggi. Suasana pendidikan yang menyenangkan dengan memberikan informasi pengetahuan pada ilmu kealaman, ilmu sosial dan budaya serta pengembangan terhadap imajinasi dan kreativitas.¹⁵

Menurut Wikipedia wisata edukasi merupakan sebuah kegiatan perjalanan wisata yang memiliki sebuah nilai tambah edukasi, dan bukan hanya sekedar wisata sajakan namun juga memiliki tujuan untuk menambah nilai-nilai edukasi atau pendidikan bagi pengunjung atau wisatawan. Pada umumnya wisata edukasi dilakukan oleh lembaga institusi pendidikan seperti sekolah maupun institusi pendidikan lainnya yang membutuhkan edukasi.¹⁶

Menurut Rodger wisata edukasi atau *editorism* adalah suatu program dimana wisatawan berkunjung ke suatu lokasi dengan tujuan utama untuk memperoleh pengalaman pembelajaran secara langsung di obyek wisata tersebut.¹⁷ Dan menurut Direktorat Jenderal PHKA editorism merupakan diserifikasi (*ekowisata*) yang bertujuan untuk memperluas dan memperbanyak

¹⁵ Ibiid.

¹⁶ Ibiid.,10

¹⁷ Rika Widya, *Literasi Multimedia Sarana Eduwisata Rumah Anak*, Nur Kholik (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021).

produk wisatawan.¹⁸ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa edukasi merupakan kegiatan wisata yang dilakukan untuk pembelajaran dan memperoleh ilmu dan pengalaman yang dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan berada di kawasan wisata tersebut. Wisata edukasi bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, dan kreativitas para peserta wisata. Pada umumnya tujuan dari wisata pendidikan tersebut untuk menambah nilai dalam kegiatan berwisata seperti pada kawasan perkebunan, kebun binatang, dan pada usaha lainnya.¹⁹

Strategi pengembangan eduwisata dalam tinjauan ekonomi Islam merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memadukan konsep usaha dan wisata dengan mengembangkan edukasi terhadap pelajar yang sesuai dengan ketentuan Islam. Ketentuan dalam Islam yaitu dengan berlandaskan syariat yang ditentukan yaitu sebuah usaha yang dilakukan untuk kebaikan dan kemaslahatan bersama tanpa adanya unsur yang dilarang dalam Islam seperti kecurangan dan kedzaliman. Dengan melalui konsep berdasarkan Islam maka diharapkan dalam melakukan kegiatan tersebut memperhatikan halal haram dan kelayakan berdasarkan islam.²⁰

3. Karakteristik pariwisata edukasi

Pariwisata edukasi mempunyai karakteristik yang berbeda dengan

¹⁸ Andjar Prasetyo, *Strategi Pengembangan Kawasan Wisata*, ed. oleh Tim Indocamp (Jakarta: Indocamp, 2021).

¹⁹ Ani Wijayanti, *Strategi pengembangan pariwisata edukasi di kota Yogyakarta*. (Yogyakarta: Depublish CV Budi Utama, 2019), 11.

²⁰ Ibid.

pariwisata lain. Kegiatan edukasi bervariasi, yaitu dimulai dari mengenal sekolah, adat istiadat, belajar berbahasa, sampai dengan kegiatan seminar dan penelitian. Ritche dalam buku strategi pengembangan edukasi mengemukakan bahwa aktivitas pariwisata edukasi meliputi konferensi, penelitian, pertukaran pelajar nasional dan internasional, kunjungan sekolah, sekolah bahasa, dan wisata studi, yang diorganisasi baik secara formal maupun non formal, dengan tujuan wisata alam maupun wisata buatan. Cohen mengemukakan bahwa aktivitas pariwisata edukasi meliputi pembelajaran tentang sejarah, geografi, bahasa, agama, dan budaya melalui kunjungan situs penting, keterlibatan dalam penelitian, dan konferensi. Tujuan utama pariwisata edukasi ialah pendidikan dan penelitian sehingga sekolah atau perguruan tinggi dan situs sejarah menjadi destinasi utama dalam pariwisata edukasi.²¹

Pariwisata edukasi mengutamakan unsur pembelajaran dalam setiap aktivitas wisata. Aktivitas wisata mampu mendukung pembelajaran di sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung. Pariwisata menjadi wadah dalam memperdalam ilmu yang dipelajari di sekolah, melalui aktivitas nyata yang dilakukan dalam sebuah kegiatan wisata. umumnya tujuan dari wisata pendidikan tersebut untuk menambah nilai dalam kegiatan berwisata seperti pada kawasan perkebunan, kebun binatang, dan pada usaha lainnya.

²¹ Ani Wijayanti, *Strategi pengembangan pariwisata edukasi di kota Yogyakarta*. (Yogyakarta: Depublish CV Budi Utama, 2019), 12

4. Unsur pokok pariwisata edukasi

Pengembangan edukasi program pariwisata edukasi melibatkan dua aspek pendidikan, yakni pengalaman dan interaktif. Pembentukan pengalaman sangat dipengaruhi oleh produk yang dapat dikonsumsi selama melakukan aktivitas pariwisata. Sedangkan interaktif mempunyai makna saling berhubungan dan saling mempengaruhi. Dalam hal ini terjadi aksi dan reaksi antara wisatawan dengan berbagai hal yang dijumpai pada saat melakukan aktivitas pariwisata.²²

Aktivitas pariwisata pendidikan mencakup tiga unsur pokok yaitu kurikulum, teks, dan guru. Kurikulum dalam sebuah aktivitas pariwisata edukasi digambarkan sebagai proses perjalanan, teks terdiri dari orang, tempat dan pariwisata, sedangkan guru digambarkan sebagai pemandu dan konselor. Perjalanan diumpamakan sebagai kurikulum dan proses pembelajaran, karena proses perjalanan melibatkan perencanaan. Perencanaan perjalanan disusun sedemikian rupa sehingga aktivitas pariwisata bisa dilaksanakan terarah dan terkoordinir. Sama halnya dengan kurikulum sebuah program studi yang memuat rencana pembelajaran pada periode waktu tertentu. Pelaksanaan kurikulum membutuhkan guru sebagai koordinator atau pemandu wisata sebagai pendamping kelompok, sekaligus perencanaan dan penentu kebijakan. Aktivitas wisata juga harus disesuaikan dengan latar belakang pendidikan wisatawan agar

²² Ani Wijayanti, *Strategi Pengembangan Pariwisata Edukasi Di Kota Yogyakarta*, ed. Herlambang Ramadhani, 2019th ed. (yogyakarta: Depublish CV Budi Utama 2019),38.

tidak merendahkan atau melebihi kapasitas wisatawan yang pada akhirnya akan memunculkan sikap frustrasi dari wisatawan. Tiga unsur tersebut sangat menentukan dalam pengemasan produk pariwisata edukasi yang ditawarkan ke wisatawan, dimana kualitas produknya sangat ditentukan oleh pengalaman pembelajaran.²³

5. Motivasi pariwisata edukasi

Motivasi utama sebuah perjalanan wisata edukasi adalah memenuhi kebutuhan akan belajar sesuatu hal, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pariwisata edukasi merupakan wisata minat khusus dengan tujuan khusus pula, yakni mendapatkan pengalaman pembelajaran. Motivasi melakukan pariwisata edukasi dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor daya tarik destinasi pariwisata dan faktor pendorong daerah asal. Daya tarik pariwisata tersebut yaitu berupa citra yang bagus, biaya yang murah, dan kualitas pendidikan yang bagus. Faktor pendorong meliputi prospek pekerjaan yang ditawarkan serta biaya pendidikan yang lebih mahal di dalam negeri.

Atraksi wisata sebagai salah satu produk pariwisata edukasi menjadi motivasi dan alasan utama bagi wisatawan untuk mengunjungi sebuah destinasi pariwisata. Weidenfeld dan Leask menggambarkan atraksi sebagai perhelatan yang melibatkan daya tarik produk inti dalam sebuah *event*. Semakin banyak

²³ Ani Wijayanti, *Strategi Pengembangan Pariwisata Edukasi Di Kota Yogyakarta*, ed. Herlambang Ramadhani, 2019th ed. (yogyakarta: Depublish CV Budi Utama 2019),38.

variasi atraksi pariwisata yang ditawarkan, semakin lama waktu tinggal wisatawan dan semakin tinggi pengalaman yang diperoleh.²⁴

6. Produk pariwisata edukasi

Produk merupakan hasil pengembangan suatu strategi bisnis, yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, untuk dibeli, digunakan, atau dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. Produk pariwisata merupakan berbagai barang persediaan pariwisata yang disediakan oleh pelaku industri pariwisata sebagai pemenuhan kebutuhan wisatawan, yang dapat berupa material maupun non material. Dengan kata lain maka produk wisata merupakan barang dan jasa yang menjadi kebutuhan wisatawan selama melakukan perjalanan wisata.²⁵

Produk wisata dapat dikategorikan menjadi dua yaitu subjek sentra dan objek sentra. Pada produk sentra adalah usaha yang bersifat memotivasi seseorang agar dapat tertarik melakukan perjalanan atau kegiatan yang disediakan, sekaligus dapat memberikan kesempatan untuk dapat menikmati perjalanan tersebut. Produk ini yaitu diantaranya yaitu usaha perbankan, asuransi, dan penertiban kepariwisataan. Sedangkan pada produk sentra merupakan usaha yang memiliki sifat ketergantungan terhadap perkembangan pariwisata itu sendiri yang berupaa, akomodasi, souvenir, tempat rekreasi dan kuliner.

²⁴ Ani Wijayanti, *Strategi Pengembangan Pariwisata Edukasi Di Kota Yogyakarta*, Herlambang Ramadhani, 2019th (yogyakarta: Depublish CV Budi Utama 2019),38.

²⁵ Ibid.,39.

Produk pariwisata merupakan perpaduan barang dan jasa yang dapat ditawarkan untuk wisatawan. Pariwisata sebagai produk berbasis pengalaman membutuhkan pemahaman elemen konsumsi dan produksi dalam mengenali fenomena pariwisata. Nilai pengalaman pariwisata ditentukan oleh konsumen dan produsen sebagai hasil konsumsi produk pariwisata.

Produk pariwisata edukasi merupakan produk yang mampu memberikan pengalaman pembelajaran aktif, sebagai tujuan utama yang ingin diperoleh dalam pariwisata edukasi. Cooper dan Hall menyebutkan bahwa ada empat bentuk produk pariwisata, meliputi produk perjalanan, destinasi pariwisata, usaha pariwisata, dan jasa. Pada pariwisata edukasi, produk perjalanan merupakan keseluruhan perjalanan pendidikan yang melibatkan semua pemangku kepentingan pariwisata. Perjalanan edukasi terbagi menjadi dua, yakni perjalanan bebas kurikulum dan kunjungan ekstra kurikuler. Perjalanan berbasis kurikulum terkait secara langsung dengan pelajaran di kelas, baik sebagian bagian integral maupun perluasan pengalaman belajar formal. Sedangkan kunjungan ekstra kurikuler tidak terkait secara langsung dengan pelajaran di kelas atau disiplin ilmu tertentu, serta tidak menjadi tuntutan kurikulum.

Produk destinasi pariwisata merupakan keseluruhan pengalaman pendidikan yang diperoleh wisatawan sebagai hasil dari pertemuan dengan masyarakat dan lingkungan di destinasi pariwisata. Produk usaha pariwisata edukasi merupakan kumpulan pengalaman pendidikan yang diberikan oleh sebuah perusahaan, individu, atau lembaga atas berbagai tahap pelajaran.

Sedangkan produk jasa merupakan sebuah paket layanan pariwisata edukasi yang diterima wisatawan dalam perjalanan di destinasi pariwisata.²⁶

Produk pariwisata edukasi mempunyai karakteristik yang relatif sederhana dan murah, namun mencakup beberapa unsur penting. Yakni koordinasi sosial, budaya, dan membangun sumber daya yang sudah ada. Salah satu contohnya *homestay* sebagai pengganti hotel. *Homestay* merupakan akomodasi yang paling banyak digunakan oleh para wisatawan edukasi karena lingkungannya sangat mendukung dalam proses pembelajaran, baik bahasa maupun budaya. Salah satu produk unggulan dalam pariwisata edukasi ialah daya tarik kebudayaan. Kebudayaan mampu menarik wisatawan melakukan perjalanan pariwisata edukasi, tidak hanya untuk hiburan, tetapi juga merupakan pembelajaran.²⁷

Produk pariwisata memiliki tiga dimensi, meliputi produk inti, produk nyata, dan produk tambahan. Pada pariwisata edukasi, produk inti merupakan produk yang menawarkan pengalaman pendidikan dan pembelajaran sebagai manfaat utama dan benar-benar ingin dibeli wisatawan, berupa atraksi pariwisata edukasi. Produk nyata merupakan produk inti yang dikemas menjadi sebuah paket wisata dan ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan, meliputi fitur, nama merek, kualitas, dan kemasan. Produk tambahan yang

²⁶ Ani Wijayanti, *Strategi Pengembangan Pariwisata Edukasi Di Kota Yogyakarta* (Yogyakarta: Depublish CV Budi Utama, 2019), 39.

²⁷ Ibid.,40.

dibutuhkan dalam aktivitas wisata mencakup semua layanan tambahan, baik yang berwujud maupun tidak.

7. Segmen pariwisata edukasi

Pasar pariwisata terbentuk berdasarkan segmentasi, yakni proses pembagian suatu pasar sebagai suatu keseluruhan ke dalam kelompok-kelompok orang yang berbeda, yang mempunyai kebutuhan produk yang relatif sama dan harus digarap melalui strategi pemasaran secara terpisah. Pasar wisatawan dapat dibedakan berdasarkan beberapa klasifikasi yakni usia, jenis kelamin status dalam keluarga tempat tinggal lama kunjungan, individual, atau grup, jenis transportasi yang digunakan, waktu kunjungan, dan gaya hidup. Wisatawan pariwisata edukasi adalah orang yang melakukan perjalanan jauh dari kota atau negara asal, dan setidaknya menginap semalam, dimana pendidikan dan pembelajaran merupakan tujuan sekunder, tetapi dianggap sebagai cara penting untuk mengisi waktu luang. Ritche membagi segmen pasar pariwisata edukasi ke dalam tiga kelompok yaitu sebagai berikut:

a. Wisatawan dewasa dan usia lanjut

Wisatawan yang masuk dalam kategori dewasa dan usia lanjut merupakan wisatawan yang berumur lebih dari 50 tahun. Namun demikian ada juga yang mengategorikan sebagai wisatawan yang memiliki usia lebih dari 60 atau 65 tahun. Wisatawan tersebut mempunyai motivasi yang kuat untuk melakukan pembelajaran seumur hidup.

b. Siswa sekolah

Wisatawan yang masuk dalam kategori siswa sekolah meliputi siswa sekolah dari taman kanak-kanak, sekolah dasar, sampai sekolah menengah, yang berusia 5-18 tahun. Siswa sekolah bahasa asing juga masuk dalam kategori ini, meskipun siswanya tidak terbatas pada anak-anak, tetapi juga melibatkan orang dewasa.

c. Mahasiswa

Segmen pasar yang masuk dalam kategori ini, terdiri dari mahasiswa perguruan tinggi yang berusia antara 18 sampai dengan 30 tahun. Segmen pasar ini mempunyai populasi yang berbeda, baik dari aspek usia, sosial, budaya, pendidikan, maupun ekonomi.²⁸

Pengelompokkan segemen pasar ini juga bisa dilakukan berdasarkan potensi pasar pariwisata pendidikan. Menurut Ankomah dan Larson salah satu segmen pariwisata pendidikan yang potensial, yakni orang-orang yang melakukan program pertukaran peajar. Ankomah dan Larson membagi pangsa pasar pariwisata edukasi ke dalam empat kategori, yakni domestik, intraregional, Eropa, dan Amerika Utara.²⁹

Destinasi pariwisata yang mempunyai segmen pasar siswa sekolah mempunyai peluang yang cukup besar untuk menarik minat pasar. Sekolah bisa

²⁸ Ani Wijayanti, *Strategi Pengembangan Pariwisata Edukasi di kota Yogyakarta* (Yogyakarta: Depublish CV Budi Utama, 2019),41.

²⁹ Ibid.,42.

menjadi sarana pemasaran yang baik, salah satunya menggunakan proses jempuit bola. Pihak pengelola sekolah bisa didorong untuk melaksanakan wisata studi pada waktu senggang. Hal ini, mendorong terciptanya pemasaran *word of mouth*, dimana para siswa sering melakukan kunjungan ulang bersama keluarga. Wisatawan dengan kategori siswa pelajar tersebut, dalam waktu mendatang akan menjadi segmen dewasa yang cukup potensial. Minat wisata dari para siswa semakin meningkat dengan adanya beberapa destinasi yang memiliki misi pendidikan, seperti museum dan galeri seni.

Setiap segmen pasar pendidikan mempunyai perbedaan, namun demikian terdapat tiga prinsip utama yang harus diperhatikan bagi pengelola destinasi pariwisata pendidikan, yakni memahami kebutuhan para siswa, memahami kurikulum yang diterapkan di sekolah, dan memahami sistem pengelolaan sekolah, terutama dalam membuat keputusan untuk melakukan wisata studi.

Belajar bahasa merupakan salah satu segmen penting dalam pariwisata edukasi. Menurut Batchelor segmen pasar dalam pariwisata edukasi menitikberatkan pada pembelajaran bahasa, yang meliputi bahasa inggris umum, liburan dewasa, liburan junior, bahasa inggris eksklusif, dan bahasa inggris plus. Dalam bahasa inggris plus, aktivitas wisata mengombinasikan pembelajaran bahasa inggris dengan mata pelajaran lain.³⁰

Dilihat dari segmen pasar, pariwisata edukasi mempunyai segmen pasar

³⁰ Batchelor, Marzaman, dan Rasyid, "Eduwisata Bahari Berbasis Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Taman Laut Olele, Kab. Bone Bolango, Provinsi Gorontalo."

yang terdiri dari semua siswa prasekolah sampai mahasiswa perguruan tinggi, baik yang sedang menempuh pendidikan formal maupun nonformal.³¹

8. Pengalaman pariwisata edukasi

Pariwisata merupakan rangkaian pengalaman wisatawan yang lengkap sejak waktu keberangkatan dari rumah sampai saat kembali. Pengalaman wisatawan edukasi setidaknya menyangkut tiga aspek, yakni proses perencanaan (perkiraan wisatawan melalui ekspektasi), perjalanan sebenarnya yang melibatkan proses pendidikan dan pembelajaran (kejadian selama perjalanan), dan akhirnya ingatan akan berbagai peristiwa pariwisata. Untuk mencapai keunggulan kompetitif dalam industri pariwisata, sebuah destinasi pariwisata harus mampu menawarkan pengalaman wisatawan yang lebih dibandingkan dengan destinasi pariwisata lain yang mempunyai segmen wisatawan yang sama. Verma menyatakan industri pariwisata yang kompetitif menitikberatkan pada aktivitas merancang dan menerapkan pengalaman pribadi yang mudah diingat. Sifat holistik dari pengalaman yang dirancang dalam industri pariwisata mampu menghasilkan produk yang unik dan sulit untuk ditiru.³²

Dalam industri pariwisata, nilai pengalaman produk pariwisata merupakan faktor utama yang memengaruhi motivasi pelanggan untuk membeli layanan. Dengan mempelajari pengalaman wisatawan lebih penting daripada produk

³¹ Ani Wijayanti, *Strategi Pengembangan Pariwisata Edukasi Di Kota Yogyakarta*, (Yogyakarta, Depublih CV Budi Utama, 2019), 43.

³² Ibid., 44.

pariwisata itu sendiri. Menurut Prahalad dan Ramasywamy pengalaman merupakan segala sesuatu yang memberikan nilai dan dihasilkan dari interaksi seseorang pada tempat dan waktu tertentu dan dalam konteks tindakan tertentu. Pengalaman tidak terpusat pada produk akan tetapi lebih terfokus pada konteks konsumen. Menurut Larson konsep pengalaman wisatawan mencakup harapan, kejadian, dan kenangan. Selain harapan, aspek lain yang terkait dengan pengalaman ialah persepsi atau pemahaman hal-hal yang dikaitkan oleh indra.³³

Pengalaman wisatawan terbentuk dalam lingkungan tempat layanan disediakan dan interaksi pengelola dan wisatawan. Sehingga aspek layanan sangat penting dalam membentuk pengalaman wisatawan. Lingkungan yang membentuk pengalaman terdiri dari fasilitas fisik, lokasi, suasana, dan kondisi interpersonal. Kombinasi beberapa pengalaman wisatawan berkembang menjadi persepsi citra, yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan destinasi pariwisata dalam menarik minat pengunjung. Citra merupakan elemen penting bagi wisatawan dalam memilih sebuah destinasi wisata.

Pengalaman terwujud karena adanya keterlibatan dari wisatawan dalam berbagai aktivitas wisata. Pulman dan Gross mengatakan bahwa penciptaan aktivitas yang melibatkan pelanggan digunakan sebagai dasar dalam mendesain pengalaman wisatawan. Pada umumnya wisatawan lebih termotivasi yang kuat dibandingkan dengan karakteristik fisik sebuah destinasi pariwisata.

³³ Ibid.,45.

Pengelola pariwisata harus mengetahui cara menciptakan keadaan yang mampu meningkatkan pengalaman karena pada dasarnya mereka tidak dapat memberikan pengalaman bagi wisatawan, tetapi hanya menyediakan seperangkat keadaan atau lingkungan agar wisatawan dapat benar-benar memiliki pengetahuan. Aho menyatakan pengembangan ada empat elemen inti dari pengalaman wisatawan, yaitu pengalaman emosional, belajar, pengalaman praktis, dan pengalaman transformasional.

Pariwisata telah menjadi bagian penting dari kualitas hidup, serta budaya yang merupakan tempat setiap orang mengekspresikan pencarian pengalaman unik. Menjual pengalaman menjadi strategi yang tepat dalam pengelolaan produk pariwisata karena pengalaman lebih mampu menyentuh wisatawan dibandingkan dengan produk itu sendiri. Pengelola destinasi pariwisata harus memikirkan perbedaan produk yang dimiliki dengan produk lain untuk memberikan pengalaman unik kepada wisatawan. Selain itu, pengelola destinasi pariwisata juga melakukan modifikasi produk secara berkesinambungan karena wisatawan cenderung mencari kebaruan dalam aktivitas wisata.³⁴

Komponen penting dari pengalaman pariwisata pendidikan terdapat pada berbagai pariwisata minat khusus, di antaranya pariwisata alam dan budaya. Pengalaman pembelajaran yang diperoleh dari aktivitas ekowisata berbeda dengan aktivitas pariwisata lain. Peran pembelajaran dan pendidikan sangat

³⁴ Ani Wijayanti, *Strategi Pengembangan Pariwisata Edukasi Di Kota Yogyakarta* (Yogyakarta: Depublish CV Budi Utama, 2019), 47.

penting untuk mewujudkan pengalaman yang berkaitan dengan pariwisata warisan budaya. Upaya meningkatkan pengalaman wisata budaya dapat dilakukan dengan tiga cara, yakni melakukan edukasi kepada pengunjung melalui penyajian berbagai hiburan, komodifikasi warisan budaya, dan penggunaan interpretasi untuk meningkatkan pembelajaran bagi wisatawan.³⁵

Keberhasilan pengelolaan pariwisata edukasi sangat ditentukan oleh tingkat pengalaman, keaslian produk wisata, dan kegiatan pembelajaran yang interaktif. Dalam hal ini, pendidikan merupakan bagian dari pengalaman inti.³⁶

Tingkat pengalaman wisatawan tidak bisa terlepas dari peran pemandu wisata yang bertugas menyediakan informasi kepada wisatawan pariwisata edukasi. Pemandu wisata mempunyai tiga tugas pokok, yakni pengelola tour, pengelola pengalaman, dan pengelola sumber daya. Sebagai pengelola tour, seorang pemandu wisata menjalankan tugasnya sebagai penyedia hiburan bagi wisatawan. Pemandu wisata menyajikan dan mengarahkan wisatawan untuk terlibat dalam berbagai aktivitas wisata yang menyenangkan wisatawan untuk terlibat dalam berbagai aktivitas wisata yang menyenangkan. Sebagai pengelola tour, seorang pemandu wisata menjalankan tugasnya sebagai penyedia hiburan bagi wisatawan. Pemandu wisata menyajikan dan mengarahkan wisatawan untuk terlibat dalam berbagai aktivitas wisata yang menyenangkan. Sebagai pengelola pengalaman, seorang pemandu wisata berperan sebagai guru yang

³⁵ Ibid.

³⁶ Ibid.

membimbing wisatawan dalam setiap atraksi wisata untuk mendapatkan pengalaman yang optimal. Sebagai pengelola sumber daya, pemandu wisata mampu memotivasi dan mengubah perilaku wisatawan ke arah perilaku yang ramah lingkungan dan menjaga kelestariannya. Pengelola pengalaman dapat dilakukan dengan meminimalisasi dampak aktivitas wisata terhadap sumber daya melalui zona wilayah dan pembatasan jumlah pengunjung.³⁷

9. Pengelolaan pariwisata edukasi

Suli menyampaikan strategi mengelola pariwisata edukasi dengan tiga cara, yaitu pertama tema produk edukasi harus mencerminkan budaya dan sejarah kota atau tempat tersebut. Kedua melakukan regenerasi produk pariwisata yang inovatif untuk meningkatkan minat wisatawan dan mendorong partisipasi wisatawan. Aktivitas wisata tersebut memberikan kesempatan wisatawan untuk mengalami kebiasaan hidup masyarakat lokal dan meningkatkan interaksi. Ketiga, merumuskan produk pariwisata untuk mengetahui dan memenuhi kebutuhan pasar, seperti halnya wisatawan edukasi yang banyak dari kalangan usia muda dengan keinginan kuat untuk mengetahui budaya dan atraksi sejarah. Produk pariwisata edukasi harus dikelola dengan baik agar mampu memberikan pengalaman yang mendalam tentang budaya lokal.³⁸

³⁷ Ani Wijayanti, *Strategi Pengembangan Pariwisata Edukasi Di Kota Yogyakarta* (Yogyakarta: Depublish CV Budi Utama, 2019),48.

³⁸ Ibid.,5.

Dalam pengelolaan pariwisata edukasi diperlukan adanya kesesuaian produk dengan lokasi wisata. Dimensi produk dan lokasi mempunyai peranan sangat penting dalam mewujudkan destinasi pariwisata yang kompetitif. Para pemangku kepentingan harus fokus pada kegiatan wisata dan tingkat keterlibatan wisatawan. Dalam hal daya tarik wisata. Lingkungan destinasi pariwisata yang dikelola dengan tepat menjadi promosi yang baik bagi sebuah destinasi pariwisata.

Terdapat dua aspek penting dalam pengelolaan pariwisata, yakni kemampuan mengantisipasi dan mengelola situasi krisis. Kotler menyampaikan bahwa krisis bukan merupakan satu satunya kesulitan yang dihadapi dalam proses pengelolaan destinasi pariwisata. Membangun dan mempertahankan infrastruktur yang dibutuhkan juga menjadi kesulitan dan risiko cukup tinggi bagi pengelola. Setiap destinasi pariwisata mengalami siklus hidup yang akan memasuki tahap pertumbuhan dan penurunan. Strategi yang dapat dilakukan oleh pengelola dalam fase pertumbuhan ialah merencanakan, mengatur, dan melaksanakan pembentukan infrastruktur yang sesuai dengan permintaan wisatawan. Secara tradisional beberapa destinasi pariwisata merespons penurunan jumlah pengunjung dengan meningkatkan aktivitas pemasaran.³⁹

Strategi diversifikasi dan konsentrasi produk pariwisata merupakan salah satu strategi dalam pengelolaan produk pariwisata. Dalam pengelolaan sebuah

³⁹ Ani Wijayanti, *Strategi Pengembangan Pariwisata Edukasi Di Kota Yogyakarta* (Yogyakarta: Depublish CV Budi Utama, 2019),54.

produk atribut dasar tidak menjamin kesuksesan dalam pengembangan sebuah destinasi pariwisata, dalam hal ini diperlukan upaya diversifikasi produk pariwisata. Upaya diversifikasi produk mengharuskan pembangunan dilakukan secara berkelanjutan untuk menghadapi tantangan sosial, lingkungan, dan ekonomi. Diversifikasi produk pada pariwisata edukasi dapat dilakukan melalui empat tahapan. Tahap pertama dilakukan dengan cara menggali potensi dari sebuah kawasan dan mendesain atraksi wisata tunggal yang mampu memberikan pengalaman pendidikan dan pembelajaran. Tahap kedua, menjadikan kawasan tersebut sebagai embrio destinasi pariwisata edukasi dengan meningkatkan pelayanan dan mengembangkan sarana dan prasarana pendukung. Tahap ke tiga, pemasaran destinasi pariwisata edukasi yang meliputi pengenalan produk, promosi, dan penjualan harus dilakukan agar produk dikenal luas memunculkan banyak permintaan wisata.

Tahap ke empat, dilakukan diversifikasi destinasi pariwisata edukasi. Dalam rangka menarik minat wisatawan, sebuah destinasi pariwisata pendidikan harus mempunyai ciri khas dan keunikan tersendiri dibandingkan dengan destinasi pariwisata lain. Produk pariwisata edukasi harus didesain sedemikian rupa sehingga mempunyai ikon kuat di mata wisatawan. Untuk menjamin keberhasilan dalam pengelolaan produk, maka dibutuhkan pemahaman kebutuhan wisatawan itu sendiri. Kaosa-ard mencontohkan Singapura sebagai negara yang berhasil dalam mengelola produk pariwisata dengan mengelola sistem telekomunikasi, transportasi, keberhasilan, dan keselamatan sebagai

unsur penting dalam aktivitas pariwisata.⁴⁰

Pengelolaan pariwisata edukasi dapat dikelola berdasarkan bentuk-bentuk edukasi yaitu sebagai berikut:

a. Bentuk-bentuk wisata edukasi

Bentuk-bentuk wisata edukasi dapat berbentuk ekowisata, wisata warisan, wisata pedesaan, wisata komunitas dan pertukaran siswa antar lembaga pendidikan. Program wisata pendidikan dilakukan dalam bentuk wisatawan umum yang mana wisatawan yang berkunjung bukan hanya pelajar yang mengenyam pendidikan akan tetapi seluruh wisatawan dari kalangan mana pun untuk berwisata dan belajar.

Dasar wisata edukasi salah satunya adalah adanya sumber daya pariwisata yang melimpah. Sumber daya tersebut dapat dikategorikan sebagai dimensi yaitu budaya/sejarah, ekowisata/wisata alam yang berbasis pendidikan dan program studi di luar negeri.

Karakteristik dari wisata edukasi berbebeda dengan kegiatan wisata lainnya yaitu terletak pada kegiatan edukasi yang beragam mulai dari pengenalan sekolah, adat istiadat, bahasa, sampai kegiatan seminar dan pelatihan lainnya.

Dalam penelitian ini maka yang wisata edukasi atau eduwisata adalah kegiatan yang memberikan pembelajaran dan pengalaman edukasi. Konsep

⁴⁰ Ani Wijayanti, *Strategi Pengembangan Pariwisata Edukasi Di Kota Yogyakarta*, (Yogyakarta: Depulish CV Budi Utama, 2019), 55.

tersebut digunakan untuk melihat dilapangan terkait kegiatan edukasi yang ada di CV Ramadani Group Kedung Panji, Lembeyan Magetan.

b. Pengembangan Wisata

Menurut Suwanto dalam melakukan pengembangan pariwisata di daerah tujuan wisata perencanaan dan pembangunan serta pengembangannya memiliki unsur pokok yaitu sebagai berikut:

1) Objek dan Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata dikenal dengan objek wisata yaitu sebuah potensi yang menjadi pendorong kehadiran para wisatawan berkunjung ke daerah tujuan wisata. Objek wisata tersebut meliputi adanya sumber daya, adanya aksesibilitas.

2) Sarana Wisata

Sarana wisata merupakan ketersediaan peralatan dan perlengkapan yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisata atau kegiatan eduwisata tersebut. Sarana wisata tersebut disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan secara kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif yaitu jumlah sarana wisata yang harus disediakan seperti jumlah makanan dan kuliner yang disediakan, tempat bersuci dan beribadah serta sarana wisata lainnya. Sedangkan sarana kualitatif adalah sarana yang menunjukkan pada mutu pelayanan yang diberikan kepada wisatawan dan kepuasan yang diperoleh wisatawan dalam berwisata.

3) Tata Laksana/Infra Struktur

Infrastruktur merupakan situasi atau keadaan yang mendukung fungsi sarana dan prasarana wisata, baik berupa sistem pengaturan maupun bangunan fisik yang berada di atastanah seperti sistem pengairan.

4) Masyarakat/Lingkungan

Masyarakat yang sadar dengan wisata disekitarnya akan berdampak positif terhadap peluang usaha yang diperoleh keuntungan dari para wisatawan yang membelanjakan uangnya.⁴¹

C. Strategi pengembangan eduwisata

Dalam melakukan pengembangan sebuah usaha dibutuhkan strategi, strategi tersebut merupakan bentuk upaya yang harus ditempuh dalam mencapai tujuan. Dalam pengembangannya dibutuhkan manajemen atau pengelolaan yang baik dan benar. Dalam pandangan islam bahwa segala sesuatu harus dilakukan dan diikuti dengan baik. Segala sesuatu tersebut tidak boleh dilakukan dengan asal-asalan mulai dari hal dan urusan terkecil hingga pada urusan penting, semua itu dibutuhkan pengaturan yang baik, tepat, terarah, dalam sebuah bentuk manajemen agar tujuan atau pengembangan yang dilakukan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

⁴¹ Ditya Winingsih “Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Melalui Ekowisata Guna Mendorong Kemandirian Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Lokawisata Baturaden) Skripsi.”(Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020), 30.

Pada dasarnya islam mengajarkan yang tertuang dalam Al-Qur'an dan As Sunnah tentang pengajaran dikehidupan yang serba terarah dan teratur merupakan sebuah contoh yang nyata adanya manajemen yang mengarahkan pada keteraturan. Dalam istilah manajemen dalam islam yaitu kata *al-tadbir* (pengaturan). Pengaturan disini berarti menyusun dan menerapkan strategi untuk mengembangkan kegiatan eduwisata. Oleh karena itu kata *al-tadbir* terdapat dalam Al-Qur'an yaitu dalam firman Allah SWT:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ
سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Dari isi kandungan tersebut dapat Artinya:

Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungan QS. As-Aajdah:05)

diketahui bahwa Allah swt merupakan pengatur alam (Al Mudabir/manager). Keteraturan dialam jagad raya ini adalah bukti tanda kebesaran Allah Swt dalam mengelola alam ini. Oleh karena itu manusia merupakan ciptaan Allah dan manusia sebagai makhluk khalifah dimuka bumi ini maka manusia harus mengatur dan mengelola bumi ini dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah dalam mengatur alam raya ini. Dengan adanya pengelolaan ini maka manajemen berfungsi untuk melakukan pengaturan bertahap dan sesuai tindakan, fungsi manajemen tersebut dikekaskan dalam

ayat al-Qur'an dan Hadits. Berikut merupakan strategi dalam pengembangan eduwisata yaitu:

1. Strategi perencanaan

Perencanaan merupakan sebuah proses awal dalam melakukan usaha, ketika akan melakukan pekerjaan dengan baik maka dibutuhkan bentuk pemikiran dan kerangka kerja agar tujuan yang akan dicapai tersebut sesuai dan mendapatkan hasil yang optimal. Anderosen mengemukakan tentang definisi perencanaan merupakan sebuah pandangan masa depan dalam menciptakan kerangka kerja untuk dapat mengarahkan pada seseorang dalam sebuah tindakan dimasa depan.

Menurut Ahmad Darussalam Tajang perencanaan merupakan sebuah kegiatan yang memiliki integrasi pada tujuan agar dapat memaksimalkan efektifitas keseluruhan dalam usaha-usaha. Sebagai suatu sistem yang sesuai dan memiliki tujuan organisasi yang keterkaitan.⁴² Fungsi dari perencanaan tersebut yaitu untuk menetapkan arah dan strategi dan merupakan titik awal yang dapat digunakan dalam bentuk pengawasan untuk mencegah pemborosan waktu dan tepat serta faktor-faktor produksi lainnya.

Dalam sebuah perencanaan tersebut terdapat tiga kegiatan yang dapat dilakukan. Kegiatan tersebut yaitu:

⁴² A. Darussalam Tajang dan A. Zulfikar D, "Konsep Perencanaan Dalam Islam: Suatu Pengantar," *Study of Scientific and Behavioral* 1, no. 2 (2020): 103–15.

- a) Perumusan tujuan tujuan yang hendak dicapai
- b) Pemilihan program dalam mencapai tujuan tertentu
- c) Melakukan identifikasi dan pengarahan terhadap sumber yang jumlahnya terbatas.

Perencanaan yang baik dan tepat dilakukan untuk mencapai *protective benefits* yaitu menjaga terhadap tujuan, sumber dan mekanisme/metode dan memiliki sebuah relevansi yang tinggi untuk tuntutan dimasa depan sehingga dapat memperkecil dan mengurangi resiko keputusan. Kemudian *positive benefits* yaitu melakukan produktivitas dalam meningkatkan usaha yaitu dengan merumuskan rencana yang komprehensif sesuai dan tepat.

Dalam memahami pentingnya perencanaan, terdapat konsep yang tertuang dalam Al-Qur'an yaitu pada QS Al-Hasyr ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتظِرُوا نَفْسَ مَا قِ لِعَدِّ وَأَتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Dari kandungan Al-Qur'an tersebut bahwa perencanaan Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

yang baik akan dapat dicapai dengan melakukan pertimbangan dengan melihat situasi dan kondisi diwaktu sekarang dan waktu mendatang

yang mana perencanaan dan kegiatan eduwisata tersebut akan mengambil keputusan dan dilaksanakan. Pentingnya perencanaan ini diperlukan untuk dapat mengubah masa depan yang baik dan dilakukan rencana yang baik. Manusia dilarang menyerah pada keadaan masa depan yang menentu akan tetapi manusia harus menciptakan masa depan itu. Masa depan merupakan segala hal yang dicapai dan hari inilah merencanakannya.

Perencanaan memiliki kegunaan, adapun kegunaannya adalah sebagai berikut:

- a) Dengan perencanaan meliputi penetapan usaha agar dapat memetakan tujuan dan memformulasikan pada tujuan yang dipilih dan dicapai. Oleh karena itu perencanaan harus bisa membedakan dan memilah poin-poin pertama yang akan dilaksanakan terlebih dahulu.
- b) Perencanaan akan menetapkan tujuan-tujuan yang hendak dicapai
- c) Perencanaan memudahkan kegiatan dalam mengidentifikasi kendala dan hambatan yang mungkin akan timbul dalam melakukan pencapaian usaha.⁴³

⁴³ Brent L Iverson dan Peter B Dervan, "perencanaan dalam islam," n.d., 7823–30.

2. Strategi pengorganisasian

Setelah mengatur dan menetapkan perencanaan dengan metode dan teknik yang akan digunakan serta sumber daya yang akan melaksanakan dan lain sebagainya, maka lebih lanjut yaitu dengan melakukan pengorganisasian.

Pengorganisasian merupakan proses mengatur, mengalokasikan sumber daya alam dan sumber daya manusia, mendistribusikan pekerjaan, wewenang dan sumber daya yaitu diantara dengan anggota dan susunan organisasi. Dalam hal ini Stoner menyatakan bahwa mengorganisasikan merupakan sebuah proses dalam membagi dan menetapkan tugas dengan memperkerjakan dua orang atau lebih untuk melakukan pekerjaan sama dengan cara terstruktur untuk mencapai sasaran yang lebih spesifik dalam bentuk beberapa sasaran.

Menurut Amrizal pengorganisasian merupakan sebuah kegiatan dasar dari sebuah manajemen yang akan dilaksanakan untuk mengatur seluruh sumber-sumber yang ada dan dibutuhkan termasuk hal ini adalah manusia, sehingga pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan dengan sukses.⁴⁴ Dalam pandangan Islam bahwa organisasi bukan hanya semata-mata sebagai wadah, akan tetapi lebih mengutamakan pada bagaimana sebuah pekerjaan tersebut dapat dilakukan dengan rapi. Organisasi

⁴⁴ Amrizal Amrizal "Analisis Perencanaan Keuangan Syariah Petani Sawit Dalam Meningkatkan Ziswaf," *Jesya* 6, no. 2 (2023): 1657–74, <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1194>.

tersebut lebih mengutamakan dan menekankan pada pengaturan mekanisme dalam bekerja.

Organisasi merupakan sistem kerjasama dalam sebuah kelompok atau tim untuk mencapai tujuan bersama. Dalam sistem kerjasama tersebut maka dilakukan tugas dan tanggung jawab pada masing-masing anggota dengan menetapkan bidang-bidang atau fungsi-fungsi tertentu. Pembagian tugas ini dilakukan untuk memudahkan dalam melakukan pengaturan dan pelaksanaan kegiatan usaha tersebut. Sistem kerjasama yang baik mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a) Adanya komunikasi yang baik antara orang bekerja sama dalam dalam satu *team*.
- b) Dalam organisasi individu mempunyai kemampuan untuk bekerja sama
- c) Kerja sama yang dilakukan guna mencapai tujuan.
- d) Memiliki rasa kebersamaan dan tanggung jawab serta mengutamakan kepentingan bersama.

Dalam ajaran islam senantiasa mendorong umatnya untuk melakukan segala sesuatu dengan cara yang terorganisir dengan rapi. Karena tidak menutup kemungkinan sesuatu akan terjadi pengorganisasian yang tidak benar dan tidak rapi dengan mudah dapat diluluhlantakkan pada kebatilan yang tersusun dengan rapi.

Ali Bin Talib berkata:

الحق بلا نظام بغلبة الباطل بالنظام

“kebenaran yang tidak terorganisasi dapat dikalahkan oleh kebatilan yang terorganisasi”.

Dalam melakukan organisasi yang mengutamakan pada pentingnya tercipta sebuah kesatuan dalam segala perbuatan untuk mencapai tujuan.

Dalam hal ini terdapat pada QS Ali Imron pada ayat 103 Allah berfirman:

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً
فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ
مِنْهَا ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Artinya:

Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padananya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat kepadamu, agar kamu mendapat petunjukmu.⁴⁵

⁴⁵ Muhammad Fathurrohman, “Pengorganisasian dalam Perspektif alquran dan alhadits,” *Jurnal Edukasi* 04 (2016): 178.

Dari kandungan ayat diatas bahwa Al-Qur'an memberikan petunjuk agar dalam suatu wadah, tempat. Ikatan, persaudaraan, organisasi, janganlah menimbulkan pertentangan, perselisihan, perceraian yang dapat mengakibatkan pada rusaknya kesatuan, runtuhnya teknik atau mekanisme yang telah dibuat.

Dalam sebuah organisasi tersebut bahwa terdapat pemimpin dan bawahan, yang mana pengaturan organisasi tersebut dibawah pimpinan. Dalam keterkaitannya organisasi dengan islam bahwa Raulullah SAW telah memberikan contoh ketika dalam memimpin perang uhud. Pasuka islam yang dipimpin oleh Nabi Muhammad SAW berhadapan dengan angkatan kaum kafir Quraisy yang berada didekat gunung uhud. Nabi Muhammad SAW dalam mengatur strategi peperangan tersebut dilakukan dengan sempurna dalam bentuk penempatan pasukan. Pembagian tugas yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW yaitu dengan beberapa pemanah ditempatkan pada bukit kecil hal ini guna menghalangi majunya musuh. Pada saat perang tersebut awal mula musuh mengalami kekalahan. Dalam hal ini mengambil kesempatan ketika musuh kocar-kacir maka para pemanah muslim meninggalkan posisi mereka yang berada dibukit guna mengumpulkan harta rampasan. Pada kondisi lain musuh mengambil kesempatan ini untuk menyerang umat islam dari arah bukit tersebut. Dari serangan yang dilakukan oleh kaum kafir Quraisy menyebabkan kaum muslim mati syahid dan Nabi

Muhammad mengalami luka yang sangat parah. Kemudian kaum kafir merusak mayat-mayat kaum muslim dan menuju ke Makkah dengan menunjukkan kesuksesan.⁴⁶

Dari cerita sejarah Nabi Muhammad bahwa pengorganisasian merupakan tindakan yang sangat penting. Perintah dari pimpinan haruslah ditaati untuk mencapai tujuan, akan tetapi ternyata pasukan tanpa ada perintah dari atasan mereka melakukan tindakan sendiri. Yang mana hal ini mengakibatkan musuh melakukan penyerangan dari bukit yang tidak terduga. Pasukan tersebut lali akan perintah dan tugasnya. Dan apabila jika pasukan melakukan perintah dari Nabi Muhammad SAW tentu akan mendapatkan hasil yang baik yaitu kemenangan.

Oleh karena itu dalam melakukan sebuah organisasi diharapkan semua anggota tim dapat melakukan tugas dan tanggung jawab mereka sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pimpinan. Karena pemimpin sudah memahami tentang bagaimana melakukan pencapaian yang baik. Namun disini lain anggota juga berhak mengemukakan pendapatnya, pendapat yang baik untuk memajukan usahanya. Dan kemudian pendapat tersebut jika layak maka akan diterapkan.

⁴⁶ Asnil Aidah Ritonga et al., "Pengorganisasian Dalam Perspektif Al Quran," *Jurnal Pendidikan* 5, no. 3 (2021): 10502–10.

3. Strategi pelaksanaan

Pelaksanaan kerja adalah segala aspek yang penting dalam fungsi manajemen, hal ini karena sebagai bentuk pengupayaan dari berbagai jenis tidakan aktivitas itu sendiri, agar seluruh anggota dalam kelompok dari tingkat atas samapai kebawah tersebut dapat berusaha untuk mencapai sasaran dan tujuan bersama sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dalam istilah dalam fungsi pelaksanaan yaitu *directing commanding, leading, dan coornairing*.⁴⁷

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut maka dapat dilandaskan pada sarana untuk beribadah kepada Allah SWT hal ini dapat dijelaskan dalam QS At-Taubah:105

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada(zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu

⁴⁷ M W Widodo, S Sudarmiatin, dan L W Wardana, “Strategi Keluarga Dalam Menyiapkan Suksesi: Analisis Terhadap Proses Perencanaan Dan Pelaksanaan,” *Jurnal Manajemen Rise* 2, no. 1 (2024), 23.

kerjakan.⁴⁸ Ayat tersebut menunjukkan bahwa berbisnis merupakan salah satu ibadah kepada Allah. Ketika seseorang melakukan kemaslahatan bagi semua orang maka akan kembali kepada diri sendirinya

Dalam melaksanakan pekerjaan tentunya menjadi suatu hal yang penting hal ini karena sebagai bentuk pengupayaan berbagai jenis dari tindakan itu sendiri. Pelaksanaan yang dilakukan berdasarkan apa yang telah ditetapkan bersama anggota kelompok dengan baik dan benar. Dari tindakan pelaksanaan ini maka proses dalam motivasi dan memberikan semangat untuk memberikan penggerak dan juga kesadaran terhadap dasar atas pekerjaan yang mereka lakukan, yaitu dengan melihat dasar tujuan yang akan dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut yaitu dengan melakukan pelaksanaan dan disertai dengan adanya dukungan, semangat, dan motivasi, bimbingan dan arahan. Sehingga dapat menyadarkan mereka dan timbul kemauan untuk dapat bekerja dengan baik dan tekun.⁴⁹

Menurut Hadari Nawawi dalam mengartikan bimbingan yaitu menjaga, memelihara dan menunjukkan organisasi melalui setiap personal, baik secara fungsional maupun struktural, sehingga dalam

⁴⁸ Ridwanto Ridwanto, Irwan Misbach, dan Siradjuddin Siradjuddin, “Urgensi Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Di Indonesia Perspektif Ekonomi Islam: Sebuah Meta-Sintesis,” *Jurnal Mirai Management* 8, no. 3 (2023): 327–35.

⁴⁹ Abdul Ghofar, “35 Manajemen Dalam Islam (Perspektif Al- Qur’an Dan Hadits),” *Madani Syari’ah*, 2020, 35–58.

setiap kegiatan tersebut tidak terlepas pada usaha dalam mencapai tujuan. Dalam hal kenyataannya, kegiatan bimbingan tersebut berbentuk sebagai berikut:

- a) Memberikan, mengarahkan, dan menjelaskan perintah
- b) Memberikan petunjuk teknis pelaksanaan
- c) Memberikan kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan/kecakapan serta keahlian agar menjadi lebih efektif guna pelaksanaan dari berbagai kegiatan organisasi.
- d) Memberikan kesempatan untuk dapat ikut serta dalam menyumbangkan pikiran dan tenaga untuk dapat memajukan sebuah organisasi berdasarkan inisiatif, inovasi, dan kreatifitas mereka masing-masing.
- e) Memberikan penilaian berupa koreksi agar setiap individu dapat menjalankan tugasnya masing-masing secara efektif dan efisien.

Al-Qur'an menerangkan pedoman dasar terhadap proses bimbingan, arahan, maupun memberikan peringatan dalam hal pelaksanaan ini yaitu terdapat pada QS. Al-Kahfi ayat 2 yaitu sebagai berikut:

فَيَّمَّا لِيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا

Artinya:

Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik.⁵⁰

Sebagai suatu contoh dalam pelaksanaan ini dapat ditemukan pada pribadi nabi Muhammad SAW bahwa dalam melakukan perintah terhadap umatnya, beliau selalu mencontohkan pribadi dan model teladan yang baik untuk umatnya.

4. Strategi pengawasan

Pengawasan sering disebut dengan pengendalian, pengendalian adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan sebuah penilaian, apabila jika diperlukan pengadaan koreksi sehingga apa yang telah dilakukan bawahan dapat diarahkan kepada jalan yang benar dengan artian bahwa untuk memfokuskan pada tujuan awal yang telah ditetapkan.⁵¹

⁵⁰ Iskandar Usman, "Konsep Pembinaan Umat dan Strategi Pelaksanaan Syariat Islam di Aceh," *Media Syariah* XVI, no. 1 (2014): 611–44, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/medsyar/article/view/1755/1298>.

⁵¹ Neneng Nurhasanah, "Pengawasan Islam dalam operasional lembaga keuangan syariah [Islamic monitoring in the operation of syariah financial institutions]," *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan* 29, no. 1 (2013): 11–18.

Pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen untuk melakukan penjaminan agar dalam melakukan pelaksanaan kerja yang dilakukan dapat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam proses perencanaan. Dalam melakukan pengawasan ini ditetapkan sebagai suatu proses untuk melaksanakan pekerjaan yang baik dan sesuai. Proses pengawasan tersebut dapat dilakukan sebagai berikut:

- a) Menerapkan ketentuan dengan menggunakan standar kinerja
- b) Melakukan pengukuran kinerja
- c) Melakukan perbandingan untuk melaksanakan kinerja dengan standar yang telah ditetapkan.
- d) Mengambil keputusan tindakan mana yang baik dan tepat.

Dalam hal ini telah dijelaskan dalam Al-Qur'an tentang pengawasan Allah SWT berfirman Q.S. As-Syuura ayat 6

وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ اللَّهُ حَفِيظٌ عَلَيْهِمْ وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِوَكِيلٍ

Artinya:

Dan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah, Allah mengawasi (perbuatan) mereka: dan kamu (ya Muhammad) bukanlah orang yang disertai mengawasi mereka.⁵²

⁵² Muhammad Mushawwir, Muhammad Alqadri Burga, dan Mubarak Bakri, "Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Perspektif Islam : Studi Kasus Laundry dan Toko Serba Ada Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng" 1, no. 1 (2024).

5. Strategi evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan penilaian dan koreksi tentang pekerjaan yang telah dilaksanakan. Penilaian tersebut disebut dengan kinerja. Stephen Robbins dalam Sinabella mengemukakan bahwa sebuah kinerja diartikan sebagai suatu hasil evaluasi terhadap pekerjaan yang telah dilakukan seorang individu atau karyawan dibandingkan terhadap standar yang ditetapkan bersama. Setiap individu atau karyawan dan pimpinan dalam suatu organisasi memiliki sebuah tujuan yang ditetapkan bersama dengan menetapkan tujuan, target, dan sasaran. Keberhasilan individu dalam suatu organisasi tersebut dapat dicapai sesuai target yang ditetapkan yang merupakan kinerja.⁵³

Imam Mahfud mengartikan tentang kinerja yaitu sebagai hasil yang dapat dicapai oleh individu atau kelompok dalam suatu organisasi, sesuai dengan tugas wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam bentuk upaya guna mencapai tujuan organisasi atau usaha.⁵⁴

⁵³ Wahyudin Maguni and Haris Maupa, "Teori Motivasi, Kinerja Dan Prestasi Kerja Dalam Al-Quran Serta Fleksibilitas Penerapannya Pada Manajemen Perbankan Islam," Li Falah: *Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no. 1 (2020): 100, <https://doi.org/10.31332/lifalah.v3i1.1191>.

⁵⁴ Imam Mahfud, "Kompensasi Dan Evaluasi Kinerja Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam," *Madani Syariah* 2 (2019): 45–64,

Fungsi penilaian kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Memperbaiki prestasi kerja

Adanya penilaian ini maka akan menjadi umpan balik terhadap pelaksanaan kerja yang mana karyawan, manajer, dan pemimpin dapat meluruskan kegiatan-kegiatan mereka dalam memperbaiki prestasi.

b) Melakukan penyesuaian kompensasi

Sesuai dengan pekerjaan yang telah dilakukan kemudian dilakukan evaluasi prestasi kerja dapat membantu dalam mengambil keputusan untuk menaikkan upah mereka, memberikan bonus, dan dalam bentuk kompensasi lainnya.

c) Mengambil keputusan dalam penempatan

Prestasi kerja yang dapat disalurkan pada promosi, transfer, dan demosi lainnya yang mana promosi tersebut merupakan sebuah bentuk penghargaan terhadap prestasi kerja masa lalu.

d) Melakukan pengembangan dan menyediakan kebutuhan latihan

Prestasi kerja yang buruk menunjukkan kebutuhan latihan. Kebutuhan latihan dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan pekerjaan. Dengan demikian prestasi yang baik akan mencerminkan potensi yang dapat dikembangkan.

- e) Melakukan perencanaan dan pengembangan karier

Prestasi kerja memiliki umpan balik untuk memberikan arahan terhadap keputusan karier, dan melakukan pengembangan jalur karier yang harus diteliti.

- f) Penyimpangan terhadap pelaksanaan

Prestasi kerja yang baik dan buruk dapat mencerminkan sebuah kekuatan atau kelemahan terhadap pelaksanaan yang telah dilakukan.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat dikatakan tentang definisi kinerja dan penilaian kinerja maka dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

- a) Evaluasi merupakan proses yang dilakukan untuk mengukur prestasi kerja
- b) Evaluasi dilakukan berdasarkan pada peraturan yang telah ditetapkan
- c) Evaluasi dilakukan untuk membandingkan pada sasaran (hasil kerjanya) dengan segala persyaratan dalam bentuk deskripsi pekerjaan pada periode tertentu.

Dalam pandangan islam, bahwa Allah akan menilai semua perbuatan manusia. Amalan umat manusia akan dihitung oleh Allah SWT. Sehingga mereka akan melihat bagaimana hasil usahanya dan akan mendapatkan balasan atas usaha mereka. Nasib baik dan untung akan

Allah berikan kepada mereka yang besungguh-sungguh dan mengerjakan amal kebaikan dan sebaliknya akan mendapatkan nasib buruk kepada mereka yang lalai akan perintahnya.

وَمَنْ يَرْغَبْ عَنْ مِلَّةِ إِبْرَاهِيمَ إِلَّا مَنْ سَفِهَ نَفْسَهُ وَلَقَدْ اصْطَفَيْنَاهُ فِي الدُّنْيَا وَإِنَّهُ فِي الْآخِرَةِ لَمِنَ الصَّالِحِينَ

Artinya:

Ingatlah ketika tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: “sesungguhnya aku hendak menjadikan khalifah di muka bumi”. Mereka berkata : “Mengapa engkau hendak menjadikan (*khalifah*) di muka bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji engkau dan mensucikan engkau?”. Allah berfirman :”sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”.

Khalifah merupakan makhluk dimuka bumi yang mampu mengelola bumi dengan melakukan perintah-perintah Allah, makhluk yang dimaksud adalah manusia. Manusia memiliki kemampuan akal fikiran dan tenaga untuk mengelola bumi ini. Sehingga mereka diberikan amanah untuk mengelola dan menjaganya dengan sebaik-baiknya. Dengan amanah yang telah diberikan maka sebaiknya manusia adalah yang menjadikannya bermanfaat dengan melakukan pekerjaan yang baik dan maksimal yaitu

dengan melakukan segala evaluasi dengan memberikan penilaian dan melakukan perbaikan.⁵⁵

Penilaian kinerja dalam pengembangan sebuah usaha menurut pandangan islam harus didasarkan pada prinsip-prinsip yang diajarkan pada Al-Qur'an yaitu berupa keadilan, kompetensi, usaha, kejujuran, kesopanan, kemaslahatan bersama, inisiatif, kreativitas individu dan pengalaman kerja yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Keadilan

Allah SWT berfirman dalam Q.S An-Nissa 32

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا
اَكْتَسَبُوا وَاللِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا اَكْتَسَبْنَ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

Artinya:

Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada kebahagiaan kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.⁵⁶

⁵⁵ Dedi Wahyudi, "Konsepsi Al-Qur'an Tentang Hakikat Evaluasi Dalam Ekonomi Islam," *Hikmah Jurnal of Islamic Studies* XII, no. 2 (2020): 245–72.

⁵⁶ al-Qur'an, 4:32.

Dalam penjelasan (*karena*) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (*pun*) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan”. Yaitu pada masing-masing amalannya yang baik, maka akan mendapatkan balasan berupa pahala, dan sebaliknya jika mendapatkan amalnya yang buruk maka akan balasan yang buruk pula yaitu berupa siksa.

b) Kompetensi

Allah berfirman dalam QS. Yusuf ayat 55:

قَالَ اجْعَلْنِي عَلَىٰ خَزَائِنِ الْأَرْضِ إِنِّي حَفِيظٌ عَلَيْم

Artinya:

Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir); sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan.⁵⁷

Dalam kandungan ayat tersebut bahwa yusuf menyebut dirinya *hafizh* yang artinya penyimpan yang dapat dipercaya, dan kata '*alim*' memiliki arti yaitu pengetahuan dan memiliki tugas untuk diembannya.

c) Kejujuran

Dalam QS. An-Nissa 58 Allah SWT berfirman:

⁵⁷ al-Qur'an, 12:55.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya:

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.⁵⁸

Dari ayat tersebut mengandung arti bahwa Allah memerintahkan kita untuk menunaikan perintahnya. Dan menunaikan perintahnya haruslah dengan sikap yang jujur dan kerjakanlah amanah yang diberikan olehnya. Amanah tersebut dapat berupa hak-hak sebagian hamba dengan hamba yang lainnya, seperti titipan dan lain sebagainya. Semuanya itu adalah sebuah amanah yang dilakukan tanpa adanya pengawasan oleh saksi. Perintah Allah seperti sholat, puasa tersebut harus ditunaikan, dan

⁵⁸ al-Qur'an, 2:58.

barang siapa yang tidak mengerjakannya maka kan mendapatkan pertanggungjawaban kelak diakhirat.

d) Kesopanan

Sopan santun diterapkan sebagai salah satu upaya terpeliharanya hubungan persaudaraan. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Al – Qur’an,

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا

“Dan apabila kamu dihormati dengan suatu (salam) penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik, atau balaslah (penghormatan itu, yang sepadan) dengannya. Sungguh, Allah memperhitungkan segala sesuatu.” (QS. An – Nisa

ayat 86)

Allah Ta’ala memerintahkan untuk dapat berlaku sopan santun dengan sesama. Cara yang dianjurkan adalah dengan melakukan penghormatan atau yang kita kenal juga dengan istilah salam. Melakukan salam serta membalasnya adalah perilaku yang sangat dianjurkan.

e) Kemaslahatan bersama

Kemaslahatan adalah istilah yang diambil dari kata dasar maslahat. Maslahat sendiri memiliki arti sesuatu yang mendatangkan

kebaikan (keselamatan dan sebagainya). Maslahat kerap juga disebut sebagai faedah atau guna. Maslahat dalam Islam memiliki tujuan untuk menentukan maslahat yang sifatnya umum dan selalu mengaitkan pada dalil hukum. Sehingga memiliki keterkaitan satu sama lain di antaranya dan juga agar maslahat memiliki kekuatan hukum.

f) Usaha

Dalam QS. An-Najm ayat 39 Allah SWT berfirman:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya:

Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.⁵⁹

Dari ayat tersebut mengandung arti bahwa segala sesuatu yang ia usahakan atau yang ia kerjakan maka akan mendapatkan balasan yang sesuai. sebagaimana orang lain yang melakukan dosa ia tidak akan menanggungnya demikian pula sebaliknya orang lain mendapatkan pahala ia juga tidak mendapatkan pahalanya. Semua sesuai dengan apa yang ia usahakan.

⁵⁹ al-Qur'an, 53:39.

g) Pengalaman kerja

Dalam QS. Al-Isra ayat 36 Allah SWT berfirman:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya:

Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabannya.⁶⁰

Dari ayat tersebut mengandung arti bahwa dalam melakukan pekerjaan atau profesi yang kita miliki maka hendaklah kita dapat memahaminya terlebih dahulu seberapa besar potensi yang dapat kita miliki dengan melihat peluang yang akan didapatkan sehingga kita dapat menentukan dan memilih suatu pekerjaan atau profesi.

h) Kreativitas individu

Dalam QS. Al-Zuhruf ayat 32 Allah SWT berfirman:

أَهُمْ يَفْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا
وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا وَرَحْمَتُ
رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ

Artinya:

⁶⁰ al-Qur'an, 17:36.

Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat tuhamnu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan kami telah meninggikan mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.⁶¹

Dari kandungan ayat tersebut yaitu jelaslah bahwa terdapat hubungan yang erat antara agama dan kinerja. Dalam pandangan ekonomi islam bahwa keterkaitannya kinerja (hasil kerja) yaitu segala sesuatu yang telah dilaksanakan oleh seorang individu yang relevan dengan standar tertentu. Dalam hal ini keterkatannya dengan kinerja manusia bahwa Allah mengungkapkannya dalam bentuk pahala dan siksa. Allah akan memberi pahala bagi mereka yang melaksanakan perintahnya dan menjauhi larangannya dan sebaliknya Allah akan memberi siksa bagi mereka yang melanggar perintahnya.

Islam dalam menilai kinerja yang religius pada seseorang dengan cara melihat beberapa indikator, indikator tersebut diantaranya adalah niat, niat bekerja karena Allah, menerapkan kaidah, norma, dan berlandaskan pada syariah agama dan secara *kaffah* dalam bekerja. Adanya motivasi dalam bekerja yang spritual yaitu dengan

⁶¹ al-Qur'an, 43:32.

mencari keuntungan di dunia dan akhirat. Menerapkan pada asas efisiensi serta manfaat dengan cara tetap menjaga dan melestarikan kehidupan, menjaga keseimbangan antara mencari harta dan beribadah, bersyukur kepada Allah atas apa yang telah diberikan dengan cara tidak konsumtif, menunaikan zakat dalam bentuk penyucian diri, dan menyatuni anak yatim dan fakir miskin.⁶²

Dalam pandangan islam bahwa bekerja merupakan sebuah kesatuan yang tidak dapat terpisahkan yaitu mulai dari awal dalam bentuk niat bekerja, tidak hanya mencari keuntungan akan tetapi mencari keberkahan dan menjadikannya sebuah ladang untuk mencari pahala. Ketika bekerja diniatkan untuk beribadah maka didalamnya telah ada dua tujuan yang terkandung yaitu yang pertama untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani atau juga kebutuhan materi dan non materi.⁶³

Berdasarkan pernyataan tersebut maka aktivitas usaha yang dilakukan berdasarkan agama islam maka akan mendatangkan keberkahan, hal ini terdapat dalam firman QS Al-A'raf:96

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْفُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَكِن

⁶² Dedi Wahyudi, “Konsepsi Al-Qur’an Tentang Hakikat Evaluasi Dalam Ekonomi Islam,” *Hikmah Jurnal of Islamic Studies XII*, no. 2 (2020): 245–72.

⁶³ Nurdin Fauziah, “Pandangan Al-qur’an dan Hadist Terhadap Etos Kerja,” *Jurnal Ilmiah Al-Mu’Ashirah* 17, no. 1 (2020): 137–50.

كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Artinya:

Sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, niscaya Kami akan membukakan untuk mereka berbagai keberkahan dari langit dan bumi. Akan tetapi, mereka mendustakan (para rasul dan ayat-ayat Kami). Maka, Kami menyiksa mereka disebabkan oleh apa yang selalu mereka kerjakan. Ayat tersebut menunjukkan bahwa orang yang bertaqwa pasti akan dilimpahkan keberkahan dalam menjalankan bisnisnya dan sebaliknya jika mendustakan akan diterima siksa yang telah diperbuatnya.⁶⁴



⁶⁴ Eko Purnomo dkk “Evaluasi Kebijakan Penataan Pedagang Kaki Lima oleh Pemerintah Kota Surakarta di Kecamatan Laweyan Kota Surakarta” 5, no. 2 (2024).

BAB III

PENERAPAN EDUWISATA DAN DAMPAKNYA PADA CV RAMADANI GROUP

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran umum dalam objek penelitian dapat dipaparkan berupa data yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hasil dalam penelitian tersebut berkaitan dengan subjek yang berkaitan dengan sebuah penelitian, hal ini dibuktikan dengan sebuah hasil wawancara dan segala hal-hal yang perlu dilakukan dalam proses penelitian. Berikut merupakan paparan data yang berkaitan dengan penelitian tersebut:

1. Profil CV Ramadani Group

Mengenai profil lembaga CV Ramadani Group dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Alamat Perusahaan

- 1) CV Ramadani Group berpusat di Rt 11, Rw 02 Desa Kedung Panji, Kecamatan Lembeyan, Kabupaten Magetan.
- 2) Cabang 1 Ruko Ndanyang Town Square Jalan Raya Ponorogo-Magetan Pasar Ndanyang, Sukorejo, Ponorogo
- 3) Cabang 2 Ruko Royal Crown Jalan Raya Madiun-Ponorogo Dolopo Madiun.¹

¹ Anik Darwati, *Wawancara*, 31 Januari 2024

2. Letak Geografis

Letak geografis Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan yaitu berbatasan dengan kabupaten Ponorogo dan Madiun sehingga banyak ditemui pengunjung yang bersasal dari Ponorogo dan Madiun, luas kecamatan Lembeyan yaitu sekitar 54,85% km² atau 7,96% dari keseluruhan wilayah kabupaten Magetan memiliki jarak terjauh dengan antar desa yaitu 13 KM yaitu Desa Krowe dan Desa Dukuh.

Berikut merupakan batas wilayah kecamatan Lembeyan Magetan

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Nguntoronadi dan kecamatan Kawedanan
- b. Sebelah Timur : Kabupaten Madiun
- c. Sebelah Barat : Kecamatan Parang
- d. Sebelah Selatan : Kabupaten Ponorogo²

3. Visi dan Misi dari CV Ramadani Group

- a. Visi
 - 1) Memajukan usaha CV Ramadani Group
 - 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan CV Ramadani Group
 - 3) Menciptakan kepuasan pelanggan³
- b. Misi
 - 1) Mengembangkan usaha melalui kolaborasi wisata
 - 2) Meningkatkan kualitas dengan melakukan perbaikan

² Sundul Magetan, "Profil Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan," dalam <https://sundulmagetan.blogspot.com/2013/08/profil-kecamatan-lembeyan-kabupaten-magetan.html>, (dikases pada tanggal 8 februari 2024.

³ Anik Darwati, *Wawancara*, 31 Januari 2024

3) Melakukan pelayanan yang baik dengan senyum, salam, sopan, dan ramah.⁴

4. Sejarah CV Ramadani Group

CV Ramadani Group adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pusat oleh-oleh telur asin dengan modifikasi aneka rasa diantaranya rasa rendang dan buah yang membedakan dengan usaha telur asin pada umumnya. CV Ramadani Group berpusat di Rt 11, Rw 02 Desa Kedung Panji, Kecamatan Lembeyan, Kabupaten Magetan. CV Ramadani Group didirikan pada tahun 2014 oleh Ibu Anik Darwati, M.Pd, dari hasil telur bebek peternakan sendiri yang sangat banyak untuk menambah nilai jual telur bebek dan untuk mengatasi masalah pembusukan telur bebek.⁵

Tahun 2014 asinan telur masih belum memiliki varian rasa, dan untuk pemasaran masih secara konvensional dengan cara titip di warung atau toko. Baru pada tahun 2016 seiring berjalannya waktu selama 2 tahun, memiliki inovasi untuk membuat telur variasi rasa diantaranya rendang dan buah. Setelah memiliki inovasi dari varian rasa telur asin proses pemasaran memadukan konvensional dan online, dengan cara penggunaan metode online Facebook Ads, Instagram Ads dan WhatsApp karena di era itu perkembangan teknologi semakin maju. Lalu setelah berjalan selama 6 tahun yaitu tepatnya tahun 2020 pimpinan dari CV Ramadani Group membuat inovasi lagi dengan memadukan antara UMKM (Usaha Mikro,

⁴ Ibid.

⁵ Anik Darwati, *Wawancara*, 10 Februari 2024

Kecil, dan Menengah) dan wisata edukasi yang target pemasarannya adalah anak-anak kecil usia sekitar 6-10 tahun dengan dilengkapi dengan kolam renang serta pohon-pohon, tempat istirahat, lapangan pembelajaran untuk pengenalan berbisnis sejak dini. Hal ini disampaikan oleh pimpinan perusahaan CV Ramadani Group yaitu bu Anik Darwati sebagai berikut:

“Awalnya kami menjual produk telur asin ini dengan menggunakan sistem tradisional yaitu dengan menitipkan barang ke toko dan warung, akan tetapi karena sepi pembeli akhirnya kami memberanikan diri untuk membuka usaha dan menjualnya sendiri dengan menambah varian rasa agar dapat menarik daya minat konsumen, dan menjadi hal yang berbeda dan unik dengan yang lainnya, sehingga kami membuat inovasi edukasi. Nah dengan edukasi ini maka akan menarik konsumen yaitu anak-anak untuk datang dan orang tua tentunya ikut serta menemani belajar dan bermainnya anak-anaknya. Sehingga mereka yang datang tentunya bukan hanya berkunjung saja akan tetapi tentunya mereka membeli produk kita dan membawa oleh-oleh telur asin aneka rasa dari CV Ramadani Group ini”⁶

Demikian wawancara yang kami lakukan dalam mengumpulkan informasi dan data-data dilapangan, dan lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut:



⁶ Anik Darwati, *wawancara*, 31 Januari 2024

Tabel 3.1 sejarah CV Ramadan Group⁷

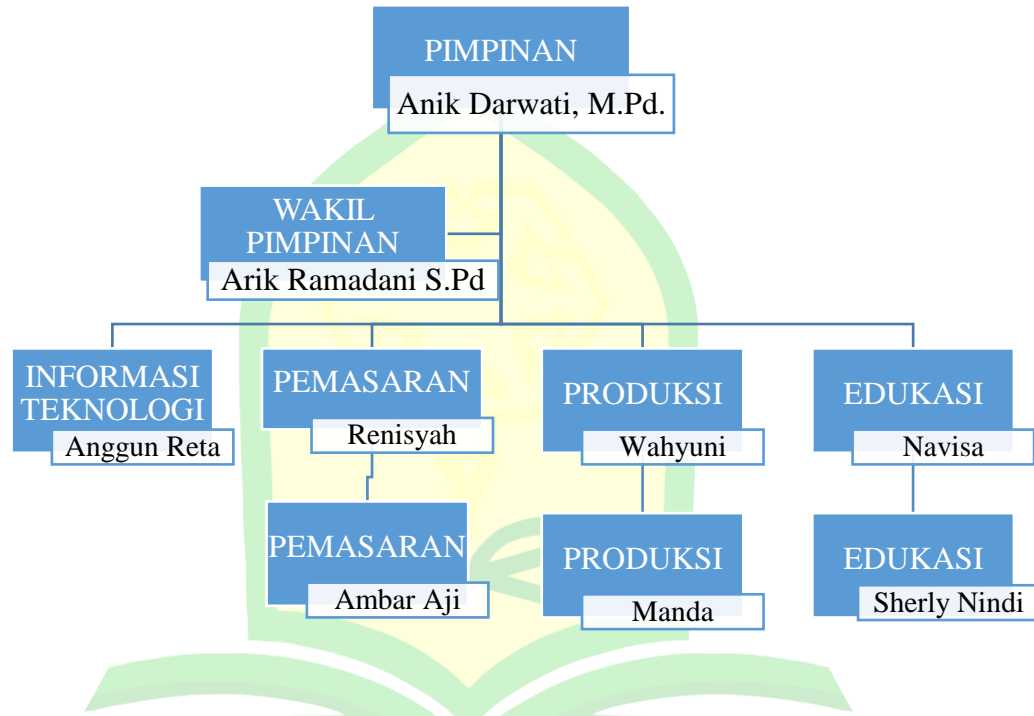
Tahun	Kronologi
2014	Berdirinya CV Ramadan Group oleh pimpinan Anik Darwati, M.Pd
2016	Inovasi varian rasa telur asin diantaranya rasa buah dan rendang
2018	Penambahan ruko yang berada di Ndanyang Town Square Jalan Raya Ponorogo-Magetan Pasar Ndanyang, Sukorejo, Ponorogo.
2020	Penambahan wisata edukasi kolam renang yang targetnya anak usia 5-9 tahun
2022	Penambahan ruko yan berada di Royal Crown Jalan Raya Madiun-Ponorogo Dolopo Madiun
2023	Penambahan eduwisata berupa kelas memasak dan produksi kerupuk telur asin.

5. Struktur organisasi

Dalam suatu usaha maka diperlukan sebuah struktur organisasi. Adanya struktur organisasi bertujuan agar kinerja yang dilakukan dalam usaha tersebut dapat berjalan dengan baik. Dengan adanya struktur organisasi juga dapat membagi tugas masing-masing karyawan dalam melakukan pekerjaan dan bertanggung jawab atas job masing-masing yang diberikan. Oleh karena itu, usaha pada CV Ramadan Group mempunyai struktur organisasi yang berfungsi untuk

⁷ Anik Darwati, *Wawancara*, 31 Januari 2024

memperlancarkankan kegiatan eduwisata. Berikut struktur organisasi dari CV Ramadani Group.



Gambar 3.1

Struktur Organsasi CV Ramadani Group⁸

6. Job Deskripsi

a. Pimpinan

- 1) Memimpin usaha CV Ramadani Group
- 2) Menentukan kebijakan
- 3) Melakukan pengawasan dan kinerja karyawan

⁸ Anik Darwati, *Wawancara*, 21 Februari 2024

b. Wakil Pimpinan

- 1) Membantu pimpinan dalam memimpin usaha CV Ramadani Group
- 2) Ikut serta dalam pengawasan dan kinerja karyawan

c. Informasi Teknologi

- 1) Mendokumentasi setiap kegiatan edukasi CV Ramadani Group
- 2) Melakukan perekaman dan *editing* pada setiap kegiatan di CV Ramadani Group

d. Pemasaran

- 1) Memperkenalkan produk dengan cara mempromosikan kepada konsumen
- 2) Memenuhi permintaan konsumen
- 3) mengatur produk yang dipasarkan, tempat penjualan, dan pemasaran.

e. Produksi

- 1) Mengolah produk CV Ramadani Group
- 2) Memilah bahan bahan berkualitas dalam melakukan produksi
- 3) mengatur pengadaan bahan, sarana dan prasarana

f. Edukasi

- 1) Mengatur jalannya kegiatan edukasi
- 2) Mengarahkan dan membimbing peserta edukasi⁹

⁹ Anik Darwati, *wawancara*, 21 Februari 2024

g. Layanan jasa edukasi CV Ramadani Group

Usaha CV Ramadani Group merupakan salah satu usaha jasa yang di Magetan. Usaha jasa ini mempunyai beberapa layanan jasa yang ditawarkan kepada konsumen. Layanan yang tersedia di CV Ramadani Group yaitu sebagai berikut:

a. Edukasi produksi telur asin

Edukasi produksi telur asin ini disediakan untuk berbagai kalangan, khususnya kalangan pelajar yang ingin mempelajari tentang proses produksi telur asin, kalangan pelajar tersebut diantaranya adalah anak-anak TK, anak sekolah SMA/SMK, dan mahasiswa/i.

Kegiatan edukasi tersebut dijelaskan oleh pimpinan CV Ramadani Group yaitu bu Anik Dawati sebagai berikut:

“Mekanismenya pas paginya kita ada kegiatan senam terlebih dahulu sebelum melakukan senam dan depan dilengkapi playgroundnya. Dan kelebihanannya tentang edukasi sama panen telur bebeknya. Dan mekanisme menyesuaikan permintaan dari pengunjung. Mekanisme produksi telur asin ini dilakukan dengan panen telur, panen telur tersebut dilakukan dengan mengambil telur yang ada disangkar dan diambil oleh anak-anak TK dan kemudian dimasukkan dan dikumpulkan ke dalam wadah yang telah disediakan. Kegiatan edukasi ini dipandu langsung oleh tim CV Ramadani Group. Setelah kegiatan panen telur dan telah dikumpulkan ke dalam wadah maka selanjutnya tim menyiapkan alat dan bahan dan kemudian memberikan arahan kepada peserta edukasi tentang bagaimana proses pembuatan telur asin dengan cara mempraktekkannya. Proses pembuatan telur asin sendiri yaitu dengan menyatukan bahan berupa batu bata, abu gosok, garam dan air dan kemudian direndam didiamkan selama kurang lebih satu minggu, jika menginginkan tambahan varian rasa juga

tersedia yaitu berupa varian rasa soto, rendang, gulai, dan buah-buahan seperti nanas. Namun untuk kegiatan edukasi telur asin ini cukup rasa original saja yang dapat disajikan. Selain dari tim yang memandu kegiatan tersebut pihak wali (orang tua) juga ikut serta menyaksikan dan membantu anaknya tentang cara pembuatan telur asin. Pada saat edukasi pembuatan telur asin tersebut tim juga memberikan edukasi menjadi entrepreneur muda kepada anak-anak TK sejak dini, dan untuk paket produksi telur asin yaitu Rp.40.000 per anak (panen telur, produksi telur asin)”¹⁰

b. Outdoor tangkap ikan dikolam renang

Kegiatan eduwisata selanjutnya adalah tangkap ikan yang dilakukan oleh anak-anak TK dan pialud dan dilakaukan dengan senang. Hal ini disampaikan oleh bu Navisa selaku pemandu kegiatan tangkap ikan.

“Kegiatan tangkap ikan ini dilakukan oleh anak-anak TK yang berjumlah sekitar 50-100 anak dari instansi sekolah, tim mengarahkan kegiatan ini dengan semaksimal mungkin, mulai dari penyediaan sarana prsarana berupa ceting sebagai alat untuk menangkap ikan, plastik yang digunakan sebagai tempat ikan ketika sudah ditangkap, dan sejumlah ikan yang dimasukkan ke dalam kolam renang. Para peserta senang karena bukan hanya bermain saja namun juga dapat merasakan tangkap ikan”.¹¹

c. Kelas memasak sup

CV Ramadani Group memberikan edukasi membuat sup yang bahan dasarnya berupa telur asin, kelas memasak ini dipandu langsung oleh chef roni yang merupakan tim CV Ramadani Group, peserta

¹⁰ Navisa, *wawancara*, 31 Januari 2024

¹¹ Navisa, *Wawancara*, 31 Januari 2024

memasak sup juga dilakukan oleh anak-anak TK. berikut penyampaian pemandu memasak yaitu chef roni

“Cara memasak sup ini yaitu dengan menyiapkan bahan bahannya terlebih dahulu yaitu bahan dari telur asin dan juga sayur-sayuran seperti kol, kubis, wortel dan seledri sera bumbu masako dan garam. Dan kemudian bahan tersebut sayurannya di tiriskan dan dimasak matang. Kemudian sesudah matang dapat disajikan bersama telur asin yang sudah matang. Nah Jadi telur asin tersebut dapat dikolaborasikan melalui kegiatan memasak sup sehingga dapat menambah variansi dan inovasi baru yang dapat menarik kosumen dan pelanggan. Paket kelas memasak yaitu sebesar Rp. 50.000 per anak”¹².

d. Edukasi kerupuk telur asin

CV Ramadani Group memberikan edukasi berupa pembuatan kerupuk telur asin yang berbahan dasar telur, kegiatan ini dilakukan oleh anak-anak TK dan dipandu langsung oleh pimpinan dan tim. Hal ini disampaikan oleh Sherly Nindi selaku pemandu edukasi

“Cara pembuatan kerupuk telur asin cukup mudah yaitu dengan memisahkan putih dan kuning telur kemudian diberikan bahan dan bumbu berupa tepung tapioka, bawang merah dan bawang putih, garam, telur asin, dan dibentuk adonan dan dijadikan lontongn, direbus terdahulu hingga mendidih dan kemudian di potong dengan tiris kemudian dijemur, penjemuran yang dilakukan cukup 1/2 jam jika terik matahari panas”.¹³

e. Edukasi formulasi sabun cuci piring

Edukasi formulasi sabun cuci piring dilakukan oleh anak-anak TK dan dipandu langsung oleh pimpinan CV Ramadani Group dan anggota.

¹² Roni, *Wawancara*, 31 Januari 2024

¹³ Shelry Nindi, *Wawancara*, 31 Januari 2024

Hal ini disampaikan oleh pimpinan CV Ramadan Group yaitu bu Anik Darwati

“Kami memberikan edukasi berupa membuat sabun, keterkaitannya dengan usaha tersebut yaitu CV Ramadan Group pada tahun 2023 bulan September mendirikan cabang laundry Glamour. Laundry tersebut memproduksi sabun sendiri, oleh karena itu adanya pembuatan sabun tersebut diedukasikan kepada pengunjung dan anak-anak. Hal ini untuk menambah variasi dan inovasi baru agar pengunjung dapat menikmati edukasi yang terbaru dan menarik sehingga tidak kegiatan edukasi tersebut tidak membosankan. Pembukaan cabang laundry ini bekerja sama dengan Unilever sehingga dalam proses membuat sabun dapat dengan mudah dilakukan. Paket edukasi membuat sabun ini yaitu Rp. 30.000, dan sabun yang telah jadi dapat dibawa pulang kerumah masing-masing”.¹⁴

f. Edukasi menanam tanaman

CV Ramadan Group memberikan edukasi berupa menanam tanaman seperti menanam bunga dan sayur. Hal ini disampaikan oleh Navisa selaku pemandu edukasi menanam tanaman.

“Kegiatan ini dilakukan oleh anak-anak TK dan Paud. Kegiatan ini dilakukan agar mereka mengetahui pentingnya menjaga kelestarian alam dan lingkungan. Menanam tanaman kami selaku tim Ramadan sebanyak 3 orang yang membimbing dan membantu anak-anak untuk memasukkan tanaman ke dalam polibek, tanaman tersebut berupa sayursayuran dan bunga”.¹⁵

Berbagai wawancara yang telah dilakukan pada pelayanan edukasi baik dari edukasi produksi telur asin hingga edukasi menanam tanaman maka dapat disimpulkan bahwa edukasi yang diberikan kepada

¹⁴ Anik Darwati, *Wawancara*, 21 Februari 2024

¹⁵ Ibid.

peserta dilakukan dengan bimbingan dan arahan yang baik. Arahan yang baik tersebut agar peserta edukasi dapat dengan mudah menyerap pengetahuan dan pembelajaran yang disampaikan oleh pemandu edukasi.

B. Strategi Pengembangan Eduwisata Yang Dilakukan Oleh CV Ramadani Group

1. Perencanaan eduwisata

Perencanaan eduwisata yang dilakukan di CV Ramadani Group yaitu dengan menentukan dan menetapkan tujuan, tujuan adanya eduwisata ini diharapkan agar konsumen dan pelanggan dapat terus menikmati telur asin namun juga tidak hanya sekedar telur asin biasa akan tetapi dapat dikolaborasikan dengan variasi lainnya. Adanya eduwisata ini untuk lebih nyaman orang ketika berkunjung bukan hanya membeli telur saja akan tetapi juga dapat menikmati proses edukasi telur asin untuk anak-anaknya maupun keluarganya. Sehingga tujuan adanya eduwisata ini yaitu untuk menambah konsumen dan dikenal oleh berbagai kalangan dan khususnya tujuannya untuk menambah keuntungan, karena adanya terdapat berbagai varian yang dapat disajikan yaitu berupa eduwisata tersebut.

Pengembangan perencanaan yang dilakukan dengan terus melakukan berbagai inovasi terbaru untuk menambah dan menarik pelanggan oleh karena itu menyatukan antara edukasi dan wisata hal ini karena telur asin dapat diedukasikan kepada mereka yang ingin mengetahui pembuatannya, dan sebagai bentuk pengembangan *marketing*.

Perencanaan ini dapat disampaikan oleh pimpinan CV Ramadani Group yaitu:

“Perencanaan dalam mempersiapkan segala kebutuhan dalam kegiatan eduwisata yaitu dengan menyiapkan sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan eduwisata tersebut yaitu berupa produksi telur asin berupa, semen abu gosok garam air dan lain sebagainya baik dari alat dan bahan yang akan digunakan. Persiapan berupa Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM). Untuk persiapan Sumber Daya Alam yaitu dengan mempersiapkan bahan pembuatan yang berkualitas yang diambil telur bebek pilihan dari peternak telur yang baik sehingga dapat menghasilkan yang berkualitas dan maksimal dan pelanggan puas dengan pelayanan yang diberikan. Mempersiapkan SDM yang baik yaitu dengan merekrut karyawan profesional atas pekerjaannya dan mampu untuk melakukan kegiatan tersebut”.¹⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh CV Ramadani Group yaitu dengan melakukan menyiapkan segala kebutuhan baik dari sumber daya alam maupun sumber daya manusianya.

2. Pengorganisasian eduwisata

Dalam mengorganisasikan eduwisata CV Ramadani Group membagi tugas kepada tim berdasarkan struktur yang tersedia. Tugas yang telah dibagi tersebut sesuai dengan kemampuan masing-masing anggota tim. tugas masing-masing anggota tim terbagi menjadi beberapa bagian hal ini disampaikan oleh pimpinan CV Ramadani Group yaitu sebagai berikut:

“Bagian produksi mengatur pengadaan bahan, sarana dan prasarana, bagian penjualan mengatur produk yang dipasarkan, tempat penjualan, dan pemasaran, bagian kegiatan mengatur jalannya kegiatan eduwisata, bagian dokumentasi mengatur perekaman dan *editing* kegiatan eduwisata dalam menetapkan masing-masing tugas tersebut maka diharapkan kegiatan

¹⁶ Anik Darwati, *Wawancara*, 31 Januari 2024

eduwisata tersebut dapat terorganisir, terarah dan memperlancarkan kegiatan eduwisata di CV Ramadani Group. namun terkadang terdapat kendala kami kurang melayani pelayanan dikarenakan kemampuan karyawan yang terbatas dan jumlah yang terbatas. untuk memperlancarkan kegiatan tersebut maka perlu diperlukan pengalokasian sumber daya yang tepat yang sesuai dengan sasaran operasional yaitu mengalokasikan sumber daya yang tepat yaitu dengan pengadaan produk yang tepat dan kunjungan outing class dengan menyediakan produk yang diinginkan mereka (pelanggan). Mekanisme yang digunakan di CV Ramadani Grop berubah-ubah sesuai dengan permintaan pelanggan”.¹⁷

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian eduwisata pada CV Ramadani Group terstruktur dan terarah yaitu dengan menjalankan tugas dan kewajiban masing-masing sesuai dengan kemampuannya. Akan tetapi terkadang terdapat kendala kurang pelayanan dikarenakan sebagian karyawan memiliki kemampuan yang terbatas dan jumlah yang terbatas juga.

3. Pelaksanaan eduwisata

Eduwisata dalam sebuah usaha bisa menjadi ada pendidikannya juga ada pengembangan wisatanya, dan disini dikombinasikan keduanya dengan wisata, produksi telur asin dikombinasikan dengan kolam renang. Hal ini disampaikan oleh pimpinan CV Ramadani Group

“Dalam pelaksanaannya eduwisata yang diberikan berbagai macam yang mana prosesnya berbeda, dari proses yang berbeda tersebut maka membutuhkan teknik dan mekanisme yang berbeda pula”

Dari proses tersebut cara yang pertama sebelum melakukan kegiatan melakukan pemanasan berupa senam bersama yang dilakukan ditaman dan

¹⁷ Ibid.

dipandu langsung oleh pimpinan CV Ramadani Group yaitu bu Anik Darwati, M.Pd dan menyampaikan manfaat melakukan pemanasan sebagai berikut:

“Sebelum melakukan kegiatan kami melakukan pemanasan bersama anak-anak dan juga tim dengan melakukan senam bersama terlebih dahulu agar fikiran raga dan jiwa menjadi lebih fress dan dapat menerima dan menyerap pembelajaran edukasi nanti dengan baik”¹⁸

Dari proses eduwisata tersebut dilakukan dengan maksimal dengan membagi tugas kepada masing-masing anggota tim. memberikan pelayanan yang baik yaitu dengan senyum, sapa, salam, ramah kepada konsumen. Dan mampu menghadapi karakter konsumen yang berbeda beda baik dari sering menawar, butuh pelayanan lebih dan khusus, protes dan lain sebagainya namun tetap dilayani dengan sikap baik dengan menghadapi dengan ramah.

Proses eduwisata ini dilakukan di taman CV Ramadani Group berupa kolam renang dengan edukasi tangkap ikan, sedangkan kegiatan eduwisata yang disajikan dalam bentuk lainnya yaitu outing class, kelas memasak, produksi kerupuk telur asin. Kegiatan tersebut dilakukan di taman CV Ramadani Group dibagian produksi pembuatan telur asin. Kegiatan ini dilakukan oleh anak-anak TK dari Magetan, Ponorogo dan Madiun. Serta wali dan guru ikut serta dalam kegiatan tersebut.

4. Pengawasan eduwisata

Pimpinan perusahaan CV Ramadani Group memberikan pengawasan penuh terhadap jalannya kegiatan eduwisata. Pengawasan tersebut dilakukan apakah

¹⁸ Anik Darwati, Wawancara, 10 Februari 2024

kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan proses dan rencana yang disesuaikan atau belum, pengawasan ini juga dilakukan untuk mengukur kinerja karyawan dan tingkat kemampuan yang telah dilakukan oleh karyawan dengan cara memperhatikan dan mengamati tugas yang dijalankan. Pengukuran kinerja ini sangat penting karena untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan karyawan. Hal ini disampaikan oleh pimpinan CV Ramadani Group

“pengawasan yang kami lakukan terhadap jalannya kegiatan dan tugas yang telah dibagikan kepada karyawan yaitu dengan melakukan tugasnya masing-masing, hal ini karena mereka telah mengetahui dan memahami job deskripsi dan pembagian tugas yang sesuai dengan kemampuannya. Karyawan tersebut dengan tanggap merespon hal yang perlu dilakukan. Selain pengawasan terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) nya maka diperlukan juga pengawasan Sumber Daya Alamnya (SDA) yaitu berupa pengecekan barang produksi berupa bahan mentah (telur asin) ataupun produk yang dijual apakah masih layak untuk dikonsumsi atau harus diganti dengan yang lebih baik. Dengan pengawasan yang dilakukan kami mengharapkan agar sebuah penyajian dapat berjalan optimal dan maksimal, sehingga kegiatan eduwisata tersebut dapat maksimal dan memuaskan pelanggan karena peyediaannya dengan kualitas yang baik”.¹⁹

Berdasarkan wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengawasan yang dilakukan CV Ramadani Group sudah baik karena memperhatikan jalannya kegiatan eduwisata juga memperhatikan kualitas pelayanan jasa dan penyediaan barang agar dapat terus bekerja secara optimal.

5. Evaluasi eduwisata

Dalam proses pengembangan eduwisata dilakukan evaluasi, evaluasi dilakukan untuk menilai, memperbaiki, dan mempertahankan hal-hal baik dan

¹⁹ Anik Darwati, *Wawancara*, 10 Februari 2024

tetap terjaga. Evaluasi yang dilakukan berupa penilaian terhadap kekurangan dan kendala serta hasil yang telah dicapai. Kegiatan evaluasi tersebut disampaikan oleh pimpinan CV Ramadani Group

“Evaluasi yang dilakukan oleh pimpinan CV Ramadani Group dilakukan 6 bulan sekali dengan seluruh bidang, baik bidang kegiatan, dokumentasi, produksi, dan lain sebagainya, serta dilakukan evaluasi mingguan yang dilakukan per bidang untuk mengetahui kendala per bidang dan dapat dikemukakan kendala tersebut pada evaluasi mendatang. Dari evaluasi tersebut jika terdapat kekurangan dan kendala maka solusinya yaitu dengan melakukan pelatihan kepada karyawan yang belum menguasai tugas yang diberikan, pelatihan tersebut dilakukan dan dipandu langsung oleh pimpinan CV Ramadani Group”.²⁰

Berdasarkan wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan usahanya dilakukan evaluasi, evaluasi tersebut dilaksanakan secara rutin setiap seminggu sekali terhadap bidang tertentu dan sebulan sekali seluruh bidang. Evaluasi tersebut dinilai seberapa besar kemampuan karyawan dan serangkaian kegiatan eduwisata untuk mewujudkan usaha yang maju.

6. Fasilitas Wisata

- a. *Cafee and Resto*, sebuah tempat ngopi dan restoran yang dilengkapi dengan fasilitas wifi dan irama musik.
- b. Kolam renang, disediakan bagi anak-anak, remaja dan dewasa. Kolam renang tersebut terletak di belakang rumah industri telur asin.
- c. Taman, sebuah tempat yang cukup luas dan indah yang disediakan untuk kegiatan senam pagi sebelum memulai kegiatan edukasi.

²⁰ Anik Darwati, *Wawancara*, 31 Januari 2024

- d. Toilet, sebuah tempat untuk beristinja dan tempat ganti pakaian ketika akan berenang dan selesai berenang.

7. Peningkatan Skala Ekonomis

CV Ramadani Group dalam mengembangkan eduwisata dengan menambahkan skala produksi dengan menggunakan tenaga kerja yang profesional yaitu dengan merekrut karyawan yang mau dan mampu menjalankan tugasnya. Namun dalam proses produksi telur asin masih menggunakan tenaga kerja manusia, tidak menggunakan alat berupa mesin.

8. Perluasan Cakupan Usaha

Peluasan cakupan usaha pada CV Ramadani Group dilakukan dengan menambah varian baru yaitu telur asin aneka rasa yang dapat diedukasikan kepada pelajar. Sehingga dalam menjalankan usahanya tidak hanya barang saja akan tetapi barang dan jasa.

C. Strategi Pengembangan Eduwisata Sebagai Inovasi Pada CV Ramadani Group

Dalam mengembangkan eduwisata terdapat berbagai inovasi wisata yang dilakukan oleh CV Ramadani Group, inovasi tersebut dengan menggunakan strategi perpaduan antara wisata dan pendidikan. Adanya kolaborasi tersebut merupakan keunggulan yang unik dan menarik.

1. Keunggulan Eduwisata

Keunggulan tersebut karena terdapat keunikan dan keistimewaannya pada kegiatan eduwisata disampaikan oleh pimpinan CV Ramadani Group yaitu

“Keistimewaannya eduwisata ini karena hal ini karena terdapat nilai lebih dan unik yang mana memadukan antara pendidikan dan wisata. Pengunjung bukan hanya sekedar membeli telur asin saja akan tetapi juga dapat menikmati kegiatan pembelajaran yang mana dapat menambah pengetahuan, oleh karena itu adanya eduwisata dapat menarik konsumen dan berminat untuk menikmatinya, sehingga menambah pengunjung. Dengan ada banyaknya pengunjung maka akan menambah penghasilan”.

Berdasarkan wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa CV Ramadani Group memiliki keistimewaan yaitu adanya kolaborasi antara wisata dan pendidikan yang disebut dengan eduwisata yang mana hal ini sangat unik dan menarik konsumen maupun pengunjung.

Eduwisata ini dilakukan oleh berbagai kalangan, namun khususnya dilakukan oleh kalangan pelajar. Dan dilakukan eduwisata ini sesuai dengan pemesanan pelanggan, namun biasaya ramai pengunjung pada saat akhir pekan atau diwaktu libur karena instansi sekolah libur, sehingga kegiatan tersebut dialihkan dengan mengikuti kegiatan eduwisata, bukan hanya sebagai permainan saja namun juga pembelajaran juga.

Dalam melakukan kegiatan eduwisata yang maksimal yaitu dengan meningkatkan kualitas SDA dan SDM dalam wawancara oleh pemilik yaitu

“Proses yang maksimal tersebut tidak lain yaitu dengan meningkatkan kualitas SDA dan SDM, peningkatan kualitas tersebut yaitu dengan memberikan kualitas SDA yang terbaik dan penyediaan pelayanan yang ramah lingkungan. Dengan adanya peningkatan kualitas yang diberikan tersebut maka pelanggan akan puas karena pelayanan yang diberikan sesuai dengan pelanggan harapkan. namun terkadang masih terdapat pelanggan yang kurang puas dengan pelayanan yang diberikan karena banyaknya pengunjung sehingga pelayanannya kurang cepat, akan tetapi hal ini dapat diatasi dengan penambahan karyawan disaat pemesanan tempat edukasi dan pengunjung yang banyak berdatangan maka dibutuhkan tenaga kerja yang memadai untuk memberikan pelayanan kepada mereka yang membutuhkan pelayanan yang cepat dan tepat”.²¹

Kemudian juga disampaikan Proses eduwisata tersebut juga menjalin kerja sama dengan pihak lain, hal ini disampaikan oleh pimpinan CV Ramadani Group

“kami menjalin kerja sama dengan *suncity waterpak*, hal ini bisa digandeng karena hal tersebut dikatakan unik dan memiliki nilai lebih. Dengan adanya kerja sama tersebut diharapkan dapat memperluas jejaring dengan perusahaan lain sehingga eduwisata yang dilakukan tidak melulu disatu tempat akan tetapi dapat berlanjut dengan kegiatan lainnya yang berada di sansiti waterpam. Kerja sama tersebut juga menambah keuntungan dari belah pihak sehingga eduwisata pada CV Ramadani Group dan pihak sansiti waterpam”.²²

Berdasarkan wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bawa dalam meningkatkan usaha eduwisata CV Ramadani Group menjalin kerja sama dengan perusahaan lain. Dengan adanya kerja sama tersebut maka usaha eduwisata CV Ramadani Group dapat mengembangkan usahanya secara baik dan maksimal.

²¹ Anik Darwati, *Wawancara*, 10 Februari 2024

²² Anik Darwati, *Wawancara*, 10 Februari 2024

Dalam melakukan pengembangannya dilakukan promosi hal ini disampaikan oleh pemilik CV Ramadani Group

“Pengembangan eduwisata yang kami dilakukan dengan melakukan promosi, awal promosi yang dilakukan dengan melelaui mulut ke mulut dengan cara menitipkan produk telur asin tersebut, namun seiring dengan perkembangan zaman maka promosi yang dilakukan dalam pengembangan usaha yaitu dengan melalui teknologi elektronik dan sosial media yang digunakan berupa instagram, facebook dan watsapp”.²³

Berdasarkan wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan usahanya CV Ramadani Grop yaitu dengan cara melakukan strategi promosi, promosi tersebut dilakukan melalui sosial media. Sehingga publik akan mengetahui segala informasi mengenai eduwisata CV Ramadani Group, meskipun tempat usahanya cukup terpencil dan jauh keramaian. Namun tidak menutup kemungkinan banyak pengunjung karena eduwisata CV Ramadani Group dapat memberikan sesuatu yang unik dan menarik sehingga banyak wisatawan yang melirik.

Pelaksanaan kegiatan edukasi ini menarik hal ini dibuktikan oleh beberapa pengunjung dalam wawancara yaitu

“saya sebagai orang tua dari anak-anak melihat bahwa kegiatan edukasi di CV Ramadani Group sangat unik dan menarik, tempatnya indah, nyaman dan terduh. Pas kami datang disambut dengan ramah dan sopan. Fasilitasnya juga memadai baik dari tempat ganti, tempat solat, dan tempat untuk nyantai, juga dilengkapi kolam renang yang tentunya anak-anak sangat senang, serta pembelajaran yang dilakukan untuk anak-anak mudah dan memahamkan”.²⁴

²³ Ibid.

²⁴ Putri, *Wawancara*, 10 Februari 2024

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pengunjung merasakan puas dengan kegiatan edukasi yang dilakukan oleh CV Ramadani Group, dengan kepuasan pengunjung tersebut membuktikan bahwa kegiatan eduwisata yang dilakukan baik dan berjalan dengan lancar. Serangkaian pelaksanaan eduwisata di CV Ramadani Group dapat berjalan dengan lancar karena dilaksanakan dengan baik dan struktur serta pelaksanaan tersebut mengutamakan kebutuhan dan keinginan pengunjung yaitu dengan memberikan yang terbaik untuk konsumen maupun pengunjung yang datang sehingga pelaksanaannya maksimal.

2. Produk wisata

Produk wisata yang dapat disajikan di kegiatan eduwisata ini beragam, keberagaman produk tersebut disampaikan langsung oleh pimpinan CV Ramadani Group

“produk yang kami tawarkan kepada pengunjung dan peserta edukasi ini diantaranya adalah telur asin original, telur asin aneka rasa, kerupuk telur asin, makanan ringan, makanan basah seperti paket ayam geprek, gorengan dan aneka minuman”.²⁵

Berdasarkan wawancara tersebut maka dapat disimpulkan CV Ramadani Group memiliki produk yang beraneka ragam baik dari makanan dan minuman, dan terdapat pilihan makanan lainnya. Sehingga para pengunjung dapat memilih makanan yang enak dan sesuai selera mereka. Pemilihan makanan

²⁵ Anik Darwati, *Wawancara*, 10 Februari 2024

tersebut dapat membuat pengunjung merasa nyaman karena bebas memilih sesuai keinginan mereka. Dengan adanya kenyamanan pengunjung maka pengunjung senang dan tidak bosan sehingga pengunjung akan kembali mengunjungi eduwisata CV Ramadani Group di lain waktu.

Berdasarkan teori terdapat dua produk destinasi pariwisata, produk destinasi pariwisata yaitu pengalaman pendidikan yang diperoleh oleh wisatawan yang berkunjung. Produk yang pertama adalah produk usaha pariwisata edukasi yaitu sekumpulan pengalaman pendidikan yang diberikan dari sebuah perusahaan yaitu pada CV Ramadani Group yang berupa pengalaman dan pengetahuan tentang edukasi membuat telur asin, memasak sup, dan formulasi membuat sabun cair. Produk yang kedua adalah produk jasa, yaitu sebuah layanan paket pada kegiatan eduwisata, produk jasa yang diberikan CV Ramadani kepada pengunjung yaitu adanya jasa layanan hiburan berupa musik karaoke yang siap menemani pengunjung dalam melakukan kegiatan eduwisata tersebut. Oleh karena itu dengan adanya produk wisata tersebut agar pengunjung dapat menikmati suasana dengan nyaman karena ada hidangan makanan. Dalam wawancara pemilik usaha ini menyatakan bahwa

“produk yang kami tawarkan itu sangat unik sekali yang semuanya itu memiliki bahan dasar dari telur bebek, telur bebek itu kami produksi atau kami olah menjadi bahan jadi jadi maupun bahan setengah jadi, nah kemudian setelah kami buat selanjutnya kami pasarkan dikegiatan eduwisata ini, selain pengunjung berliburan tentunya mereka juga nanti pasti akan membeli produk kami. Nah itulah strategi kami dalam memasarkan produk, kita tidak perlu capek-capek menawarkan kepada mereka (calon pembeli) akan tetapi kita cukup mendatangkan pengunjung atau wisatawan dengan menarik perhatian mereka dengan memberikan

kegiatan edukasi ini. Peserta edukasi tersebut dari anak-anak sekolah dan tentunya bersama guru dan orang tua, dan mereka para guru dan orang tua tentunya tidak hanya melihat anaknya saja akan tetapi juga membeli dan mengonsumsi produk kami”.²⁶

Dari wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa produk yang unik dan menarik dapat melirik pengunjung untuk datang dan mencicipi, namun bukan hanya mencicipi saja akan tetapi dapat melakukan berbagai macam edukasi yang disediakan di CV Ramadani Group tersebut.

3. Motivasi pariwisata edukasi

Motivasi merupakan sebuah dorongan atau semangat yang dapat mewujudkan suatu hal menjadi kenyataan. Dalam hal ini motivasi adanya eduwisata ini disampaikan oleh pimpinan CV Ramadani Group

“Motivasi atau hal yang mendorong pemilik CV Ramadani melakukan kolaborasi antara wisata dan edukasi yaitu untuk menambah dan menarik konsumen untuk mengonsumsi dan membeli produk telur asin. Hal ini dikarenakan pembeli sepi karena adanya covid-19 sehingga pemilik memiliki inovasi baru yaitu menambah usaha baru dengan membuka kolam renang agar anak-anak yang dekat disekitar CV Ramadani Group dapat bermain dan belajar karena mereka sekolahnya daring, sehingga pembelajaran yang dilakukan juga kurang efektif sehingga mereka memilih melakukan tambahan belajar dengan melakukan kegiatan edukasi di CV Ramadani Group. anak-anak tertarik karena disana dilengkapi dengan kolam renang, jadi mereka setelah kegiatan edukasi mereka dapat bermain dan berenang yang tentunya hal tersebut menyenangkan dan menarik perhatian pengunjung sekitar. Awal mulanya CV Ramadani membuka kegiatan eduwisata tersebut untuk kalangan sekitar saja namun sekarang untuk kalangan umum karena keadaan sudah stabil. Hingga pada saat ini pengunjung dari sekolah sudah banyak dan ramai dikunjungi terlebih pada saat libur yaitu pada hari sabtu dan minggu”.²⁷

²⁶ Anik Darwati, *Wawancara*, 10 Februari 2024

²⁷ Anik Darwati, *Wawancara*, 31 Januari 2024

Berdasarkan wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hal yang mendorong CV Ramadani Group untuk membuka edukasi wisata yaitu untuk meningkatkan pendapatan pada saat kurangnya pembeli, sehingga adanya eduwisata tersebut diharapkan dapat menambah pendapatan.

4. Segmen pasar

Segmen pasar eduwisata CV Ramadani Group yaitu terdiri dari siswa sekolah, siswa sekolah tersebut yaitu anak-anak TK/PAUD sampai anak SMK. Siswa sekolah berkunjung ke Ramadani untuk melakukan kegiatan edukasi, dan orang tua dan wali ikut serta dalam kegiatan edukasi tersebut. Sehingga mereka (pengunjung) bukan hanya melakukan kegiatan edukasi saja akan tetapi membeli dan mengonsumsi produk yang dipasarkan di Ramadani.

Selanjutnya dari kalangan mahasiswa, mahasiswa melakukan kunjungan ke Ramadani Group untuk melakukan kunjungan industri maupun melakukan kegiatan praktik, serta mahasiswa melakukan kajian penelitian skripsi. Mahasiswa tersebut selain melakukan hal tersebut juga tentunya mengonsumsi produk yang ditawarkan di CV Ramadani Group.²⁸

5. Pengalaman pariwisata edukasi

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh beberapa anak-anak TK yang telah melakukan kegiatan eduwisata ia berkata

²⁸ Ibid.

“saya dan teman-teman sangat senang sekali melakukan kegiatan eduwisata di CV Ramadani Grop ini karena kegiatannya sangat seru dan tidak membosankan, saya mendapatkan pengetahuan dan pengalaman, terimakasih Ramadani”²⁹

Dari wawancara maka dapat disimpulkan bahwa pengunjung merasa puas dengan kegiatan yang diberikan, kepuasan pengunjung tersebut tidak lepas dari pemandu wisata edukasi yang mampu membimbing dan mengarahkan peserta edukasi dengan baik.

D. Dampak Pengembangan Eduwisata

1. Dampak eduwisata

a. Dampak internal

Adanya kegiatan eduwisata tersebut maka dapat menambah keuntungan bagi pihak CV Ramadani Group dan dapat memperluas pangsa pasar yang dapat dipasarkan bukan hanya pada pembeli telur asin saja akan tetapi juga dapat dipasarkan melalui instansi sekolah dan pemerintah. Hal ini disampaikan oleh pimpinan CV Ramadani Group

“Jadi dengan adanya eduwisata ini yang pertama menambah keuntungan karena kita memasarkan dua sekaligus bentuk produk maupun jasa yang ditawarkan kepada konsumen maupun pengunjung, eduwisata ini bagi kami menambah relasi dari berbagai instansi terutama sekolah, dan menambah pemasukan karena bukan hanya jualan saja akan tetapi hasil jasa mengajarkan kepada mereka tentang membuat telur tersebut. dan juga terpeliharanya lingkungan yang sehat dan bersih dikawasan wisata CV Ramadani Group sehingga menciptakan kawasan yang sehat pula, sehingga para pihak yang terlibat dalam CV Ramadani Group merasakan kenyamanan dengan adanya lingkungan sehat tersebut.”³⁰

²⁹ Dinda, Wawancara, 10 Februari 2024

³⁰ Ibid.

Berdasarkan wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa adanya eduwisata pada CV Ramadani Group memberikan dampak besar yaitu menambah pendapatan, menambah relasi dan tejanya lingkungan yang sehat dan asri. Dengan adanya lingkungan sehat tersebut maka akan tetap terjaga kelestarian dan keistimewaannya pada lingkungan wisata.

Adanya kegiatan eduwisata tersebut bagi CV Ramadani Group juga disampaikan oleh wakil pimpinan CV Ramadani Group yang mana wakil pimpinan tersebut merupakan adik kandung dari pemilik CV Ramadani Group.

“saya ingin menambahkan bahwa adanya eduwisata ini dapat memberikan kehidupan dan sinyal baru bagi kami yang mana sebelum ada eduwisata ini usaha kami berjalan ditempat hal ini dikarenakan sebelumnya ada covid-19 yang mana seluruh bidang terutama pada bidang ekonomi turun drastis apalagi kami sebagai pelaku usaha, nah karena adanya eduwisata maka usaha kami dapat kembali berjalan, bahkan setelah 4 tahun berjalan dari tahun 2020 sampai sekarang usaha kami alhamdulillah semakin berkembang dan maju”.³¹

Berdasarkan wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa eduwisata memberikan dampak besar yang mana mulanya suatu usaha yang mengalami kerugian bahkan hampir bangkrut, eduwisata hadir dan memberikan solusi untuk memperbaiki usaha dan mengembangkan serta meningkatkan usahnya untuk terus berjalan dan memajukan usaha tersebut menjadi lebih baik.

b. Dampak eksternal

³¹ Ramadani, *Wawancara*, 10 Februari 2024

Adanya eduwisata di CV Ramadani Group memberikan dampak besar bagi lingkungan sekitar hal ini disampaikan oleh salah satu karyawan CV Ramadani Group yaitu mbak Manda

“saya selaku karyawan di CV Ramadani Group merasa senang sekali adanya kegiatan eduwisata ini terbukanya lowongan pekerjaan dan penyerapan tenaga kerja dan membuat saya memiliki pekerjaan, dan ditambah tempat yang terdekat sehingga memudahkan saya dalam menjangkau tempat kerja”.³²

Berdasarkan wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa adanya eduwisata memberikan dampak besar bagi masyarakat sekitar yaitu terbukanya lowongan pekerjaan. Sehingga masyarakat mendapatkan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat tersebut maka dapat mengurangi angka kemiskinan karena kurangnya pengangguran. Sehingga perekonomian suatu negara dapat dikatakan baik karena masyarakatnya sejahtera.

Kegiatan industri yang dilakukan mampu menyerap tenaga kerja disekitar CV Ramadani Group dapat mendorong munculnya berbagai lapangan usaha dan dapat menunjang kegiatan eduwisata. Sehingga dapat meningkatkan taraf hidup dan pendapatan masyarakat. Menumbuhkan kemampuan manajerial dan keterampilan masyarakat dalam mengolah dan mengelola kegiatan industri yang ada di CV Ramadani Group.

³² Manda, *Wawancara*, 10 Februari 2024

Meningkatkan perkembangan daerah, hal ini dikarenakan perkembangan daerah eduwisata masing jarang sekali, apalagi daerah ini termasuk daerah ini tempat eduwisatanya yang cukup jauh dari keramaian akan tetapi dengan keunikan yang dimiliki mampu menembus dan bersaing sampai dipenjuru kota.³³

Adanya kegiatan eduwisata memberikan dampak bagi pengunjung yaitu peserta edukasi dan mahasiswa yang melakukan praktikum. Berikut merupakan penjelasan dari peserta edukasi

“saya sebagai peserta edukasi adanya kegiatan ini membuat saya mudah menyerap pelajaran karena pelajarannya yang menyenangkan dan tidak membosankan. Karena kegiatan ini dilakukan sambil bermain sehingga kami mengerjakannya dengan nyaman dan santay. Kami melakukannya bersama teman-teman satu sekolah yang asyik dan menyenangkan. Ditambah kami bisa main dikolam renang sama teman-teman”³⁴

Berdasarkan wawancara peserta edukasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa adanya eduwisata membuat pelajar dapat menyerap pelajarannya dengan baik karena pembelajaran yang dilakukan diluar ruangan yang tentunya peserta edukasi dapat menikmatinya dengan nyaman dan menyenangkan. Karena suatu pembelajaran yang menyenangkan akan mudah menyerap pengetahuan.

Adanya eduwisata juga memberikan dampak bagi mahasiswa yang melakukan praktikum di CV Ramadani Group hal ini dapat disampaikan

³³ Anik Darwati, *Wawancara* 31 Januari 2024

³⁴ Dinda, *Wawancara* 10 Februari 2024

sebagai berikut oleh salah satu mahasiswi IAIN Ponorogo yang melakukan praktikum

“saya melakukan praktikum di CV Ramadani Group, praktikum tersebut yaitu praktikum jasa. Adanya eduwisata tersebut membuat kami mengetahui tentang dunia usaha yang mana sebuah usaha seperti telur asin ini dapat dikolaborasikan dengan sebuah wisata, dan juga pengetahuan tentang bagaimana menjalankan suatu bisnis dengan mengelolanya dengan menerapkan berbagai strategi bisnis untuk mengembangkan dan meningkatkan sebuah usaha.”

Berdasarkan wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa adanya eduwisata dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi mahasiswa terutama mahasiswa ekonomi syariah untuk mengembangkan kemampuannya dengan cara mempraktikkan di dunia nyata tentang bekerja dan mengelola suatu bisnis dengan baik dan benar.

Adanya eduwisata juga membuka kesempatan pihak luar atau perusahaan lain untuk bekerja sama, dengan adanya kerja sama tersebut maka dapat berusaha bersama dengan baik dengan tujuan yang ditetapkan bersama sama. Dengan penetapan tujuan bersama yaitu agar dapat meningkatkan sebuah usaha pada masing-masing usaha yang dijalankan. Perusahaan lain ingin bekerja sama karena mereka menganggap bahwa perusahaan CV Ramadani Group mampu bekerja sama dan meningkatkan usahanya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa adanya eduwisata CV Ramadani Group memiliki dampak positif bagi CV Ramadani Group maupun pihak luar yaitu masyarakat sekitar, peserta edukasi, dan

mahasiswa. Sehingga dapat dikatakan eduwisata CV Ramadani Group ini dapat memberikan manfaat, manfaat untuk dirinya sendiri maupun manfaat untuk orang lain. Oleh karena itu kegiatan eduwisata ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar berkembang dan lebih baik lagi, sehingga para pihak dapat terus merasakan kemanfaatannya dalam jangka waktu yang panjang.



BAB IV

ANALISIS PENERAPAN EDUWISATA CV RAMADANI GROUP DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Data yang telah disusun dan dipaparkan akan selanjutnya yaitu dengan menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pembahasan pada penelitian ini yaitu Strategi Pengembangan Eduwisata dalam mengembangkan usaha dalam perspektif ekonomi Islam, dan telah dikomunikasikan ketika data tersebut sudah diteliti dan tersedia.

Penelitian ini akan dirangkum dengan hasil penelitian yang sesuai dengan keadaan nyata di lapangan agar dapat diolah dan dikelola dengan mudah dengan menggunakan analisis data penelitian yang kemudian akan menjadikan sebuah landasan menjadi kesimpulan pada penelitian ini. Oleh karena itu peneliti akan menjabarkan hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian sebagai landasan menjadi pedoman dasar pada penelitian tersebut. Hasil berikut dapat dirangkum sebagai berikut:

A. Analisis Strategi Eduwisata Yang Dilakukan Usaha CV Ramadani Group

Ekonomi Islam dalam menjalankan bisnis harus berlandaskan kepada keridhaan Allah sehingga dengan bisnis tersebut merupakan sarana ibadah kepada Allah dengan mengarapkan keridhaannya, dengan adanya harapan keridhaan tersebut maka bisnis harus dilakukan dengan sepenuh hati bukan hanya untuk keuntungan saja namun untuk

kemaslahatan bersama baik pihak pengusaha maupun pihak pembeli atau konsumen. Sehingga dengan adanya bisnis tersebut maka kedua belah pihak dapat saling menguntungkan. Berikut merupakan firman Allah SWT dalam landasan Al-Qur'an yang menjelaskan bahwa bisnis merupakan sarana beribadah terdapat pada QS At-Taubah:105

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya:

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada(zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.¹

Ayat tersebut menunjukkan bahwa berbisnis merupakan salah satu ibadah kepada Allah. Ketika seseorang melakukan kemaslahatan bagi semua orang maka akan kembali kepada diri sendirinya. Dari ayat tersebut juga tampak jelas bahwa diperintahkan untuk bekerja, bekerja yang baik yaitu dengan memiliki tujuan kemaslahatan bersama, dan Allah maha mengetahui yang gaib dan nyata atas segala pekerjaan yang telah dilakukan.

Bersikap ramah, menurut KBBI, arti kata “ramah” adalah perilaku yang baik hati, baik dalam tutur kata maupun sikapnya serta menyenangkan dalam pergaulan.

¹ al-Qur'an, 9:105

Oleh karena itu pentingnya sikap ramah kepada pelanggan agar pelanggan merasa senang dan nyaman.²

Penerapan eduwisata oleh usaha CV Ramadani Group yaitu dengan memadukan kegiatan bermain sambil belajar yang dilengkapi dengan sarana prasarana dan edukasi yang menyenangkan. Hal ini dilakukan untuk menambah keuntungan karena memiliki daya tarik konsumen dan memiliki nilai lebih dan unik sehingga konsumen tertarik. Dalam eduwisata tersebut konsumen tidak hanya menikmati bermain saja namun juga dapat belajar. Eduwisata CV Ramadani Group dalam menjalankan usahanya dilakukan dengan baik yaitu dengan memberikan pelayanan yang ramah dan sopan kepada pengunjung serta sabar dalam menghadapi berbagai karakter konsumen yang salah satunya suka menwar. Kemudian pemimpin dan karyawan dalam menjalankan kegiatannya eduwisata tersebut untuk kepentingan dirinya dan juga orang lain..

Berdasarkan teori dan fakta diatas menurut analisis peneliti, pengembangan eduwisata di CV Ramadani Group sesuai dengan ekonomi islam yaitu eduwisata yang dilakukan dengan sepenuh hati melayani dan membimbing peserta edukasi dengan baik, sopan, ramah dan sabar serta profesional, karena mereka telah mengetahui mekanisme dan pembelajaran yang baik yaitu dengan sikap santun dan sabar menghadapi anak-anak peserta edukasi. Mereka bekerja untuk memenuhi segala kebutuhan dan keberlangsungan hidupnya dan juga untuk kemaslahatan

² KBBI“Ramah”.KBBI Online, 2022. Diakses pada 20 Februari 2024. <https://kbbi.web.id/ramah>

bersama yaitu pengunjung membutuhkan pengetahuan sekaligus hiburan. Sehingga antara belah pihak adanya eduwisata ini dapat saling menguntungkan dengan manfaat yang diberikan oleh eduwisata tersebut.

Selanjutnya dalam pengembangan usaha mendatangkan keberkahan dituangkan dalam firman QS Al-A'raf:96

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَٰكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا
يَكْسِبُونَ كَانُوا

Artinya: Sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, niscaya Kami akan membukakan untuk mereka berbagai keberkahan dari langit dan bumi. Akan tetapi, mereka mendustakan (para rasul dan ayat-ayat Kami). Maka, Kami menyiksa mereka disebabkan oleh apa yang selalu mereka kerjakan.³

Ayat tersebut menunjukkan bahwa orang yang bertaqwa pasti akan dilimpahkan keberkahan, keberkahan merupakan kebaikan yang bertambah. Hal ini juga diungkapkan oleh Abul Baqa' Al-Kufi dalam kitabnya Al-Kulliyat Mu'jam Fi Al-Mushthalahat, berkah adalah segala sesuatu yang tumbuh dan berkembang dan bertambah, baik segala sesuatu yang nampak maupun maknawi, sekaligus senantiasa tetapnya kebaikan ilahi pada sesuatu.⁴

Oleh karena itu bekerjalah dengan baik maka akan mendatangkan keridhaan

³ al-Qur'an, 7:96.

⁴ Wahyudi, "Konsepsi Al-Qur'an Tentang Hakikat Evaluasi dalam ekonomi Islam." *Hikmah Journal of Islamic Studies* 2020) 67.

Allah, dengan keridhaan tersebut maka akan mendatangkan keberkahan didunia dan diakhirat. Jika pekerjaan yang dilakukan tidak sesuai dengan perintah Allah, dan melanggar dengan ketetapan Allah maka tidak akan mendapatkan keridhaannya dan tidak mendapatkan keberkahan pula. Hal ini tentunya sebagai umat muslim haruslah bekerja dengan baik, yaitu dengan bekerja dengan halal dan memiliki sikap baik jujur, ramah dan sabar.

CV Ramadani Group dalam menjalankan usahanya didasarkan pada kenyataannya, berkata apa adanya yaitu dengan berkata jujur. Pengunjung yang datang disambut dengan baik dan diberikan pelayanan yang baik juga. CV Ramadani Group tidak pernah menipu atau berbuat curang terhadap pengunjung yang datang. Penyediaan produk dengan kualitas yang baik, bersih, halal, dan bergizi dan disajikan dalam bentuk kemasan yang awet, cantik, dan menarik. Eduwisata yang dilakukan dengan layanan yang baik dan mengutamakan kepuasan pengunjung yang datang.

Berdasarkan teori dan fakta diatas, menurut analisis peneliti CV Ramadani Group dalam menjalankan usahanya dilakukan dengan baik sesuai dengan perintah Allah yaitu berbuat jujur, tidak curang, dan dapat diterima baik oleh konsumen atau pengunjung. Oleh karena itu eduwisata yang dilakukan di CV Ramadani tersebut sudah sesuai dengan perspektif ekonomi islam.

Dalam proses pengembangan terdapat beberapa hal yang harus diterapkan dalam eduwisata. Berikut merupakan faktor pengembangan eduwisata yaitu:

1. Perencanaan Eduwisata

Kegiatan Eduwisata yang tepat yaitu dengan merencanakan segala hal yang akan dilakukan pada saat kegiatan eduwisata, perencanaan yang baik dan tertata akan menjadikan sebuah keberhasilan dalam menjalankan eduwisata. Aktivitas perencanaan sangat penting untuk dilakukan dalam menetapkan sejumlah pekerjaan yang akan dilaksanakan dikemudian hari.

Dalam konsep perencanaan juga memperhatikan kejadian masa lalu untuk menjadi bahan dalam merencanakan disuatu masa yang akan mendatang, perencanaan dalam islam terdapat pada QS. Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok, dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁵

Dari tafsir Al-Musyassar selaku kementrian Agama Saudi Arabia bahwa ayat tersebut bahwa orang-orang yang memebenarkan Allah dan Rasulnya dengan melaksanakan syariatnya, takut kepada Allah, waspadalah hukumannya

⁵ al-Qur'an, 9:18.

dengan cara melaksanakan apa yang Allah perintahkan dan meninggalkan segala yang Allah larang. Hendaknya setiap jiwa merenungkan apa yang telah dilakukannya dengan menjalankan amal baik untuk menghadapi hari kiamat. Sesungguhnya Allah Maha teliti terhadap apa yang dikerjakan, dan tidak sedikitpun amal yang dilakukan samar bagi Allah. Dan Allah akan membalas sesuai dengan amal perbuatan.⁶

Sebelum melakukan kegiatan CV Ramadani Group menyusun rencana agar dengan kegiatan yang akan dilakukan dapat terarah pada rencana yang telah disusun. Rencana yang dilakukan CV Ramadani Group dalam kegiatan eduwisata yaitu dengan menetapkan tujuan awal terlebih dahulu, sehingga ketika telah mengetahui tujuannya maka langkah selanjutnya dapat menyusun rencana. Langkah dalam menyusun rencana tersebut yaitu dengan menyiapkan segalanya. Persiapan tersebut meliputi persiapan penyediaan produksi untuk kegiatan edukasi dan persiapan SDM yaitu tim kegiatan eduwisata.

Berdasarkan teori dan fakta diatas maka dapat dianalisis bahwa CV Ramadani Group dalam pengembangan eduwisata sudah melakukan perencanaan sebagaimana amanat dalam ekonomi islam yaitu perencanaan yang dilakukan dalam bentuk ikhtiar dan sebuah usaha untuk mencapai keberhasilan. Dengan bentuk ikhtiar tersebut maka ia beriman, bertakwa dan memperhatikan apa yang akan diperbuatnya pada hari esok. Karena segala

⁶ Muhammad Nuful Hakim, *Moderatisme Tafsir Al-Qur'an* (Purwokerto: PT.Pena Persada Kerta Utama, 2023),27.

sesuatu dibutuhkan ikhtiar dalam mencapai keberhasilan.

2. Pengorganisasian Eduwisata

Pengorganisasian eduwisata merupakan sebuah proses dalam merancang struktur formal dengan mengelompokkan dan membagi tugas masing-masing anggota sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. Pengorganisasian eduwisata sangat penting untuk dilakukan, hal ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif. Berikut merupakan ayat yang menjelaskan pengorganisasian dalam QS. Ali Imron ayat 103 Allah Swt.

Berfirman :

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Artinya:

“Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliah) bermusuhan-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padananya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat kepadamu, agar kamu

mendapat petunjukmu”⁷

Dalam ayat tersebut maka sangat jelas dengan adanya organisasi kita dapat mempersatukan dan mengeratkan tali persaudaraan, sehingga dengan kita bersama sama akan saling menguatkan dan dapat mewujudkan apa yang akan dicapai. Oleh karena dalam islam diperintahkan agar kita dapat berorganisasi dan menjalin kerja sama antara satu sama lain karena sebagai makhluk sosial tentunya kita dapat hidup sendiri dan membutuhkan makhluk lain. Oleh karena itu disini dibutuhkan anggota atau tim agar dapat melaksanakan tugas masing-masing dan dapat mensukseskan kegiatan eduwisata ini.

Pengorganisasian yang dilakukan di CV Ramadani Group yaitu dengan adanya tim dalam sebuah organisasi yang terstruktur dengan membagi tugas dan kewajibannya masing-masing. Dalam menetapkan tugas kepada karyawannya didasarkan pada kemampuannya. Dalam organisasi tersebut terdapat 4 bidang diantaranya lain yaitu bagian informasi teknologi, pemasaran, produksi, dan edukasi. Masing-masing bidang tersebut di koordinir oleh satu hingga 2 karyawan. Dengan adanya koordinasi tersebut maka kegiatan eduwisata yang dilakukan diharapkan dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan teori dan fakta diatas maka dapat dianalisis pengorganisasian yang dilakukan sudah baik dan tepat, karena telah sesuai dengan ekonomi islam, yaitu pimpinan CV Ramadani Group dalam memberikan tugas kepada

⁷ Al-Qur'an, 2:103.

karyawannya sesuai dengan kemampuannya dan tidak memberikan tugas diluar kemampuannya. Adanya struktur organisasi menunjukkan bahwa mereka dalam melakukan sebuah usaha untuk saling bekerja sama, dan mempererat tali silaturahmi. Kemudian apabila terdapat kesalahan pada karyawan saat melakukan tugasnya tidak serta merta langsung mengeluarkan karyawan akan tetapi dibimbing dan diberikan pelatihan. Hal ini agar dalam tim dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara maksimal.

3. Pelaksanaan Eduwisata

Pelaksanaan kerja merupakan hal yang paling penting karena memiliki fungsi penerapan atas rencana dan organisasi yang telah ditetapkan, pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh tim sukses CV Ramadani Group. dalam melaksanakan pekerjaan dibutuhkan arahan dan bimbingan kepada peserta edukasi. Menurut Hadari Nawawi bimbingan berarti memelihara, menjaga, dan menunjukkan personalitas dalam suatu organisasi baik secara struktural maupun fungsional, hal dilakukan agar setiap kegiatan tersebut tidak terlepas dari setiap usaha untuk mencapai tujuan.⁸

Dalam Al-Qur'an telah dijelaskan dalam memberikan dasar terhadap proses pembimbingan, pengarahan ataupun memberikan peringatan dalam bentuk *actuating*. Allah berfirman dalam surat al-kahfi ayat 2 sebagai berikut:

⁸ Michael Armstrong, *Manajemen Kinerja SDM* (Jakarta: Nusamedia, 2021),20.

فَمَا لِيُذِرَّ بَأْسًا شَدِيدًا مِّنْ لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا

Artinya:

Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik.⁹

Pelaksanaan eduwisata CV Ramadani Group yaitu meliputi serangkaian acara kegiatan eduwisata. serangkaian awal tersebut berupa kegiatan senam bersama memberikan manfaat yang baik bagi tubuh dan fikiran sehingga diharapkan dapat menyerap ilmu yang diberikan saat edukasi nanti. Kemudian dilanjutkan proses edukasi. Pelaksanaan dalam edukasi tersebut yaitu dengan mengarahkan dan membimbing peserta didik dengan baik. Selain bimbingan kepada peserta didik juga dilakukan bimbingan kepada anggota tim agar setiap personal tim mengetahui hal-hal yang akan dicapai. Membimbing peserta edukasi atau menjadi pemandu kegiatan dilakukan dengan maksimal sehingga peserta edukasi mendapatkan pengetahuan dan pengalaman, dan memberikan pembelajaran yang interaktif, positif, dan menyenangkan.

Berdasarkan teori dan fakta diatas maka peneliti dapat dianalisis bahwa pelaksanaan kegiatan eduwisata sesuai dengan islam. Yaitu dengan memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta edukasi maupun pengarahan kepada tim

⁹ al-Qur'an, 18:2.

dengan baik. Pelaksanaan tersebut dilakukan dengan berurutan mulai dari kegiatan ringan berupa pemanasan agar tidak mengalami cedera hingga pada proses eduwisata. Hal tersebut dilakukan untuk memperhatikan dan menjaga peserta edukasi dengan baik dan sehat.

4. Pengawasan Eduwisata

Pengawasan eduwisata merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur, memantau dan melakukan perbaikan atas segala pekerjaan yang telah dilakukan. pengawasan eduwisata dilakukan agar pelaksanaan kerjanya dapat berjalan dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan.

Fungsi pengawasan tersebut dalam QS. As. Syuura ayat 6 Allah berfirman sebagai berikut:

وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ اللَّهُ حَفِيظٌ عَلَيْهِمْ وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِوَكِيلٍ

Artinya:

Dan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah, Allah mengawasi (perbuatan) mereka, dan kamu (ya Muhammad) bukanlah orang yang disertai mengawasi mereka.¹⁰

Dari ayat tersebut mengandung arti bahwa dalam melakukan segala sesuatu dalam pengawasan Allah, Allah saja mengawasi atas tindakan yang kita buat. Dan harusnya kita juga mengawasi dan melakukan penilaian atas apa yang

¹⁰ al-Quran, 42:6.

telah kita lakukan.

CV Ramadani Group dalam melaksanakan kegiatannya selalu dalam pengawasan, pengawasan ini dilakukan oleh pimpinan dan wakil pimpinan terhadap kinerja yang dilakukan oleh karyawan. Dalam melakukan kinerja pimpinan CV Ramadani Group melakukan pengawasan karyawan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, sejauh mana dalam melakukan kegiatan yang ada apakah sudah sesuai atau belum dengan tugas yang telah dijalankan. Apabila hasil yang telah dilaksanakan masih dirasa kurang maka dilakukan pelatihan dan perbaikan.

Berdasarkan teori dan fakta diatas maka dapat dianalisis bahwa melakukan pengembangan eduwisata pada CV Ramadani Group telah menerapkan prinsip islam yaitu tidak terlena dan terus melakukan pengawasan terhadap pekerjaan yang dijalankan dan penilaian guna mempertahankan hal-hal baik dan memberikan yang terbaik atas usaha yang dijalankan.

5. Evaluasi Eduwisata

Dalam islam Allah telah menjelaskan bahwa perbuatan manusia akan dinilai dan akan dihitung usaha dan amalan umatnya yang berusaha dan beramal, yaitu dengan melihat bagaimana hasil usaha dan menerima balasan darinya. Allah akan memberikan nasib yang baik bagi mereka yang bersungguh-sungguh. Dalam keterkaitannya dengan evaluasi dalam islam maka harus didasarkan pada prinsip-prinsip islam yang diajarkan dalam Al-Qur'an berupa keadilan, kejujuran, usaha, kompetensi, inisiatif, pengalaman kerja, dan

keaktivitas individu.

Penilaian dalam islam memiliki hubungan erat, yang mana dalam pandangan ekonomi islam bahwa kinerja (hasil kerja) berkaitan dengan segala sesuatu yang telah dilaksanakan oleh seorang individu dengan kemampuannya. Allah mengungkapkan dalam bentuk pahala dan siksa. Ketika manusia menjalankan dengan perintah Allah maka akan mendapat pahala dan sebaliknya. Dengan adanya pengukuran kinerja tersebut maka seseorang dapat dikatakan religius dengan melihat beberapa indikator yaitu adanya niat bekerja karena Allah dan menerapkan kaidah, norma, syariah secara *kaffah* dalam bekerja.

CV Ramadani Group dalam menjalankan kegiatannya terus dilakukan perbaikan yaitu dengan melakukan evaluasi, evaluasi tersebut dilaksanakan seminggu sekali kepada satu bidang, dan sebulan sekali dilakukan seluruh bidang. Hal yang perlu di evaluasi pada kegiatan eduwisata CV Ramadani Group yaitu pelayanan pengunjung yang harus cepat ditanggapi mengingat tenaga kerja yang terbatas sehingga dalam melakukan pelayanan harus ekstra.

Berdasarkan teori dan fakta tersebut maka dapat dianalisis bahwa dalam melakukan evaluasi kinerja pada usaha CV Ramadani Group telah sesuai dengan prinsip islam yaitu terus melakukan evaluasi perbaikan secara rutin, hal ini dilakukan dalam bentuk usaha yaitu dengan melakukan segala hal untuk mewujudkan usaha yang lebih maju dan berkembang.

6. Fasilitas Wisata

Dalam menunjang kegiatan eduwisata terdapat beberapa fasilitas, fasilitas

tersebut digunakan untuk memberikan kebutuhan dan kenyamanan bagi pengunjung yang datang. Penyediaan fasilitas dalam islam yaitu dengan memeberikan fasilitas yang baik dan layak, memiliki kualitas yang bagus dan kuantitas yang cukup. Dalam kegiatan penyediaan fasilitas pada CV Ramadani Group telah dilakukan dengan baik. Fasilitas yang disediakan yaitu kolam renang yang dengan menggunakan air bersih, selalu dikuras dan dibersihkan sebelum digunakan. Terdapat tempat untuk *istinjak* yaitu toilet dan tempat ganti baju ketika akan berenang dikolam renang. Penyediaan tempat yang nyaman seperti tempat duduk dan meja yang bersih dan suci. Penyediaan tempat solat berupa ruangan kecil yang terletak taman belakang. Tempat lesehan yang bersih dan suci untuk duduk dan santai-santai. Serta adanya papan tulis dan alat tulis lainnya guna pembelajaran edukasi dan kunjungan industri oleh anak sekolah dan mahasiswa.

7. Peningkatan skala ekonomis

Peningkatan skala ekonomis dapat dilakukan dengan cara menambahkan skala ekonomis, tenaga kerja, sistem distribusi, dan tempat usaha. CV Ramadani Group dalam mengembangkan eduwisata dengan menambahkan skala produksi dengan menggunakan tenaga kerja yang profesional yaitu dengan merekrut karyawan yang mau dan mampu menjalankan tugasnya. Namun dalam proses produksi telur asin masih dilakukan dengan tenaga kerja manusia belum menggunakan alat mesin. Berdasarkan teori dan fakta tersebut maka dapat dianalisis bahwa dalam meningkatkan skala ekonomis masih dalam proses

pengembangan yaitu dengan menambahkan tenaga kerja.

8. Perluasan cakupan usaha

Perluasan cakupan usaha dapat dilakukan dengan menambah jenis usaha baru, produk, jasa baru yang berbeda dari yang sekarang diproduksi, serta dengan teknologi yang berbeda. Perluasan cakupan usaha pada CV Ramadani Group dilakukan dengan menambah varian baru yaitu telur asin aneka rasa yang dapat diedukasikan kepada pelajar. Sehingga dalam menjalankan usahanya tidak hanya barang saja akan tetapi barang dan jasa. Berdasarkan teori dan data tersebut maka dapat dianalisis bahwa perluasan cakupan usaha yang dilakukan CV Ramadani Group sudah baik karena memiliki cakupan usaha yang cukup luas dan menarik.

B. Analisis Pengembangan Eduwisata Sebagai Inovasi Pada Usaha CV Ramadani Group

1. Keunggulan Eduwisata

CV Ramadani Group dalam menjalankan usahanya memiliki keunggulan yaitu adanya kolaborasi antara wisata dan pendidikan yang disebut dengan eduwisata. Eduwisata tersebut unik dan menarik karena memiliki bahan dasar dari telur asin dan kemudian di edukasikan kepada peserta edukasi yaitu anak-anak TK/Piaud. Sehingga adanya keunikan tersebut dapat melirik konsumen atau pengunjung untuk datang. Pengembangan eduwisata tersebut dibenarkan oleh Islam karena melakukan strategi yang tepat dan halal.

2. Produk wisata

Produk wisata CV Ramadani Group beraneka ragam yaitu produk usaha berupa kegiatan eduwisata dan produk jasa. Berdasarkan ekonomi islam produk yang disajikan tersebut harus halal. Produk halal secara essensial memiliki fungsi untuk membentuk pengunjung, konsumen, dan masyarakat memiliki akhlak mulia dan sejahtera. Kehalalan merupakan hal yang penting baik dari makanan yang disajikan maupun pelayanannya. Terlebih pada produk makanan karena memiliki implikasi terhadap perilaku seseorang. Perilaku yang baik atau buruk tergantung dari apa yang ia makan. Produk halal menyebabkan seseorang untuk dapat berperilaku baik dan sebaliknya produk haram menyebabkan buruknya perilaku seseorang. Oleh karena itu dalam menyediakan produk harus halal. Produk yang diajikan CV Ramadani Group halal dan telah bersertifikat halal.

C. Dampak Strategi Eduwisata Perspektif Ekonomi Islam

Menurut ekonomi islam suatu usaha yang dilakukan dengan baik maka akan mendapatkan hasil yang baik pula. Keberhasilan tersebut tidak lain berdasarkan usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh. Sehingga apabila sebuah usaha dilaksanakan dengan maksimal maka akan memperoleh keberhasilan dan keuntungan secara maksimal. Keberhasilan tersebut akan berdampak pada usaha itu sendiri maupun

sekitar lingkungan. Dampak yang positif akan meningkatkan taraf kehidupan dan kesejahteraan masyarakat.¹¹

Menurut para ahli yaitu Santosa mengklasifikasikan dampak ekonomi yang terjadi adanya eduwisata yaitu terdiri dari efek langsung, efek tidak langsung dan efek induksi. Efek langsung merupakan efek primer sedangkan Efek tidak langsung dan efek induksi merupakan efek sekunder. Efek langsung atau dampak langsung merupakan dampak yang timbul sebagai akibat dari tujuan utama kegiatan atau kebijakan tersebut baik berupa biaya ataupun manfaat. Sedangkan efek tidak langsung merupakan dampak yang dirasakan oleh orang-orang yang tidak terlibat langsung dalam sebuah usaha yang dijalankannya yang tidak secara langsung dirasakan oleh pihak-pihak yang berada disekitarnya. Dampak keseluruhan ekonomi pariwisata adalah jumlah keseluruhan yang terjadi secara langsung maupun tidak, dan dapat diukur sebagai pengeluaran bruto atau penjualan, pendapatan, penempatan terhadap tenaga kerja dan nilai tambah.¹²

Adanya kegiatan eduwisata oleh CV Ramadani Group memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan. Adanya kreasi dan inovasi yang menarik akan menambah pemasukan terhadap usaha tersebut. Berikut merupakan

¹¹ Zaenal Arifin dan Muhamad Rizaldy, "Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Sarjanawiyata Tamansiswa Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal," *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 5, no. 1 (2023): 168–84, <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i3.5730>.

¹² Rabiatul Adawiyah Surya E., Yaktiworo Indriani, "Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis : Journal of Agribusiness Science , 10 (1), Februari 2021," *Jurnal Ilmu ilmu Agribisnis* 10, no. 1 (2021): 172–78.

dampak yang dialami oleh berbagai pihak adanya kegiatan eduwisata yaitu sebagai berikut:

1. Dampak Internal

Dampak internal merupakan akibat dari adanya kegiatan eduwisata bagi CV Ramadani Group. Dengan adanya kegiatan tersebut maka akan meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan. Dengan adanya kegiatan tersebut maka sebagai pihak *owner* atau pemilik memiliki pengetahuan dan wawasan baru tentang dunia pendidikan, dengan cara ia memberikan pelajaran yang baik kepada anak-anak dengan metode yang digunakan.

2. Dampak Eksternal

Dampak eksternal merupakan akibat dari adanya kegiatan eduwisata bagi masyarakat sekitar, instansi pemerintah, Mahasiswa dan peserta edukasi serta instansi sekolah (*guru*).

Bagi masyarakat sekitar adanya kegiatan eduwisata tersebut menjadi terbukanya lowongan pekerjaan dan memberikan kesempatan untuk bekerja. Pihak CV Ramadani Group juga membutuhkan tenaga kerja disekitar lokasi kegiatan agar mudah menjangkau dan jika sewaktu waktu membutuhkan tenaga kerja lebih karena pemesanan eduwisata yang banyak maka dapat merekrut tenaga kerja dengan mudah dan cepat. Masyarakat memiliki pekerjaan dan mendapatkan pemasukan untuk biaya kebutuhan, dan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Bagi instansi pemerintah yaitu menambah pengetahuan tentang usaha bisnis yang mana bentuk usaha tersebut dapat dikaitkan dengan pendidikan. Pemerintah memberikan penilaian terhadap kegiatan tersebut bahwa kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang positif dan dapat membangun jiwa semangat bagi peserta didik akan pentingnya belajar diwaktu muda.

Bagi Mahasiswa khususnya mahasiswa ekonomi adanya kegiatan eduwisata ini dapat memberikan pengetahuan tentang dunia usaha, yang mana usaha tersebut tidak dapat *stagnan* atau berdiam diri ditempat, akan tetapi terus melakukan pengembangan dengan melakukan inovasi dan mampu memunculkan kreativitas baru yang unik dan menarik. Sehingga keunikan tersebut dapat melirik konsumen dan ingin coba menikmatinya. Sedangkan disisi lain adanya kegiatan ini membuka kesempatan dan peluang bagi mahasiswa ekonomi syariah untuk melakukan praktik lapangan seperti praktikum jasa dan praktikum *trade and manufacture*. Kegiatan praktikum tersebut dibimbing langsung oleh pimpinan yang selaku dosen UNMUH beliau bu Anik Darwati sehingga proses praktikum tersebut sesuai dengan pedoman dari kampus dan kegiatan yang dilakukan lancar. Dan bagi peserta edukasi khususnya anak-anak TK adanya kegiatan ini memberikan ilmu pengetahuan dan meningkatkan wawasan, kegiatan yang dilakukan tidak membosankan karena anak-anak belajar sambil bermain.

Berdasarkan teori dan fakta diatas maka dapat dianalisis sesuai dengan ekonomi islam karena usaha yang dilakukan berdampak positif bagi pihak CV

Ramadani Group maupun pihak luar. Dan CV Ramadani Group dalam menjalankan usahanya bukan hanya untuk keuntungan saja melainkan kemaslahatan bersama. Kegiatan eduwisata CV Ramadani Group menjalankan bisnis telah sesuai dengan islam yaitu untuk kemaslahatan bersama. Pihak CV Ramadani Group dapat mengembangkan usahanya dan menambah pendapatan sedangkan pihak pengunjung dan masyarakat dapat merasakan kemanfaatannya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi Pengembangan Eduwisata pada CV Ramadani Group sesuai dengan perspektif islam yaitu dengan prinsip kejujuran, kesopanan, kemaslahatan bersama, dan mendapatkan ridha dari Allah SWT. Dan tidak dilakukan kecurangan, kebohongan, penipuan dan tidak ada unsur kedzaliman. Serta mewujudkan eduwisata yang menyenangkan dan memuaskan pengunjung yang datang.
2. Penggunaan strategi eduwisata sebagai inovasi wisata di CV Ramadani Group karena eduwisata yang dilakukan unik dan menarik minat konsumen, dengan adanya kolaborasi wisata dan pendidikan maka akan menarik konsumen untuk berkunjung dan membeli produk yang ditawarkan di CV Ramadani Group. Oleh karena itu tidak perlu menawarkan produk dipasar akan tetapi CV Ramadani cukup membuat inovasi dengan strategi eduwisata sehingga konsumen akan berkunjung dan membeli atau mengonsumsi produk CV Ramadani Group. Hal ini sesuai dengan ekonomi islam karena dalam menjalankan usahanya melakukan strategi yang tepat dan halal.
3. Dampak Strategi Eduwisata adalah meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan. Dengan adanya kegiatan tersebut maka sebagai pihak *owner* atau pemilik memiliki pengetahuan dan wawasan baru tentang dunia pendidikan, dengan cara ia memberikan pelajaran yang baik kepada anak-anak dengan metode

yang digunakan. Sedangkan bagi pihak luar yaitu masyarakat sekitar terbukanya lowongan pekerjaan memberikan kesempatan untuk bekerja. Pihak sekolah mendapatkan pengetahuan tentang dunia usaha dan mendapatkan pengalaman tentang proses produksi pada usaha CV Ramadani Group. Hal ini sesuai dengan ekonomi islam karena dapat merasakan kemanfaatannya dan kemaslahatan bersama.

B. Saran

1. Saran bagi usaha CV Ramadani Group

Dalam penelitian yang telah peneliti lakukan, bahwa peneliti menemukan eduwisata yang dilakukan CV Ramadani Group baik dan sesuai dengan prinsip islam. Namun akan lebih baik dipertahankan dan ditingkatkan lagi dan terus melakukan perbaikan.

2. Saran bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya maka sangat penting untuk terus mengembangkan penelitian tentang *Strategi Eduwisata* dengan menggunakan objek penelitian yang sama maupun berbeda dan mencakup strategi profitabilitas. Oleh karena itu dengan harapan besar agar peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek dan subjek yang berbeda. Hal ini dikarenakan penelitian ini menghasilkan hasil yang masih lemah dan terdapat keterbatasan dalam melakukan penelitian. Sehingga peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalami dengan dasar teori-teori yang relevan dari peneliti yang peneliti lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Amarta, I Made Sunaistha. *Pengembangan Pariwisata Alternatif*. Edited by Nur Azizah. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019.

Anam, Choirul. *Manajemen UMKM Dan Kewirausahaan*. Edited by Sudarmiain. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2023.

Hakim, Muhammad Nuful. *moderatisme tafsir al-qur'an*. Purwokerto: PT.Pena Persada Kerta Utama, 2023.

Iswahyudi, Muhammad Subhan. *Manajemen Pengembangan Bisnis*. Edited by Effira. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Mahrufah, Izza. *Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Ekologi Dan Eedukasi Di Kawasan Watuk Kedung Ombo Sragen*. Edited by R. Ari Nugroho. yogyakarta, 2021.

Prasetyo, Andjar. *Strategi Pengembangan Kawasan Wisata*. Edited by Tim Indocamp. Jakarta: Indocamp, 2021.

Widya, Rika. *Literasi Multimedia Sarana Eduwisata Rumah Anak*. Nur Kholik. yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021.

Wijayanti, Ani. *Strategi Pengembangan Pariwisata Edukasi Di Kota Yogyakarta*. 2019th ed. Yogyakarta: Depublish CV: Budi Utama, 2019.

JURNAL

Amrizal, Muhamad Dhani Aswin, Nur Asma, Lia Survika, dan Lutfi Hidayati. “Analisis Perencanaan Keuangan Syariah Petani Sawit Dalam Meningkatkan Ziswaf.” *Jesya* 6, no. 2 (2023): 1657–74. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1194>.

Andriani. “Strategi Wisata Edukasi Kampung Lele Dalam Persaingan Industri Wisata

Halal Kediri (Tinjauan Porter Five Force dan Pondasi Rancang Bangun Ekonomi Islam).” *jurnal febi* 03 (2016): 1–23.

Arifin, Zaenal, dan Muhamad Rizaldy. “Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Sarjanawiyata Tamansiswa Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal.” *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 5, no. 1 (2023): 168–84. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i3.5730>.

Batchelor, Atika Marzaman, dan Ayub Usman Rasyid. “Eduwisata Bahari Berbasis Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Taman Laut Olele, Kab. Bone Bolango, Provinsi Gorontalo.” *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)* 6 (2020): 267. <https://doi.org/10.24843/jumpa.2020.v06.i02.p02>.

Ditya Winingsih, Fakultas Ekonomi, Bisnis Islam, Iain Purwokerto, Untuk Memenuhi, Salah Satu, Syarat Guna, “Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Melalui Ekowisata Guna Mendorong Kemandirian Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus pada Lokawisata Baturaden) *Skripsi*,” 2020.

Elvin Marselina, dan Ridho Rokamah. “Manajemen Produksi Home Industry Keripik Galih Kurnia Usaha Desa Bubakan Kecamatan Tulaka Kabupaten Pacitan.” *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research* 2, no. 1 (2022): 105–20. <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v2i1.706>.

Faridah, Eulis Yulianti. “Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama Perancangan Master Plan Kebun Eduwisata Bendosari Dengan Merespon Keadaan Alam.” *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* 21, no. 1 (2021): 13–26. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/aplikasia/article/view/2488>.

Fathurrohman, Muhammad. “Pengorganisasian dalam Perspektif alquran dan alhadits.” *Jurnal Edukasi* 04 (2016): 178.

Hasibuan, Devi Nadya, Sri Ramadhani, dan Rahmat Daim Harahap. “Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Analisis Pengembangan Desa Wisata

Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Deli Serdang Dalam Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal” 6 (2024): 542–54. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i1.4574>.

Iswahyudi, Muhammad Subhan. *Manajemen Pengembangan Bisnis*. Diedit oleh Effira. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Karlina, Endang. “Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Di Kawasan Pantai Tanjung Bara, Kutai Timur , Kalimantan Timur.” *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam* 12, no. 2 (2015): 191–208. <https://doi.org/10.20886/jphka.2015.12.2.191-208>.

Maguni, Wahyudin, dan Haris Maupa. “Teori Motivasi, Kinerja dan Prestasi Kerja dalam Al-Quran Serta Pleksibilitas Penerapannya pada Manajemen Perbankan Islam.” *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, no. 1 (2018): 100. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v3i1.1191>.

Mahfud, Imam. “Kompensasi Dan Evaluasi Kinerja Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam.” *Madani Syari'ah* 2 (2019): 45–64. <https://stai-binamadani.e-journal.id/Madanisyariah/article/download/138/110/>.

Mahrufah, Izza. *Strategi pengembangan pariwisata berbasis ekologi dan eedukasi di kawasan Watuk Kedung Ombo Sragen*. Ari Nugroho. yogyakarta, 2021.

Maulana, Irfan, Program Studi, Pengembangan Masyarakat, Fakultas Dakwah, Dan Ilmu, Universitas Islam, Negeri Sultan, dan Syarif Kasim Riau. “Strategi Pengembangan Ekowisata Asia Farm Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Bencah Lesung Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru,” 2023.

Mazaya, Fildza, Thirafi Romala, dan Setyo Nugroho. “Penerapan Konsep Eduwisata Pada Pusat Pengolahan Sampah Putri Cempo.” *Juli* 3, no. 2 (2020): 415–26. <https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong/index>.

- Mudofi, Anita Zubaidah. “Wisata Edukasi Urban Farming.” *jurnal ilmiah mahasiswa arsitektur* 7, no. 1 (2024): 101–12.
- Mushawwir, Muhammad, Muhammad Alqadri Burga, dan Mubarak Bakri. “Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Pesantren Perspektif Islam : Studi Kasus Laundry dan Toko Serba Ada Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng” 1, no. 1 (2024).
- Nasution, Nurul Hasanah, Maryam Batubara, dan Muhammad Arif. “Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Mandailing Natal Perspektif Ekonomi Islam Dengan Pendekatan QSPM.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022): 423. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4507>.
- Nurdin Fauziah. “Pandangan Al-qur’an dan Hadist Terhadap Etos Kerja.” *Jurnal Ilmiah Al-Mu’Ashirah* 17, no. 1 (2020): 137–50.
- Nurhasanah, Neneng. “Pengawasan Islam dalam operasional lembaga keuangan syariah [Islamic monitoring in the operation of syariah financial institutions].” *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan* 29, no. 1 (2013): 11–18.
- Prasetyo, Andjar. *Strategi Pengembangan Kawasan Wisata*. Diedit oleh Tim Indocamp. Jakarta: Indocamp, 2021.
- Purnomo, Eko, Yitno Puguh Martomo, Program Studi, Ilmu Administrasi, Universitas Surakarta, dan Jawa Tengah. “Evaluasi Kebijakan Penataan Pedagang Kaki Lima oleh Pemerintah Kota Surakarta di Kecamatan Laweyan Kota Surakarta” 5, no. 2 (2024).
- Ridwanto, Irwan Misbach, dan Siradjuddin Siradjuddin. “Urgensi Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Di Indonesia Perspektif Ekonomi Islam: Sebuah Meta-Sintesis.” *Jurnal Mirai Management* 8, no. 3 (2023): 327–35.

- Ritonga, Asnil Aidah, Sartika Hutasuhut, Siti Rahma Ismiatun, Uswatun Hasanah, dan Retno Pringadi. “Pengorganisasian Dalam Perspektif Al Quran.” *Jurnal Pendidikan* ... 5, no. 3 (2021): 10502–10. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2656%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/2656/2310>.
- rosianah, hambali, Sumanta. “Usaha dalam perspektif ekonomi islam.” *Pendekatan Filsafat Dalam Studi Islam* 1, no. Perdagangan Internasional Booster Dalam Pertumbuhan Ekonomi (2022): 151–57.
- Safani, Meta Ria, dan Dony Burhan Nor Hasan. “Analisis Strategi Pengembangan Eduwisata Cakra Suramadu dalam Tinjauan Ekonomi Islam.” *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 3, no. 2 (2022): 141. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v3i2.5055>.
- Sales, Increase, A T Pt, Hotmal Jaya, Perkasa West, Johannes Sinaga, dan Kuwat Riyanto. “STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA JASA ELECTROPLATING UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN PADA PT . HOTMAL JAYA PERKASA CIKARANG (ELECTROPLATING SERVICE BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY TO,” n.d.
- Santoso, Lukman, dan Yutisa Tri Cahyani. “Pengaturan Wisata Halal Untuk Pembangunan Daerah: Transformasi Industri Halal Di Era Disrupsi.” *Supremasi Hukum: Jurnal Kajian Ilmu Hukum* 9, no. 1 (2020): 57. <https://doi.org/10.14421/sh.v9i1.2130>.
- Sapuri, Nur Aini. “Analisis Strategi Pengembangan Usaha UKM Mebel.” Universitas Pembangunan Panca Budi, 2019.
- Satria, Dias. “Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan Di Wilayah Kabupaten Malang.” *Journal of Indonesian Applied Economics* 3, no. 1 (2009): 1–2009.

<https://doi.org/10.21776/ub.jiae.2009.003.01.5>.

Surya E., Yaktiworo Indriani, Rabiatul Adawiyah. “Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis : Journal of Agribusiness Science , 10 (1), Februari 2021.” *Jurnal Ilmu ilmu Agribisnis* 10, no. 1 (2021): 172–78.

Tajang, Darussalam, dan. Zulfikar D. “Konsep Perencanaan Dalam Islam: Suatu Pengantar.” *Study of Scientific and Behavioral* 1, no. 2 (2020): 103–15.

Usman, Iskandar. “Konsep Pembinaan Umat dan Strategi Pelaksanaan Syariat Islam di Aceh.” *Media Syariah* XVI, no. 1 (2014): 611–44. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/medsyar/article/view/1755/1298>.

Wahyudi, Dedi. “Konsepsi Al-Qur’an Tentang Hakikat Evaluasi dalam ekonomi Islam.” *HIKMAH Journal of Islamic Studies* XII, no. 2 (2016): 245–72.

Widodo, M W, S Sudarmiatin, dan L W Wardana. “Strategi Keluarga dalam Menyiapkan Suksepsi: Analisis Terhadap Proses Perencanaan dan Pelaksanaan.” *Jurnal Manajemen Riset ...* 2, no. 1 (2024). <https://prin.or.id/index.php/mri/article/view/2162%0Ahttps://prin.or.id/index.php/mri/article/download/2162/2078>.

Widya, Rika. *literasi multimedia sarana eduwisata rumah anak*. Nur Kholik. Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021.

Wijayanti, Ani. *Strategi pengembangan pariwisata edukasi di kota Yogyakarta*. 2019 ed. Yogyakarta: Depublish CV: Budi Utama, 2019.

Yusuf, Ilma Fatimah. “Peran Pemuda Dalam Pengembangan Eduwisata Energi Terbarukan Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Wilayah (Studi di Desa Poncosari Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta).” *Jurnal Ketahanan Nasional* 22, no. 3 (2016): 285. <https://doi.org/10.22146/jkn.16010>.

WEBSITE

KBBI“Ramah”.KBBI Online arti ramah” dalam <https://kbbi.web.id/ramah> (Diakses pada 20 Februari 2024).

Sundul Magetan,“Profil Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan,” dalam<https://sundulmagetan.blogspot.com/2013/08/profil-kecamatan-lembeyan-kabupaten-magetan.html>,(dikases pada tanggal 8 februari 2024.

